



TUGAS AKHIR RI 141501

DESAIN INTERIOR VAG CAFE AND CARWASH DENGAN LANGGAM INDUSTRIAL BERNUANSA *CUSTOM CULTURE*

IVAN PICASS PRADANA
3412100063

Dosen Pembimbing
Ir. Budiono, MSn.
Ir. Nanik Rachmaniyah, MT.

JURUSAN DESAIN INTERIOR
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016



FINAL PROJECT INTERIOR DESIGN - RI 141501

INTERIOR DESIGN VAG CAFE AND CARWASH WITH INDUSTRIAL STYLE AND CUSTOM CULTURE NUANCED

IVAN PICASS PRADANA
3412100063

Supervisor
Ir. Budiono, MSn.
Ir. Nanik Rachmaniyah, MT.

INTERIOR DESIGN DEPARTEMENT
Faculty of Civil Engineering and Planning
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016

LEMBAR PERSETUJUAN

DESAIN INTERIOR VAG CAFE AND CARWASH DENGAN LANGGAM INDUSTRIAL BERNUANSA CUSTOM CULTURE

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada

Jurusan Desain Interior
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

IVAN PICASS PRADANA

NRP 3412100063

Disetujui oleh Tim Pembimbing Tugas Akhir :

1. Ir. Budiono, MSn..... (Pembimbing I)
NIP 19590604 199002 1 001

2. Ir. Nanik Rachmaniyah, MT..... (Pembimbing II)
NIP 19651109 199002 2 001

SURABAYA,

JULI 2016

DESAIN INTERIOR VAG CAFE AND CARWASH DENGAN LANGGAM INDUSTRIAL BERNUANSA CUSTOM CULTURE

Nama Mahasiswa : IVAN PICASS PRADANA

NRP : 3412100063

Pembimbing I : Ir. Budiono, MSn.

Pembimbing II : Ir. Nanik Rachmaniyah, MT.

ABSTRAK

Seiring berubahnya gaya hidup masyarakat kota Surabaya, para pelaku bisnis dan mahasiswa menjadikan cafe sebagai tempat untuk sarana bersosialisasi, hiburan, bersantai dan berbincang dengan teman, keluarga maupun relasi bisnis sambil menikmati makanan dan minuman. Suasana dan konsep yang dimiliki suatu *cafe* sangat berpengaruh pada pengunjung untuk datang, baik dari desain interior maupun atmosfer yang disuguhkan *cafe* yang mampu membuat pengunjung merasa nyaman dan terpuaskan akan kebutuhan suasana *cafe* yang mampu membawa suasana hati pengunjung menjadi kondusif untuk menunjang aktivitas yang dilakukan di dalam *cafe*.

Perancangan ini menggunakan objek VAG *cafe* and carwash Surabaya yang berawal dari bengkel spesialis custom dan restorasi mobil *Volkswagen* menjadi sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner. Dengan tujuan menjadikan VAG *cafe* and carwash sebagai salah satu tempat favorit untuk masyarakat Surabaya dalam bersosialisasi, mencari hiburan dan kuliner dengan mengutamakan konsep dan optimalisasi fungsi fasilitasnya sehingga menambah daya tarik pelanggan VAG *cafe* and carwash.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data, analisa data, konsep dan gagasan desain serta pengembangan desain yang menghasilkan desain akhir yang menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

Hasil dari perancangan ini adalah desain interior VAG *Cafe* and *Carwash* dengan konsep industrial dan nuansa *custom culture*. Desain interior cafe ini mengutamakan konsep sebagai identitas cafe dan optimalisasi fungsi ruang dan fasilitasnya sehingga menambah daya tarik pelanggan VAG *cafe* and carwash.

Kata kunci: cafe, carwash, langgam, industrial, desain

INTERIOR DESIGN VAG CAFE AND CARWASH WITH INDUSTRIAL STYLE AND *CUSTOM CULTURE NUANCED*

Name : IVAN PICASS PRADANA
ID Number : 3412100063
Lecture Advisor I : Ir. Budiono, MSn.
Lecture Advisor II : Ir. Nanik Rachmaniyah, MT.

ABSTRACT

Along with changing the way people live in the city of Surabaya, business players and students make cafe as a place for the means of socializing, entertainment relax and talk with friends and family or partner business while enjoying the food and drinks. The Atmosphere and the concept that belongs to a *cafe* is very influential on the visitors to come from both interior design and atmosphere that is presented *cafe* that is able to make the visitors feel comfortable and satisfied will the needs of the atmosphere of the *cafe* that is able to bring the mood of the visitors be conducive to support the activity done in the *cafe*.

This design using object VAG *cafe* and carwash Surabaya that started from the specialist workshop custom and the restoration of the car *Volkswagen* became a business engaged in the field of culinary. With the intention of making the *carwash VAG cafe and* as one of the favorite place for the people of Surabaya in socializing, looking for entertainment and culinary by prioritizing the concept and optimalization of the function of its facility to add customer appeal *VAG cafe and carwash*.

The method used is a descriptive method that includes the identification of issues, data collection, data analysis, the concept and the idea of the design and design development that resulted in the design of the end that solve problems in research.

The results of this design is interior design *Cafe and Carwash VAG* with the concept of industrial and nuance *custom culture*. Interior design *cafe* is priority the concept of identity as a cafe and optimalization of the function of the space and its facility to add customer appeal *VAG cafe and carwash*.

Key Words: cafe, carwash, industrial style, design



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	iii
ABSTACT	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	2
1.2.2 Rumusan Masalah.....	2
1.2.3 Batasan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Manfaat	3
1.4 Ruang Lingkup	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA, EKSISTING DAN PEMBANDING	5
2.1 Kajian Cafe	5
2.2 Industrial	7
2.3 Kajian <i>Custom culture</i>	10
2.3 Studi Anthropolatri Cafe.....	11
2.4 Studi Anthropometri Car Wash.....	21
a) Standar Kebutuhan Ruang <i>Carwash</i>	21
b) Dimensi Ruang Standar <i>Carwash</i>	21
c) Alat Kerja.....	22
2.5 Studi Eksisting Cafe	23



2.5.1 Analisa Denah Eksisting	24
2.5.2 Analisa Interior Eksisting.....	26
2.6 Studi Pembandingan	29
BAB III METODOLOGI DESAIN	33
3.1 Tahap Identifikasi Masalah.....	34
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3 Tahap Analisa Data	35
3.4 Tahap Konsep dan Gagasan Desain	35
3.5 Tahap Pengembangan Desain	36
3.6 Desain Akhir	36
BAB IV ANALISIA DAN KONSEP DESAIN	37
4.1 Studi Pengguna	37
4.2 Studi Ruang	37
4.3 Hubungan Ruang.....	40
4.4 Analisa Riset	42
4.4.1 Kuisioner	42
4.4.2 Wawancara.....	45
4.5 Konsep Desain	47
4.6 Aplikasi Konsep desain	47
BAB V	55
PROSES DAN HASIL DESAIN.....	55
5.1 Alternatif Layout	55
5.1.1 Alternatif Layout 1.....	55
5.1.2 Alternatif Layout 2	56
5.1.3 Alternatif Layout 3	57
5.1.4 Pemilihan Alternatif Layout.....	58
5.2 Pengembangan Layout Terpilih	58
5.3 Pengembangan Desain Ruang Terpilih 1.....	59
5.3.1 Layout Furnitur	60
5.3.2 Gambar 3D.....	60
5.3.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis	64
5.4 Pengembangan Desain Ruang Terpilih 2.....	65



5.4.1 Layout Furnitur.....	65
5.4.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis	67
5.5 Pengembangan Desain Ruang Terpilih 3.....	69
5.5.1 Layout Furnitur.....	69
5.5.2 gambar 3D.....	70
5.5.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis	71
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI PENULIS	
LAMPIRAN	



(halaman ini sengaja dikosongkan)



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Meja dari Rol Kabel	7
Gambar 2. 3 Kesan Kasar Pada Dinding, Lantai dan Plafond	8
Gambar 2. 4 Elemen Estetis.....	8
Gambar 2. 5 Contoh Lampu Langgam Industrial	9
Gambar 2. 6 Warna Langgam Industrial.....	9
Gambar 2. 7 Spare Parts kendaraan sebagai elemen interior dan estetis	10
Gambar 2. 8 <i>Pinstripe</i> manual	11
Gambar 2. 9 Meja Persegi	12
Gambar 2. 10 Meja Lingkaran.....	12
Gambar 2. 11 Konfigurasi Meja Persegi pada Layout	13
Gambar 2. 12 Konfigurasi Meja Lingkaran Pada Layout.....	14
Gambar 2. 13 Dimensi minimal area makan	15
Gambar 2. 14 Dimensi Minimal Saat Kursi Digeser Ke Belakang	15
Gambar 2. 15 Jarak Sirkulasi Dua Orang	16
Gambar 2. 16 Sirkulasi Satu Orang Dan Area Servis	16
Gambar 2. 17 Sirkulasi Bar Dan Area Horizontal	17
Gambar 2. 18 Sirkulasi Bar Dan Area Vertical.....	17
Gambar 2. 19 Sirkulasi Bar Diantara Area Konsumen	18
Gambar 2. 20 Sirkulasi Antar Meja Bundar	19
Gambar 2. 21 Sirkulasi Antar Meja	20
Gambar 2. 22 Standar Minimum Carwash	22
Gambar 2. 23 Alat Kerja Carwash	22
Gambar 2. 24 Denah lokasi café	23
Gambar 2. 25 VAG cafe and carwash, fasad dan interiornya	23
Gambar 2. 26 Sirkulasi dan organisasi ruang.....	24
Gambar 2. 27 Denah Eksisting Pengganti (gambar detail pada lampiran).....	25
Gambar 2. 28 Area Parkir	26
Gambar 2. 29 Area carwash	26
Gambar 2. 30 Area Bar Indoor.....	26
Gambar 2. 31 Area Kasir.....	27
Gambar 2. 32 Area Dapur.....	27
Gambar 2. 33 Area tempat duduk indoor	28
Gambar 2. 34 Area tempat duduk outdoor	28
Gambar 2. 35 Area Distro	29
Gambar 2. 36 Area Gazebo SAS	30
Gambar 2. 37 Area Playground SAS	30
Gambar 2. 38 Area Outdoor De Oak	31
Gambar 2. 39 Area Indoor De Oak	31
Gambar 3. 1 Diagram Alur Metodologi	33
Gambar 4. 1 Matriks Hubungan Ruang	40
Gambar 4. 3 Interaction Net.....	41
Gambar 4. 4 Diagram konsep desain	47



Gambar 4. 5 Storage Bawah Tangga	48
Gambar 4. 6 Sliding Doors partisi kaca	48
Gambar 4. 7 Sliding Doors tampak dari luar	49
Gambar 4. 8 Lantai Café	49
Gambar 4. 9 Furnitur Lipat	49
Gambar 4. 10 Dinding Partisi Kaca.....	50
Gambar 4. 11 Ketinggian Lantai Berbeda.....	50
Gambar 4. 12 Dinding Café.....	51
Gambar 4. 14 Plafond Expose.....	52
Gambar 4. 13 Lantai Café	52
Gambar 4. 15 Furnitur Café	53
Gambar 4. 16 Elemen Estetis Café.....	53
Gambar 4. 17 Louver.....	54
Gambar 5. 1 Denah Alternatif 1.....	55
Gambar 5. 3 Denah Alternatif 2.....	56
Gambar 5. 4 Denah Alternatif 3.....	57
Gambar 5. 5 Gagasan Desain Café.....	59
Gambar 5. 6 Denah Ruang Terpilih 1	60
Gambar 5. 7 Fasad Café	61
Gambar 5. 8 Beranda Depan Café	62
Gambar 5. 9 Area Cafe indoor Lantai 1	63
Gambar 5. 10 Area Cafe indoor Lantai 1	63
Gambar 5. 11 Elemen Estetis.....	64
Gambar 5. 12 Sofa Lounge	65
Gambar 5. 13 Denah Ruang Terpilih 2	65
Gambar 5. 14 Area Outdoor	66
Gambar 5. 15 Area Outdoor 2	67
Gambar 5. 16 Pintu Toilet Café.....	68
Gambar 5. 17 Elemen Estetis Café.....	68
Gambar 5. 18 Denah Ruang Terpilih 3	69
Gambar 5. 19 Cafe Indoor Lantai 2	70
Gambar 5. 20 Dinding Cafe Indoor Lantai 2	71
Gambar 5. 21 Dinding Cafe Indoor Lantai 2	71
Gambar 5. 22 Elemen Estetis Cafe Indoor Lantai 2	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Dimensi Ideal	15
Tabel 2. 2 Tabel Dimensi Ideal	16
Tabel 2. 3 Tabel Dimensi Ideal	18
Tabel 2. 4 Tabel Dimensi Ideal	19
Tabel 2. 5 tabel dimensi ideal	20
Tabel 2. 6 Standar Kebutuhan Ruangan Carwash	21
Tabel 4. 1 Analisis Kebutuhan Ruang	38
Tabel 5. 1 Pembobotan Alternatif	58



(halaman ini sengaja dikosongkan)



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01: Kuisisioner
- Lampiran 02: Hasil Wawancara
- Lampiran 03: Gambar Perspektif 3D
- Lampiran 04: Gambar Kerja
- Lampiran 05: RAB
- Lampiran 06: Gambar Maket
- Lampiran 07: Gambar Prototipe



(halaman ini sengaja dikosongkan)



(halaman ini sengaja dikosongkan)



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya saat ini juga telah menjadi pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di Indonesia.¹ Dengan berkembang pesatnya dunia bisnis dan pendidikan di Surabaya, diiringi pula dengan berubahnya gaya hidup sesuai dengan aktivitas keseharian masyarakat Surabaya. Seiring berubahnya gaya hidup tersebut, para pelaku bisnis dan mahasiswa menjadikan *cafe* sebagai tempat untuk sarana bersosialisasi, hiburan, bersantai dan berbincang dengan teman, keluarga maupun relasi bisnis sambil menikmati makanan dan minuman.

Perubahan gaya hidup masyarakat perkotaan tersebut tidak lepas dari kesesuaian konsep yang disuguhkan *cafe* terhadap kebutuhan masyarakat masa kini. Menurut penelitian The Nielsen Regional Retail Highlights tahun 2011, “Ramainya anak muda mengunjungi resto karena konsep tempat dianggap sesuai dengan gaya hidup orang Indonesia”.² Seiring berkembangnya aktivitas mengunjungi *cafe* menjadi sebuah gaya hidup masyarakat ekonomi kelas menengah atas Surabaya, *cafe* dituntut tidak hanya menyajikan hidangan saja, namun juga dituntut untuk memiliki fasilitas tambahan sebagai nilai lebih untuk menunjang kebutuhan lain .

Berdiri pada tahun 2010, VAG *cafe and carwash* pada awalnya merupakan bengkel spesialis *custom* dan restorasi mobil Volkswagen. Kemudian pada tahun 2013 mengembangkan sayap usahanya di bidang kuliner dan hiburan guna memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat akan tempat bersosialisasi, kuliner dan hiburan. VAG *cafe and carwash* menyediakan *pizza* sebagai menu utamanya dan berbagai menu lain seperti *snack*, *dessert*, *soft drink* dan sajian lainnya.

Bertempat di lokasi yang sangat strategis, dimana dekat dengan kawasan hunian, bisnis, pendidikan serta dekat dengan *middle east ring road* (MERR) sebagai akses dari Surabaya menuju luar kota menjadikan VAG *cafe and carwash* sebagai tempat bersosialisasi dan hiburan masyarakat dengan akses yang mudah dijangkau dari segala kawasan di Surabaya Timur. Dengan identitas dan karakter *cafe* yang mengusung tema otomotif, mobil Volks Wagen dan motor klasik serta *custom*, VAG *cafe and carwash* dituntut mampu memenuhi kebutuhan, memberi kepuasan serta mendukung gaya hidup masyarakat khususnya yang gemar akan

¹ <http://www.eastjava.com/tourism/surabaya/ina/about.html>

² The Nielsen Regional Retail Highlights 2011,



otomotif klasik dan *custom* namun bisa dinikmati pula oleh masyarakat umum. Ditunjang dengan fasilitas tambahan seperti *carwash* sebagai sarana untuk memanjakan kendaraan serta efisiensi waktu pelanggan dan distro yang menjual pakaian, asesoris serta produk kerajinan kayu yang bertema *custom culture* dan panggung hiburan akan menambah daya tarik untuk pelanggan sehingga VAG *cafe and carwash* menjadi pilihan tempat favorit untuk bersosialisasi, hiburan dan kuliner masyarakat baik komunitas, pecinta otomotif maupun umum.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya tempat penyimpanan furniture ketika diadakan acara pada area *cafe* yang mengharuskan furniture pada area tersebut dipindahkan.
2. Belum idealnya jalur sirkulasi karyawan *cafe* karena masih mengikuti jalur dari pengunjung sehingga menjadi kurang efisien, dan rawan terjadi kecelakaan kerja.
3. Pada area fasilitas *carwash* perlu distudi dan dianalisa dari segi pembuangan air limbah bekas cucian dan radius cipratan airnya. Sehingga dapat diperhitungkan peletakan layout serta sistem pengubung area agar tidak mengganggu aktivitas dalam *cafe*, tempat parkir maupun pada lingkungan sekitar.
4. Tidak adanya kanopi pada akses menuju toilet *cafe* dan panggung yang terletak di area outdoor, sehingga menyulitkan pengunjung saat hujan karena akses ke toilet harus melewati area outdoor maupun band saat tampil.
5. Perlunya memperbaiki desain VAG *Cafe and Carwash* sesuai karakter, identitas, aktivitas, kebutuhan ruang serta mengoptimalkan fungsi fasilitas tambahan pada *cafe* sebagai daya tarik dan nilai lebih.
6. Memadukan suasana dan atmosfir *cafe* yang memiliki area indoor dan outdoor agar menjadi suatu kesatuan tempat yang harmoni.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem ruang dan furnitur yang sesuai dengan area *cafe* yang memiliki fungsi serbaguna?
2. Bagaimana sistem penghubung area yang ideal pada area *carwash* agar tidak mengganggu aktivitas namun dapat dilihat dari dalam *cafe*?
3. Bagaimana sirkulasi yang baik untuk karyawan *cafe* terkait efisiensi waktu, resiko terjadi kecelakaan kerja, kenyamanan pengunjung dan ke higienisan sajian?
4. Bagaimana konsep langgam desain yang sesuai dengan selera konsumen dan merepresentasikan karakter eksisting *cafe*?



1.2.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas, terdapat beberapa batasan-batasan dalam perancangan tersebut, yakni sebagai berikut :

1. Mempertahankan karakter dan identitas VAG *cafe and carwash*.
2. Area yang akan di desain adalah area indoor cafe, outdoor cafe serta area fasilitas cafe seperti carwash, distro, dan panggung hiburan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Pelaksanaan perancangan desain VAG *cafe and carwash* ini diharapkan akan dapat memberikan peranan penting dalam perkembangan desain dan konsep cafe. adapun arah tujuannya adalah :

1. Menghasilkan desain interior cafe yang sesuai dengan karakter, identitas, aktivitas, dan kebutuhan ruang pada VAG *Cafe and Carwash*.
2. Menghasilkan desain yang mengoptimalkan fungsi fasilitas tambahan pada VAG *cafe and carwash* tanpa meninggalkan konsep awal yang diharapkan menambah daya tarik pelanggan VAG *Cafe and Carwash*.
3. Sebagai sarana memperkenalkan tren *custom culture* secara tidak langsung kepada masyarakat umum.

1.3.2 Manfaat

1. Menjadikan VAG *cafe and carwash* sebagai salah satu tempat favorit untuk masyarakat Surabaya dalam bersosialisasi, mencari hiburan dan kuliner dengan mengutamakan konsep dan optimalisasi fungsi fasilitasnya.
2. Sebagai wadah dan tempat berkumpul dan bersosialisasi masyarakat maupun komunitas pecinta motor dan mobil klasik maupun custom, serta masyarakat pecinta *custom culture* di Surabaya.
3. Meningkatkan popularitas dan profit pendapatan VAG *cafe and carwash* sebagai salah satu cafe dengan nuansa *custom culture* yang memiliki fasilitas lebih di Surabaya.

1.4 Ruang Lingkup

Lokasi cafe berada di Jl. Pandugo nomor 11 Surabaya. Denah yang digunakan adalah denah pengganti berupa denah rumah dua lantai yang dikeluarkan oleh konsultan arsitektur. Denah tersebut digunakan karena memiliki keunggulan luasan dan struktur bangunan yang lebih ideal. Namun memiliki karakteristik zona yang mirip dengan denah eksisting



cafe sehingga tetap sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pada VAG *cafe and carwash*. Objek desain meliputi area indoor dan outdoor cafe serta fasilitas penunjang seperti carwash, distro dan panggung hiburan. Menggunakan gaya industrial yang bernuansa *custom culture* dan mobil klasik Volkswagen (combi dan beetle) yang diaplikasikan pada lantai, dinding, plafon, furnitur lighting, warna, material serta penerapan element estetik sebagai penunjang konsep dan daya tarik pada cafe.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, EKSISTING DAN PEMBANDING

2.1 Kajian Cafe

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia : tempat minum kopi yg pengunjungnya dihibur dengan musik; (2) tempat minum yg pengunjungnya dapat memesan minuman, seperti kopi, teh, bir, dan kue-kue; kedai kopi.

Cafe merupakan gabungan dari karakter bar dan beberapa karakter restoran. Di beberapa Negara, café dapat menyerupai resto, menawarkan aneka makanan berat. Bagian terpenting dari sebuah coffeehouse dari awal mulanya adalah fungsi sosialnya, tersedianya tempat dimana orang-orang pergi untuk berkumpul, bercengkrama, menulis, membaca, bermain atau ketika menghabiskan waktu baik dalam kelompok/secara individu.

Kata cafe berasal dari kata Prancis yaitu cafe yang berarti *coffee* dalam Bahasa Indonesia yaitu kopi atau *coffeehouse* dalam Bahasa Indonesia adalah kedai kopi, istilah ini muncul pada abad ke-18 di Inggris. Kopi pertama kali masuk ke Eropa pada tahun 1669 ketika utusan Sultan Mohammed IV berkunjung ke Paris, Prancis, dengan membawa berkarung-karung biji misterius yang nantinya dikenal dengan nama *coffee*.

Pada awalnya kafe hanya berfungsi sebagai kedai kopi, tetapi sesuai dengan perkembangan jaman kafe telah memiliki banyak konsep, diantaranya sebagai tempat menikmati hidangan/dinner, kafe otomotif yang kafe ini disediakan bagi komunitas penggemar dunia otomotif, sampai pada cyber cafe atau kafe yang menyediakan fasilitas jaringan on-line/internet bagi konsumennya.

Menurut Soekresno, persyaratan untuk dapur dan ruang makan pada cafe adalah sebagai berikut :

a) Dapur

- Luas dapur sekurang-kurangnya 40% dari ruang makan atau 27% dari luas bangunan.
- Permukaan lantai dibuat cukup landai ke arah saluran pembuangan air limbah.
- Permukaan langit-langit harus menutup seluruh atap ruang dapur, permukaan rata, berwarna terang dan mudah dibersihkan.
- Penghawaan dilengkapi dengan alat pengeluaran udara panas maupun bau-bauan / *exhauster* yang dipasang setinggi 2 meter dari lantai dan kapasitasnya sesuai bangunan.



- Tungku dapur dilengkapi dengan sungkup asap (*hood*), alat perangkap asap, cerobong asap, saringan dan saluran serta pengumpul lemak.
- Semua tungku terletak di bawah sungkup asap (*hood*).
- Pintu yang berhubungan dengan halaman luar dibuat rangkap, dengan pintu bagian luar membuka ke arah luar.
- Daun pintu bagian dalam dilengkapi dengan alat pencegah masuknya serangga yang dapat menutup sendiri.
- Intensitas pencahayaan alam maupun buatan minimal 10 foot candle (fc).
- Pertukaran udara sekurang-kurangnya 15 kali per jam untuk menjamin kenyamanan kerja di dapur, menghilangkan asap dan debu.
- Ruang dapur harus bebas dari serangga, tikus dan hewan lainnya.
- Udara di dapur tidak boleh mengandung angka kuman lebih dari 5 juta/gram.
- Tersedia sedikitnya meja peracikan, peralatan, lemari/fasilitas penyimpanan rak dingin, rak-rak peralatan, bak-bak pencucian yang berfungsi dan terpelihara dengan baik.
- Harus dipasang tulisan “cucilah tangan anda sebelum menjamah makanan dan peralatan” di tempat yang mudah terlihat.
- Tidak boleh berhubungan langsung dengan jamban/WC, peturasan/urinoir kamar mandi dan tempat tinggal.

b) Ruang Makan

- Setiap kursi tersedia ruangan minimal 0,85 m².
- Meja, kursi dan taplak meja harus dalam keadaan bersih.
- Tempat untuk menyediakan / peragaan makanan jadi harus dibuat fasilitas khusus yang menjamin tidak tercemarnya makanan.
- Rumah makan dan restoran yang tidak mempunyai dinding harus terhindar dari pencemaran.
- Tidak boleh berhubungan langsung dengan jamban/WC, peturasan/urinoir, kamar mandi dan tempat tinggal.
- Harus bebas dari serangga, tikus dan hewan lainnya.
- Lantai, dinding dan langit-langit harus selalu bersih.
- Perlengkapan set kursi harus bersih.



- Perlengkapan set kursi tidak boleh mengandung kutu busuk / kepinding.

2.2 Industrial

Menurut Alvin Tjitrowirjo, gaya industrial adalah gaya menggunakan bahan material yang *upcycle* dan *recycle*. Gaya desain interior industri (bahasa Inggris: *Industrial design*) adalah seni terapan di mana estetika dan *usability* (kemudahan dalam menggunakan suatu barang) suatu barang disempurnakan. Desain interior industri menghasilkan kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungannya, yang berbentuk 3 atau 2 dimensi, yang memberi kesan estetis, dapat dipakai untuk menghasilkan produk, barang, komoditas industri atau kerajinan tangan. Gaya industrial biasanya menggunakan warna-warna monokromatik dan terkesan maskulin. Material yang digunakan biasa juga memakai bahan-bahan yang didaur ulang atau bahan-bahan industri seperti kaca, besi dan aluminium yang diolah sedemikian rupa sehingga bisa dijadikan elemen interior yang menarik.

Ciri Khas Industrial:

- 1) Material menggunakan bahan *upcycle* dan *recycle*.

Pada langgam industrial menggunakan bahan material yang *upcycle* dan *recycle*, yaitu bahan bekas yang diolah dan digunakan kembali menjadi bagian dari elemen interior maupun elemen estetis. Penggunaan material menggunakan fungsi terdahulu maupun memiliki fungsi baru yang berbeda dengan fungsi terdahulu dari material tersebut. Contoh aplikasi penggunaan barang bekas diantaranya adalah penggunaan rol kabel yang beralih fungsi menjadi meja dan storage.



Gambar 2. 1 Meja dari Rol Kabel

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/290130400965058219/>, (Akses : 22/2/2016, 12:38 WIB)



2) Berkesan kasar, tidak selesai dan apa adanya

Karakter material pada langgam industrial adalah memiliki kesan kasar yang didapat dari material yang tidak di finishing sehingga berkesan tidak selesai. Kesan tersebut juga didapatkan dengan cara meng ekspos material yang menunjukkan kesan apa adanya dari karakter asli material tersebut. Karakter ini sering diaplikasikan pada dinding, lantai dan plafond ruangan dengan konsep industrial dengan contoh penggunaan dinding bata *expose*, lantai dengan material semen pasir serta ceiling *expose* yang memperlihatkan struktur balok bangunan.

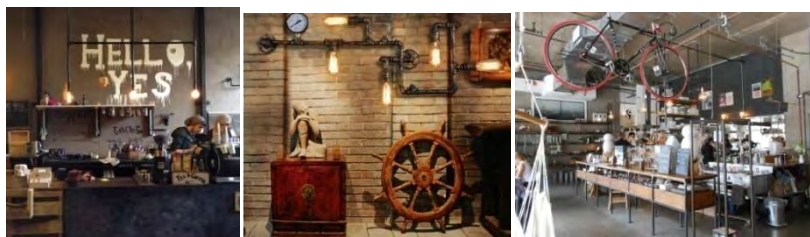


Gambar 2. 2 Kesan Kasar Pada Dinding, Lantai dan Plafond

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/537617274241533809/> , (Akses : 22/2/2016, 12:45 WIB)

3) Elemen estetis berupa barang industri

Elemen estetis dan dekorasi pada langgam industrial berupa barang barang yang berkaitan dengan industri. Barang tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan tema yang lebih spesifik seperti otomotif, peralatan rumah tangga dan sebagainya. Material yang digunakan mayoritas menggunakan logam dan kayu yang berupa barang baru maupun bekas yang dapat menunjang suasana pada ruangan dengan konsep industrial tersebut.



Gambar 2. 3 Elemen Estetis

Sumber : <http://sarahshouse.com.au/hello-yes/> , (Akses : 22/2/2016, 13:15 WIB)



4) Pencahayaan menggunakan lampu bohlam

Pencahayaan pada langgam industrial menggunakan lampu bohlam dengan desain kap lampu dari bahan bahan yang memiliki karakter maskulin dan barang bekas berupa gelas atau botol, rangkaian besi beton dan barang barang lain dengan karakter yang sejenis.

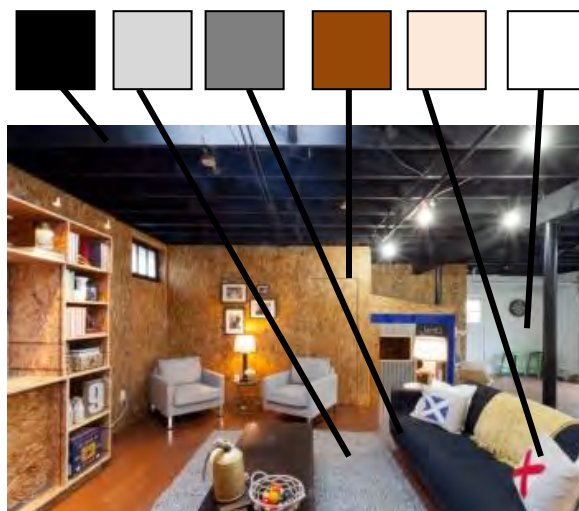


Gambar 2. 4 Contoh Lampu Langgam Industrial

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/410038741044863287/>, (Akses : 22/2/2016, 13:30 WIB)

5) Warna monokrom dan berkesan maskulin

Langgam industrial menggunakan *tone* warna monokromatik yang memberikan kesan maskulin pada ruangan. Pengaplikasian warna tersebut didapatkan dari menonjolkan keaslian bahan material yang digunakan seperti abu abu dari warna semen, hitam, putih, serta warna coklat dan krem dari bata dan kayu.



Gambar 2. 5 Warna Langgam Industrial

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/170362798379876677/> ,

(Akses : 24/2/2016, 21:10 WIB)



2.3 Kajian *Custom culture*

Menurut Von Dutch, *custom culture* itu sendiri adalah neologisme (kata bentukan baru), digunakan untuk menggambarkan karya seni, kendaraan, gaya rambut, dan mode dari mereka yang menyetir dan membangun mobil *custom* dan sepeda motor di Amerika Serikat di mulai tahun 1950 sampai hari ini.

Custom culture merupakan subkultur automotif yang terpengaruh oleh era 50 – 70-an. Komunitas ini memiliki ketertarikan pada motor dan mobil „tua“ yang dikostumisasi, sentuhan mode pakaian Amerika era 50-an, menonjolkan sisi machoisme yang kental melalui grafis dan ilustrasi bergaya raw, retro dengan lettering yang khas dan cenderung mengutamakan buatan tangan (*hand made*) untuk mengukuhkan semangat customisasi yang sakral tersebut. Semangat customisasi ini yang membuat kultur ini spesial dan mempunyai bahasa visual yang sama dan khas.

Sesuai dari esensi *custom culture* sendiri yang merupakan suatu aliran gaya otomotif, maka aplikasi *custom culture* pada interior untuk membentuk suasana adalah dengan menggunakan hal yang kental akan hal berbau mobil dan motor klasik, atau custom. Baik berupa spareparts, grafis, warna, bentuk dsb sebagai elemen maupun estetis dalam interior. Diantaranya menggunakan spare parts kendaraan tua sebagai furnitur dan elemen estetis pada interior.



Gambar 2. 6 Spare Parts kendaraan sebagai elemen interior dan estetis

Sumber : <http://piston.deviantart.com/art/Engine-34399983> , (Akses : 24/2/2016, 21:36 WIB)

Pinstriping yang merupakan *lettering* dan tipografi yang khas dari *custom culture* yang cenderung mengutamakan buatan tangan dihunakan sebagai elemen estetis serta ilustrasi, plakat bergaya raw dan retro untuk diaplikasikan pada dinding ruangan.



Gambar 2. 7 *Pinstripe* manual

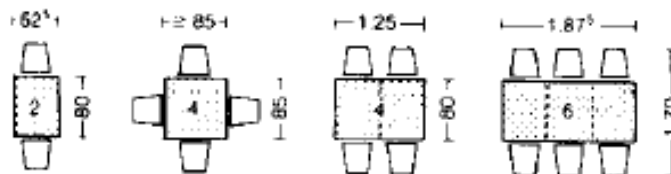
Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/9922061655947521/> , (Akses : 24/2/2016, 21:58 WIB)

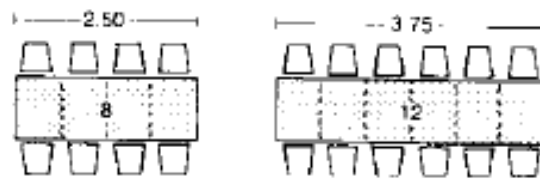
2.3 Studi Anthropertri Cafe

a) Bentuk, Kapasitas dan Dimensi Meja

Untuk meja persegi dengan kapasitas dua orang membutuhkan dimensi lebar 62,5cm dan dimensi panjang 80cm sedangkan untuk empat orang membutuhkan dimensi panjang 125cm dan 80cm dan berlaku kelipatannya.

Meja dengan bentuk persegi memiliki kelebihan mudah disusun dan digabungkan antara meja satu dengan meja lainya karena pada tiap sisi meja memiliki bentuk yang rata dan menjadi sebuah modular. Meja berbentuk persegi cocok digunakan untuk area yang memiliki sudut, sehingga dapat membagi ruangan sekaligus memisahkan zona makan dengan jalur sirkulasi secara jelas, namun meja berbentuk persegi kurang sesuai digunakan untuk ruangan yang memiliki orientasi ke segala arah. (Lihat gambar 2.8)



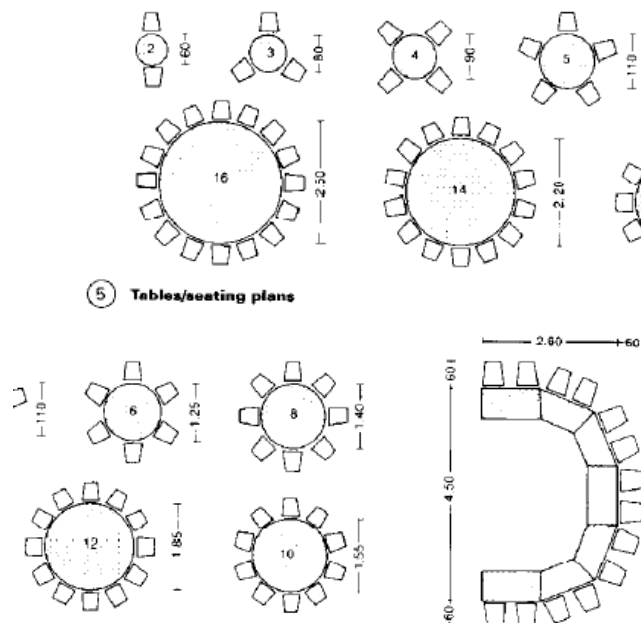


Gambar 2. 8 Meja Persegi

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.

Meja berbentuk lingkaran kapasitas dua orang membutuhkan dimensi diameter 60cm, untuk tiga orang membutuhkan dimensi diameter 80cm, untuk empat orang membutuhkan dimensi diameter 90cm.

Meja berbentuk lingkaran memiliki kelebihan memberi kesan lebih akrab dan hangat pada penggunaanya. Bentuk lingkaran juga sesuai untuk diaplikasikan pada ruangan yang tidak terpaku pada usdut dan bentuk serta memiliki orientasi ke segala arah. Penggunaan meja berbentuk lingkaran membutuhkan luasan yang lebih disbanding meja dengan bentuk persegi, karena pada meja bentuk lingkaran memiliki zona ergonomi aktivitas dan sirkulasi di sekeliling meja sehingga untuk satu meja lingkaran membutuhkan diameter luasan area yang lebih besar. (Lihat gambar 2.9).



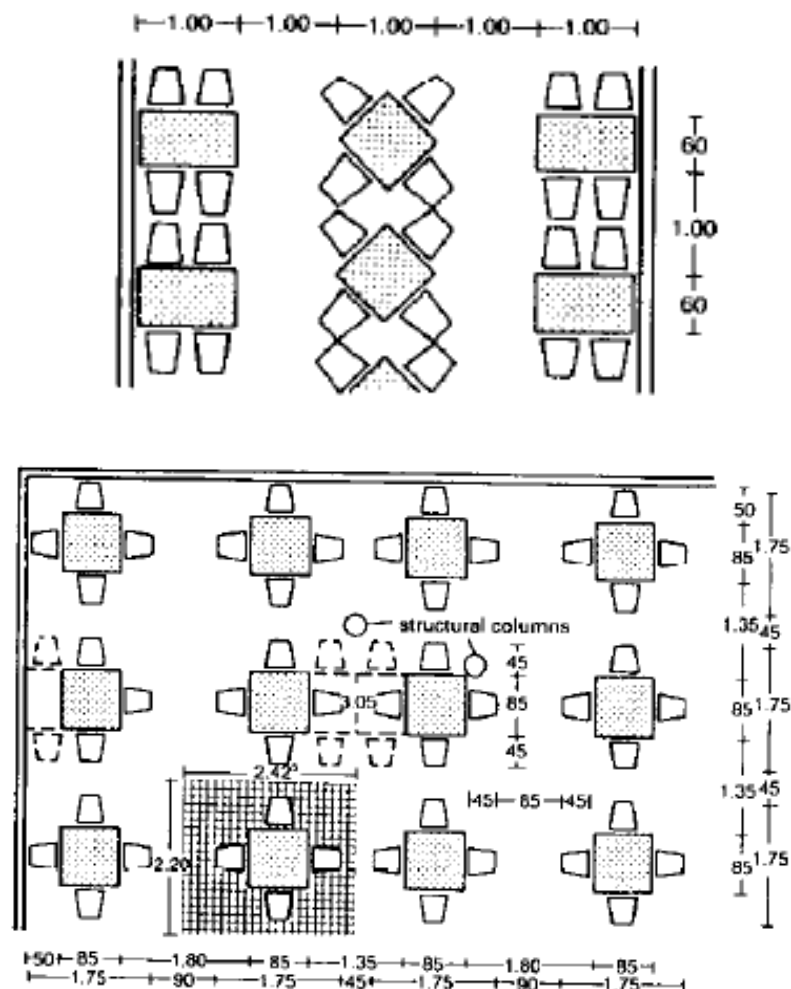
Gambar 2. 9 Meja Lingkaran

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.



b) Konfigurasi meja pada layout

Meja dengan bentuk persegi dapat diaplikasikan searah maupun diagonal terhadap bentuk ruang. Meja dengan kapasitas empat orang dapat diaplikasikan pada pinggir ruangan dan bersentukan langsung dengan dinding dan secara tidak langsung membentuk jalur sirkulasi pada sisi lainnya. Pada sirkulasi jalur sirkulasi utama, penataan antar meja memiliki jarak bersih minimal satu meter sebagai jarak yang ideal. Penataan meja persegi pada ruangan memberi kesan kaku dan monoton pada ruangan. (Lihat gambar 2.10)



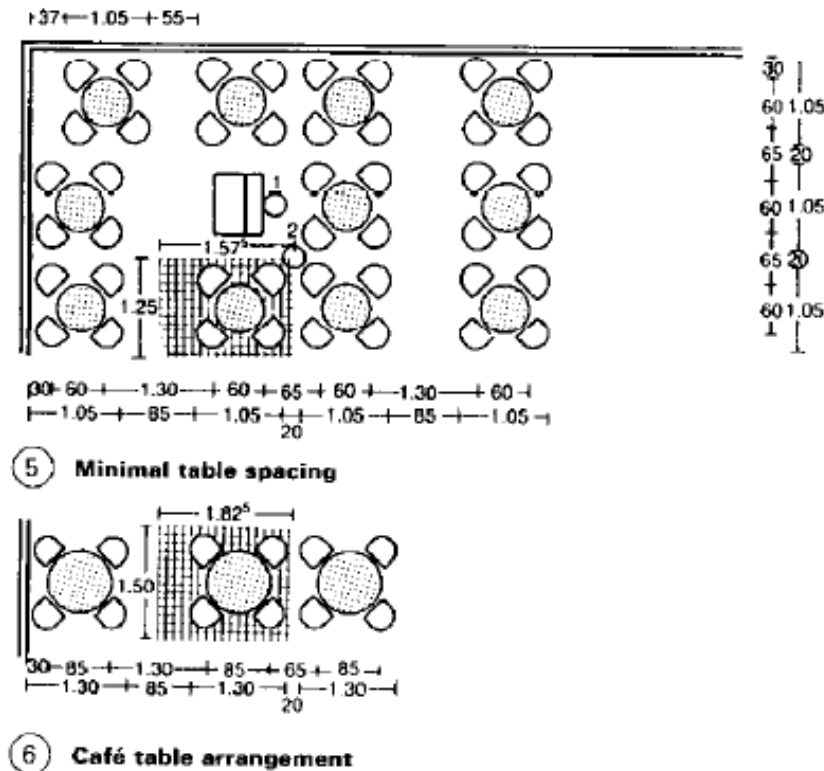
Gambar 2. 10 Konfigurasi Meja Persegi pada Layout

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.

Meja berbentuk lingkaran memiliki tempat duduk dengan arah yang berbeda sehingga meja tidak memiliki orientasi khusus dan dapat diaplikasikan pada segala bentuk ruangan. Penggunaan meja dengan



bentuk lingkaran pada ruangan akan memberikan kesan yang dinamis dan kesan privat pada setiap mejanya. (Lihat gambar 2.11)



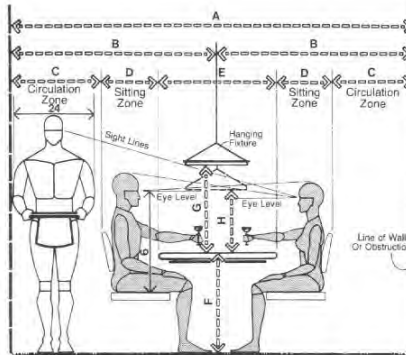
Gambar 2. 11 Konfigurasi Meja Lingkaran Pada Layout

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.

Pada *VAG cafe and carwash* menggunakan meja berbentuk persegi pada area lantai dua. Area ini merupakan area cafe yang tidak memiliki fungsi lain sehingga penggunaan meja jenis ini dapat mempertegas alur sirkulasi dan sesuai dengan bentuk ruangan. Sedangkan meja berbentuk lingkaran digunakan pada area beranda depan dan area serba guna lantai satu. Hal ini dikarenakan pada area tersebut merupakan area yang memiliki fungsi dan aktivitas yang bermacam dan berubah ubah sesuai kebutuhan, sehingga meja berbentuk lingkaran dipilih karena meja ini bisa diaplikasikan di segala tempat saat layout cafe dirubah mengikuti kebutuhan ruang tanpa harus memikirkan orientasi arah dan hadap meja.

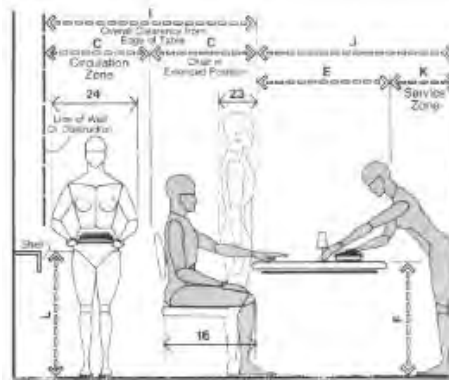


c) Dimensi antara area duduk.



Gambar 2. 12 Dimensi minimal area makan

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.



Gambar 2. 13 Dimensi Minimal Saat Kursi Digeser Ke Belakang

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.

Tabel 2. 1 Tabel Dimensi Ideal

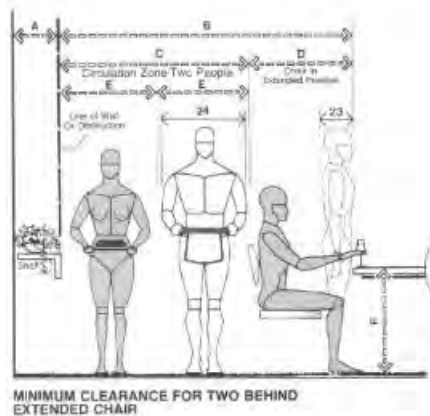
	in	cm
A	132-162	335.3-411.5
B	66-81	167.6-205.7
C	30-36	76.2-91.4
D	18-24	45.7-61.0
E	36-42	91.4-106.7
F	29-30	73.7-76.2
G	27	68.6
H	19	48.3
I	60-72	152.4-182.9
J	54-60	137.2-152.4
K	18	45.7
L	29-36	73.7-91.4

Sumber: Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.

Lebar jarak minimal kursi terluar dengan meja saat aktivitas pada meja adalah 45,7cm - 61cm dan jarak minimal kursi terluar dengan meja saat aktivitas berdiri adalah 76,2cm-91,4cm.

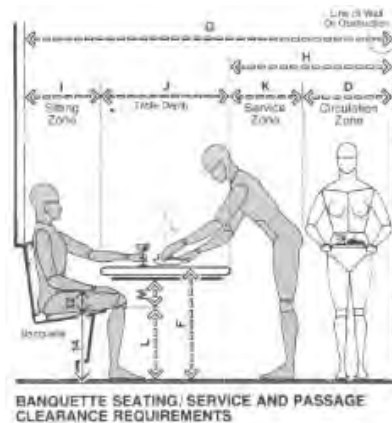


d) Minimum jarak untuk sirkulasi dua orang dengan area duduk.



Gambar 2. 14 Jarak Sirkulasi Dua Orang

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.



Gambar 2. 15 Sirkulasi Satu Orang Dan Area Servis

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.

Tabel 2. 2 Tabel Dimensi Ideal

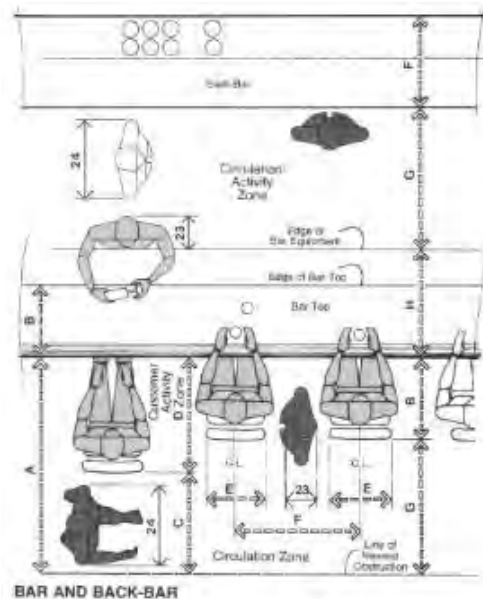
	in	cm
A	12-18	30.5-45.7
B	90-96	228.6-243.8
C	60	152.4
D	30-36	76.2-91.4
E	30	76.2
F	29-30	73.7-76.2
G	101.5-110	257.8-279.4
H	48-54	121.9-137.2
I	17.5-20	44.5-50.8
J	36	91.4
K	18	45.7
L	16-17	40.6-43.2
M	7.5 min	19.1 min

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.



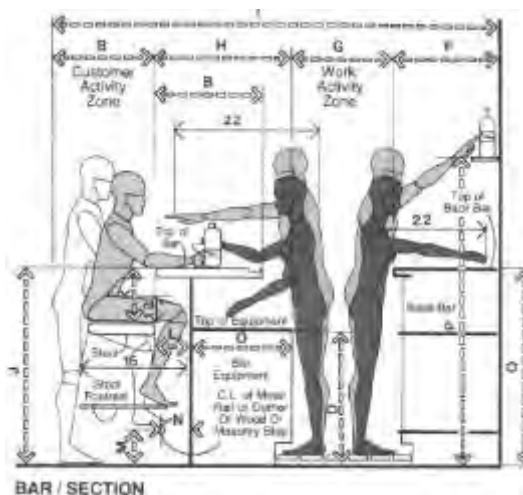
Lebar minimal untuk sirkulasi dua orang antara dinding dan area duduk adalah 152,4cm dan lebar untuk area servis pramusaji menghadap meja dan satu orang untuk sirkulasi adalah 121,9cm-137,2cm.

e) Dimensi untuk area bar.



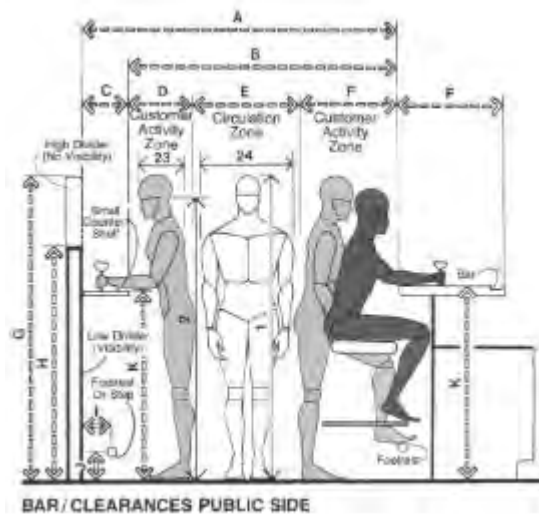
Gambar 2. 16 Sirkulasi Bar Dan Area Horizontal

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.



Gambar 2. 17 Sirkulasi Bar Dan Area Vertical

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.



Gambar 2. 18 Sirkulasi Bar Diantara Area Konsumen

Sumber : Panero, Julius. 2003. *Dimensi Manusia Dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga.

Tabel 2. 3 Tabel Dimensi Ideal

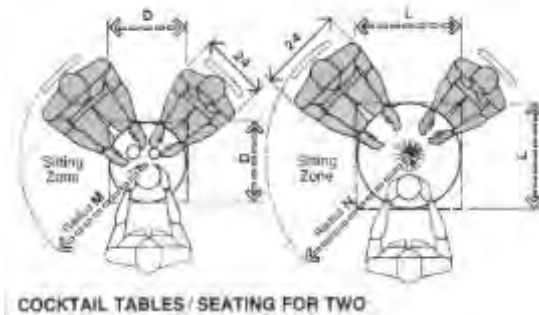
	in	cm
A	54	137.2
B	18-24	45.7-61.0
C	24	61.0
D	30	76.2
E	16-18	40.6-45.7
F	24-30	61.0-76.2
G	30-36	76.2-91.4
H	28-38	71.1-96.5
I	100-128	254.0-325.1
J	42-45	106.7-114.3
K	11-12	27.9-30.5
L	6-7	15.2-17.8
M	7-9	17.8-22.9
N	6-9	15.2-22.9
O	22-26	55.9-66.0
P	60-69	152.4-175.3
Q	36-42	91.4-106.7

Sumber : Panero, Julius. 2003. *Dimensi Manusia Dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga.

Untuk aktivitas sirkulasi dan pelayanan saji area bar memiliki lebar ideal 76,2cm-91,4cm dengan area pengunjung pada bar 61cm-72,6cm dan area sirkulasi di belakangnya 40,6cm-45,7cm.



f) Sirkulasi antar meja



Gambar 2. 19 Sirkulasi Antar Meja Bundar

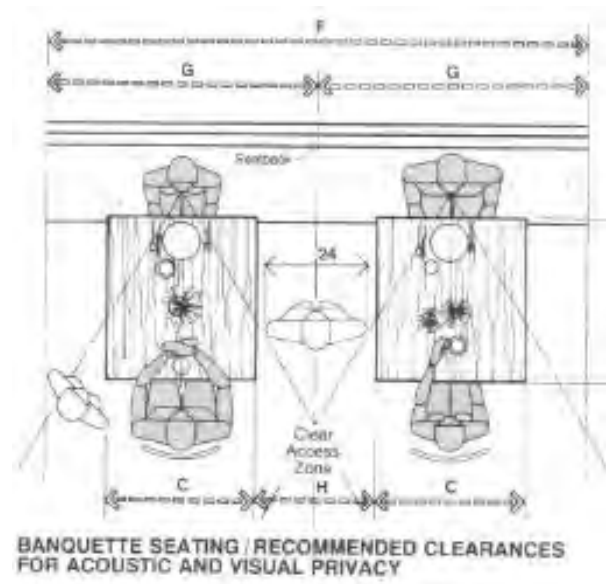
Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.

Tabel 2. 4 Tabel Dimensi Ideal

	in	cm
A	75-84	190.5-215.4
B	65-75	167.6-192.9
C	10-12	25.4-30.5
D	18	45.7
E	30	76.2
F	18-24	45.7-61.0
G	76	193.0
H	54-56	137.2-142.2
I	6-9	15.2-22.9
J	7-9	17.8-22.9
K	42-45	106.7-114.3
L	24	61.0
M	29-30	73.7-76.2
N	32-36	81.3-91.4

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.

Zona sirkulasi jarak dan duduk ideal untuk meja dengan diameter 61cm adalah 81.3cm-91.4cm dari pusat lingkaran meja dan untuk meja dengan diameter 45.7cm adalah 73.7cm-83,8cm dari pusat lingkaran meja.



Gambar 2. 20 Sirkulasi Antar Meja

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.

Tabel 2. 5 tabel dimensi ideal

	in	cm
A	72-76	182.9-193.0
B	36-38	91.4-96.5
C	30	76.2
D	24	61.0
E	12-14	30.5-35.6
F	108	274.3
G	54	137.2
H	24	61.0

Sumber : Panero ,Julius.2003. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior .Jakarta :Erlangga.

Zona sirkulasi dan jarak ideal antar meja adalah 61cm, jarak tersebut ideal untuk sirkulasi pengunjung atau pramusaji dan jarak privasi antar meja.

Sumber : Human dimension and interior space



2.4 Studi Anthropometri Car Wash

a) Standar Kebutuhan Ruang Carwash

Anthony, Panduan Manajemen Bisnis Auto Detailing (2007).
Menjelaskan bahwa kriteria carwash yang ideal sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Standar Kebutuhan Ruangan Carwash

Ruangan Peralatan Kerja & distribusi Bahan	<ul style="list-style-type: none">- Ukuran 2 m x 3 m- Digunakan untuk menyimpan peralatan kerja dan bahan.- Letaknya harus dekat dengan stall pekerjaan
Area Cuci	<ul style="list-style-type: none">- Ukuran 6 m x 6 m- Digunakan untuk mencuci mobil.- Letaknya di halaman depan- Saluran pembuangan air harus baik, agar tidak becek.
Area Pengeringan	<ul style="list-style-type: none">- Ukuran 4 m x 6 m- Digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan.- Bersih, rapi dengan penerangan yang cukup.- Diberikan garis pembatas- Saluran pembuangan air harus baik agar tidak becek

Sumber : Anthony, Panduan Manajemen Bisnis Auto Detailing (2007)

b) Dimensi Ruang Standar Carwash

Istanacarwash.com memberi paparan gambar kerja minimum luasan yang dibutuhkan dalam stall wet carwash sebagai berikut:



Gambar 2. 21 Standar Minimum Carwash

Sumber : <http://cucimobil.net/produk/hidrolik-mobil-power-h/konstruksi-lubang-hidrolik-cuci-mobil-power-h/>, (Akses : 25/2/2016, 10:22 WIB)

Total kedalaman lubang piston dari permukaan lantai termasuk ketebalan cor pondasi adalah 237 cm dengan diameter lubang piston 100 cm. Jarak pusat piston dengan dinding untuk satu buah mobil adalah 300 cm pada setiap sisinya.

c) Alat Kerja



Gambar 2. 22 Alat Kerja Carwash

Sumber : : <http://cucimobil.net/produk/hidrolik-mobil-power-h/konstruksi-lubang-hidrolik-cuci-mobil-power-h/>, (Akses : 25/2/2016, 10:31 WIB)

Alat kerja berupa:

1. 1 Unit Hidrolik Mobil
2. High Pressure Cleaner, alat yang digunakan untuk mencuci kendaraan, dibutuhkan dengan tekanan maksimal 120 psi.
3. Kompresor, alat penghasil angin dengan kapasitas 2 PK.
4. Tabung *snow wash*.



5. Extraction Cleaner, mesin pembersih debu dan kotoran atau vacuum cleaner yang dapat melakukan 3 pekerjaan, yaitu kering – basah dan semprot - sedot.
- Alat bantu kerja berupa:
 1. Kuas, terdiri dari kuas lukis no. 6 atau 7 dan kuas cat dengan ukuran 1 “ dan 2 “.
 2. Sikat sepatu dengan bulu lunak.
 3. Sikat baju dengan bulu agak kasar.
 4. Sikat baju dengan bulu kasar.
 5. Sikat gigi.
 6. Shampo mobil
 7. Semir ban
 8. Lap chamois

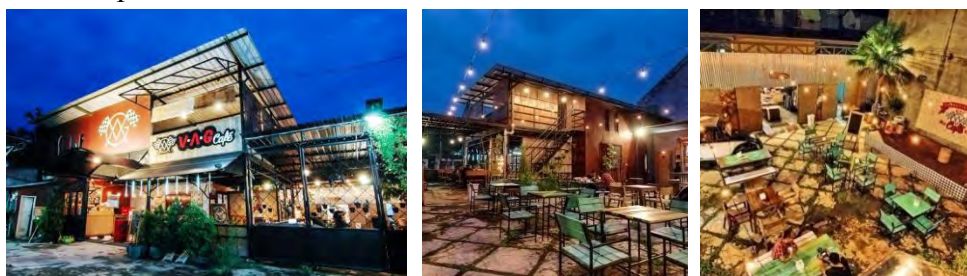
2.5 Studi Eksisting Cafe



Gambar 2. 23 Denah lokasi café

Sumber : google maps (Akses : 26/2/2016, 15:36WIB)

VAG *cafe and carwash* adalah cafe yang berlokasi di Jalan Raya Pandugo No. 11, Surabaya. Berdiri pada tahun 2010 sebagai bengkel spesialis *custom* dan restorasi mobil Volkswagen. Pada tahun 2013 VAG *cafe and carwash* mengembangkan usahanya di bidang kuliner dan hiburan guna memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat akan tempat bersosialisasi, hiburan dan kuliner. VAG *cafe and carwash* menyediakan pizza sebagai menu utamanya dan berbagai menu lain seperti snack, dessert, soft drink dan sajian lainnya. Cafe buka mulai pukul 10.00 sampai 24.00 WIB.



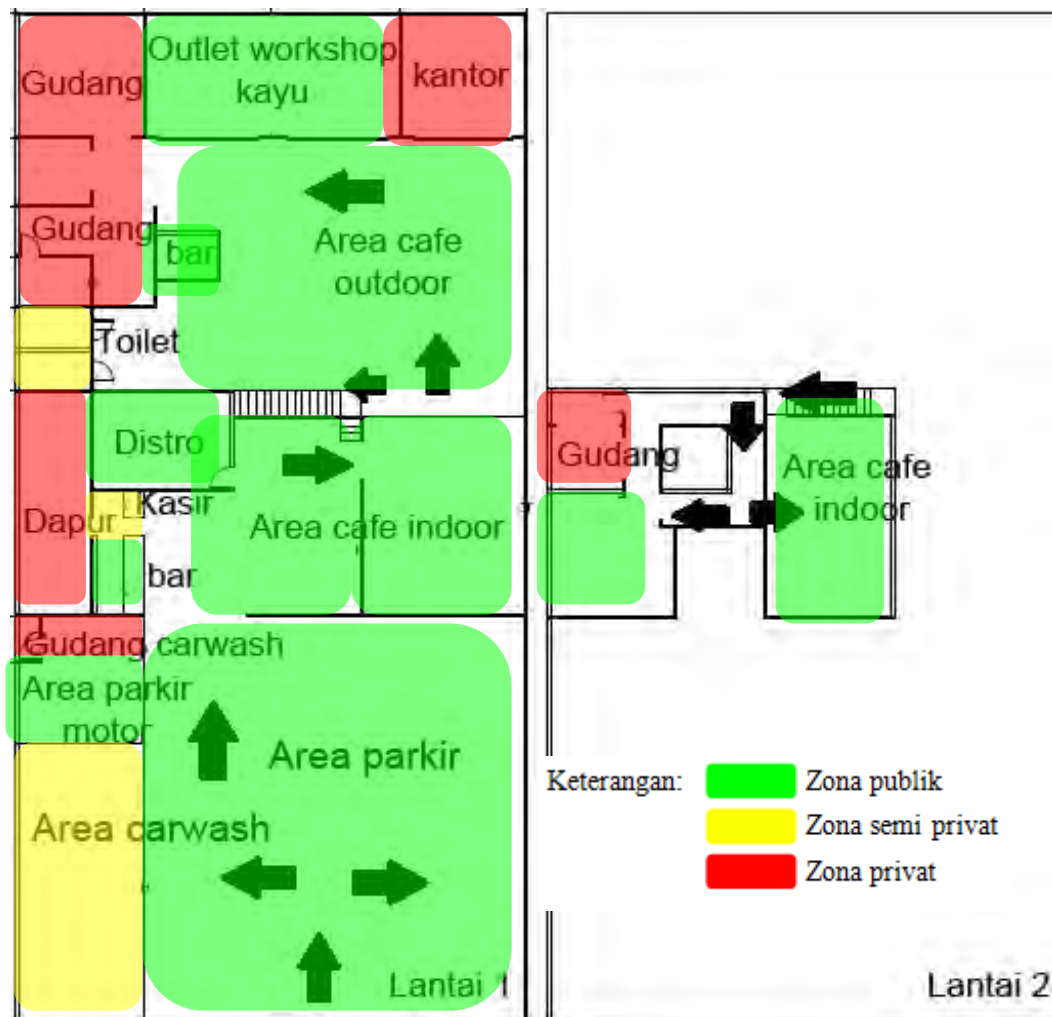
Gambar 2. 24 VAG cafe and carwash, fasad dan interiornya

Sumber : <https://twitter.com/vagsurabaya> , (Akses : 26/2/2016, 16:27WIB)



2.5.1 Analisa Denah Eksisting

Dari analisa sirkulasi dan organisasi ruang eksisting VAG cafe akan diperoleh pola sirkulasi pengunjung dan staff yang kemudian dapat digunakan sebagai acuan idenntifikasi permasalahan pada cafe.



Gambar 2. 25 Sirkulasi dan organisasi ruang
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Dari gambar sirkulasi dan organisasi ruang, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada sirkulasi dan organisasi ruang:

1. Perlu ditambahkan tempat penyimpanan furnitur. Ketika diadakan acara pada area cafe furnitur yang tidak digunakan dapat disimpan pada area tersebut.



2.5.2 Analisa Interior Eksisting

a) Fasad



Gambar 2. 27 Area Parkir
Sumber: Dokumentasi penulis (2016)

Fasad cukup merepresentasikan identitas cafe, dengan spot lamp yang mengarah pada logo cafe yang menjadikanya *point of interest* jika di lihat dari jalan raya, namun perlu perubahan desain tampilan fasad agar lebih menarik untuk mempengaruhi pengunjung untuk singgah.

b) Area carwash



Gambar 2. 28 Area carwash
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Area *carwash* berada di bagian depan cafe sehingga akses dan luasan serta sirkulasi kerja ideal untuk aktivitas pencucian mobil. Pada area carwash memiliki permasalahan perlu ditambahkan pembatas yang ideal antara area carwash dengan area lain.

c) Area Bar Indoor



Gambar 2. 29 Area Bar Indoor
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Pada *bar indoor* dimensi dan ergonomi furnitur sudah ideal, terdapat sorage untuk menyimpan minuman. Pada bar indoor ini perlu pemindahan lokasi area yang pada awalnya berada di jalur sirkulasi utama agar tidak mengganggu aktivitas pengunjung lain yang melalui jalur tersebut.



d) Area kasir



Lokasi kasir berada di jalur sirkulasi utama dan mudah ditemukan sehingga mempermudah pengunjung untuk melakukan aktivitas di area cafe mengingat area kasir adalah salah satu area yang penting dalam cafe, namun perlu adanya desain ulang agar menarik dan merepresentasikan bahwa area itu adalah area kasir.

Gambar 2. 30 Area Kasir

Sumber: Dokumentasi penulis (2016)

e) Area dapur



Gambar 2. 31 Area Dapur

Sumber: Dokumentasi penulis (2016)

Lokasi dapur berada di jalur sirkulasi utama dan sudah ideal, mengingat dapur memiliki peran penting dalam aktivitas dalam cafe. Area dapur cafe memerlukan penambahan luasan agar memenuhi luasan kebutuhan ruang sehingga aktivitas kerja dalam cafe menjadi lebih nyaman.



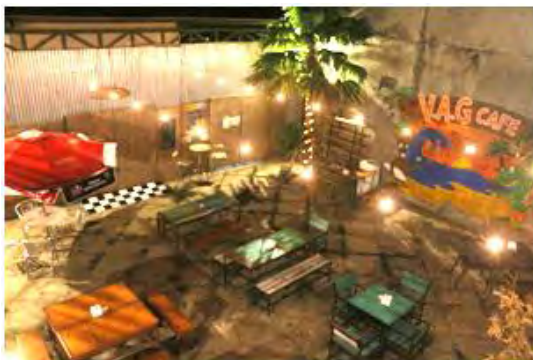
f) Area tempat duduk indoor.



Gambar 2. 32 Area tempat duduk indoor
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Luasan pada area cafe indoor dan sirkulasi sudah ideal, elemen estetis yang sesuai dengan karakter cafe dan memiliki beberapa jenis furnitur dan kapasitasnya guna memenuhi kebutuhan tempat duduk pengunjung yang bermacam macam, namun perlu adanya penyalarsan dengan langganm dan nuansa desain agar tidak tercampur dengan langgam lain dan terkesan memaksakan karena karakter langgam yang berbeda

g) Area tempat duduk outdoor



Gambar 2. 33 Area tempat duduk outdoor
Sumber: Dokumentasi penulis (2016)

Area cafe outdoor berada di bagian belakang cafe, memiliki luasan dan sirkulasi sudah ideal, perlu memanfaatkan luasan untuk memaksimalkan jumlah meja, sehingga area outdoor tidak terkesan lengang. Serta ditambahkannya adanya kanopi agar area tetap terasa nyaman saat panas terik atau hujan.



h) Area distro



Gambar 2. 34 Area Distro

Sumber: Dokumentasi penulis (2016)

Area distro merupakan area dimana cafe juga menyediakan kebutuhan lain akan gaya hidup berupa fashion dengan karakter dan gaya berpakaian yang sesuai dengan identitas cafe yang cenderung mengarah pada otomotif dan *custom culture*. Pada area distro memiliki jalur sirkulasi sudah ideal namun perlu ditambahkan luasan area agar sesuai ergonomi dan aktivitas pengunjung terasa nyaman serta penambahan pencahayaan agar menambah daya tarik pada cafe.

2.6 Studi Pemandangan

Dalam pengambilan cafe dan carwash sebagai pembanding, parameter yang digunakan adalah analisa ruang, pengaplikasian suasana dan karakteristik konsep desain pada cafe.

a) Cafe dan Resto SAS

SAS cafe dan resto merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang kuliner yang terletak di Jl. Baskara Sawah No.30, Kalisari Mulyorejo, Surabaya, yang kemudian mengembangkan sayap di bidang hiburan atau wisata, yaitu dengan fasilitas kolam pancing, flying fox, *playground* dan sepeda air.

SAS cafe dan resto memiliki konsep *village on the city* yang kental akan suasana alam pedesaan. SAS cafe dan resto memiliki fasilitas tambahan berupa bengkel dan cuci mobil dimana para customer bengkel pun dapat memanjakan dirinya di Resto kami beserta keluarga nya.



Bengkel dan carwash SAS berada di depan area cafe, bersebelahan dengan pintu masuk dan area parkir yang ideal sesuai dengan aktivitas pengunjung pada area tersebut. Pada bagian interior terdiri dari gazebo yang terbuat dari kayu gelugu kelapa, sawah serta kolam ikan yang merupakan penerapan dari konsep cafe, sehingga memperkuat suasana alam pedesaan. Disamping itu kami pun melengkapi fasilitas bermain anak-anak yang menambah hubungan keluarga semakin dekat satu sama lainnya.



Gambar 2. 35 Area Gazebo SAS

Sumber : <https://sellaajani.wordpress.com/2013/08/01/sas-cafe-dan-resto-pilihan-terbaik-untuk-buka-puasa-bersama/> , (Akses : 29/2/2016, 20:41 WIB)



Gambar 2. 36 Area Playground SAS

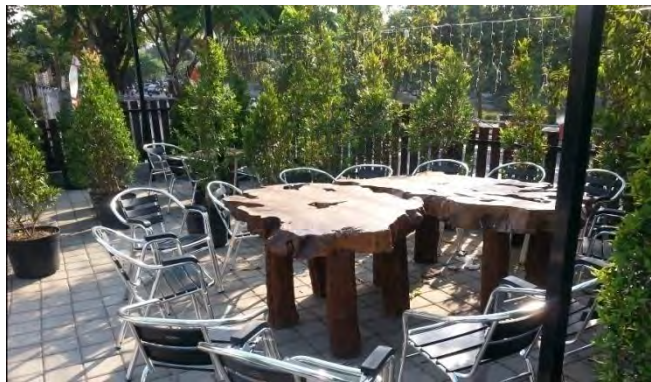
Sumber : <https://sellaajani.wordpress.com/2013/08/01/sas-cafe-dan-resto-pilihan-terbaik-untuk-buka-puasa-bersama/> , (Akses : 29/2/2016, 20:41 WIB)



b) *De Oak*

De Oak Cafe, Resto, and Bakery adalah cafe yang berada di Jl. Raya Ngagel No. 209, Surabaya. *De Oak* adalah cafe yang memiliki konsep *garden* dan *jungle*. Cafe ini memiliki keunikan tersendiri pada konsep desainya, karena cafe yang terletak di tengah kota ini menyajikan suasana baru yang terbuka dengan alam, terdiri dari area *outdoor* dan *indoor* dan kental akan nuansa tumbuhan alami.

Identitas dan karakter khas dari cafe ini adalah penggunaan meja yang terbuat dari potongan melintang pohon jati yang juga menjadi nama cafe yang memiliki arti sama. Konsep *garden* pada cafe di aplikasikan pada interior ruangan berupa tumbuhan menjalar pada dinding kaca. Interior ruangan cenderung mengarah pada langgam industrial dengan beberapa campuran dari langgam lain seperti retro dan natural.



Gambar 2. 37 Area Outdoor De Oak

Sumber : <http://huntingkuliner.com/?p=799> (Akses : 29/2/2016, 21:15WIB)



Gambar 2. 38 Area Indoor De Oak

Sumber : <http://huntingkuliner.com/?p=799> (Akses : 29/2/2016, 21:18WIB)

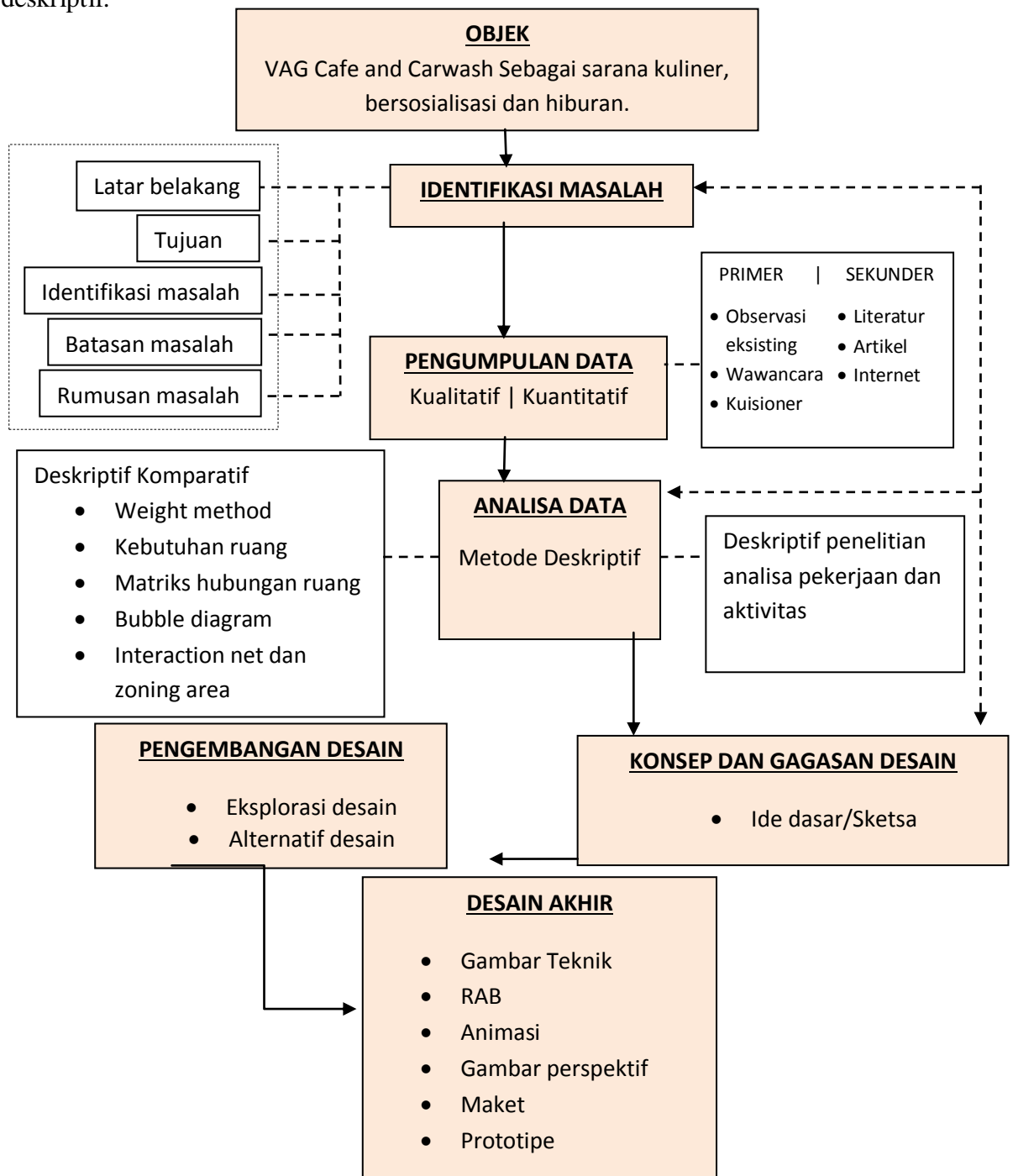


(halaman ini sengaja dikosongkan)



BAB III METODOLOGI DESAIN

Dalam merancang sebuah desain interior diperlukan sebuah alur atau tata kerja sebagai acuan untuk mempermudah proses serta mencapai tujuan dan hasil yang di inginkan. Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah metode deskriptif.



Gambar 3. 1 Diagram Alur Metodologi
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



3.1 Tahap Identifikasi Masalah

Dalam tahap identifikasi masalah dapat terbagi menjadi beberapa tahap identifikasi, yaitu:

- Latar belakang
- Tujuan
- Identifikasi masalah
- Batasan masalah
- Rumusan masalah

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang didapatkan dari kuisioner, serta data kualitatif yang didapatkan dari observasi eksisting, wawancara, literatur dan artikel dari internet.

a) Interview

Pengambilan data interview dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada pemilik VAG cafe and carwash sebagai orang yang paling berkompetensi dan mengetahui seluk beluk cafe. Pertanyaan yang diajukan mengenai data-data yang akan mendukung dalam proses mendesain VAG cafe and car wash. Pertanyaan pertanyaan tersebut menyangkut tentang:

- 1) Jumlah, karakteristik aktivitas pengunjung untuk mengetahui habitus pengunjung cafe.
- 2) Latar belakang, corporate identity, struktur organisasi, harapan dan gambaran umum jalanya VAG cafe and carwash sebagai acuan untuk pengembangan desain cafe.

b) Survey

Pengambilan data survey dilakukan dengan membuat susunan pertanyaan pada kuesioner. Survey dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan sumber data melalui media sosial untuk sumber data pengunjung cafe secara umum di Surabaya dengan kriteria responden usia produktif dengan jenis kelamin dan pekerjaan yang heterogen berjumlah 63 responden untuk data dan pendapat pengunjung cafe tentang cafe yang ideal. Pertanyaan survey menyangkut tentang intensitas, aktivitas, fasilitas, konsep desain dan alasan memilih cafe sebagai pertimbangan dalam desain cafe.



c) Observasi

Pengambilan data menggunakan metode observasi dilakukan dengan mengamati dengan alat maupun tanpa alat. Data yang diambil diantaranya adalah observasi mengenai lokasi objek meliputi keadaan fisik bangunan berupa denah dan fasilitas eksisting dan aktivitas pegawai maupun pengunjung cafe..

d) Studi Literatur

Untuk menunjang terciptanya sebuah desain cafe yang ideal, maka penulis mencari data-data literatur yang berkaitan dengan perpustakaan serta konsep yang diambil dari berbagai buku-buku dan media lainnya. Data dan informasi yang dicari yaitu:

- 1) Tinjauan tentang cafe dan carwash, berkaitan dengan pengertian, standarisasi, alur sirkulasi dan efisiensi ruang cafe dan carwash.
- 2) Tinjauan tentang ergonomi pada cafe dan carwash.
- 3) Tinjauan tentang karakteristik langgam yang akan digunakan.

3.3 Tahap Analisa Data

Data yang sudah didapat kemudian dianalisa dengan dua jenis metode deskriptif :

a) Metode deskriptif penelitian analisa pekerjaan dan aktivitas:

Berdasarkan data yang sudah didapat tentang aktivitas cafe, data dianalisa dengan analisa kebutuhan ruang, matriks hubungan ruang, bubble diagram dan zoning area sehingga tercipta suatu kriteria layout yang ideal.

b) Metode deskriptif komparatif:

Dari kriteria layout yang ideal tersebut, dibuat tiga alternatif layout dan desain kemudian dibandingkan dengan weight method untuk menentukan layout dan desain terbaik sesuai kriteria dan parameter dalam weight method.

3.4 Tahap Konsep dan Gagasan Desain

Data yang didapat dari tahapan analisa data kemudian di jadikan acuan dalam membuat konsep dan gagasan desain berupa ide dasar, sketsa serta inovasi yang digunakan dalam perancangan guna menyelesaikan



permasalahan yang ada dengan tahapan penyusunan konsep berupa menuliskan semua hasil riset desain yang digunakan sebagai solusi bagi permasalahan-permasalahan yang muncul dan telah terselesaikan kemudian dijadikan acuan desain awal berupa ide-ide desain dan penyelesaian awal dari permasalahan yang didapatkan.

3.5 Tahap Pengembangan Desain

Merupakan tahap dimana data berupa konsep dan gagasan ide dikembangkan dan dieksplorasi sesuai kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada serta dibuat beberapa alternatif desain yang akan dipilih sebagai desain terbaik untuk digunakan dalam desain cafe dengan tahapan pembuatan alternatif desain. Pada tahap ini desain awal berupa denah dan perspektif euang dikembangkan menjadi beberapa alternatif desain untuk digunakan sebagai desain VAG cafe and carwash. Kemudian keseluruhan alternatif desain akan dipilih melalui tahap kriteria dan penilaian menggunakan metode *weight method* untuk mendapatkan satu desain terbaik. Kriteria penilaian pada metode ini berdasarkan penyelesaian masalah yang ada.

3.6 Desain Akhir

Merupakan tahap akhir proses desain berupa desain akhir yang menghasilkan output berupa gambar teknik, RAB, animasi, gambar perspektif, maket serta dan prototype .



BAB IV

ANALISA DAN KONSEP DESAIN

4.1 Studi Pengguna

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kuisioner yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung VAG cafe and carwash adalah dari kalangan pemuda, pebisnis dan komunitas dengan tingkat ekonomi menengah keatas.

Secara umum, tujuan pengunjung ke VAG cafe and carwash selain menikmati hidangan adalah untuk bersosialisasi dan sarana rekreasi atau mencari hiburan. Dalam bersosialisasi dapat dikategorikan lagi menjadi beberapa jenis, diantaranya dengan teman atau keluarga, dengan komunitas dan relasi bisnis. Sedangkan dalam sarana rekreasi bisa didapat dari visual, suasana maupun musik dari cafe.

Secara khusus, pada masing masing pengguna memiliki karakteristik dan kebutuhan akan jenis ruang yang berbeda dan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Pemuda: menyukai tempat yang terbuka, dibutuhkan stop kontak pada setiap meja Untuk mengisi baterai laptop maupun smartphone, jumlah tempat duduk bermacam macam.
- Pebisnis: menyukai tempat yang cenderung tenang dan kondusif untuk berbicara, dibutuhkan stop kontak pada setiap meja Untuk mengisi baterai laptop maupun smartphone, jumlah tempat duduk bermacam macam.
- Komunitas: menyukai tempat yang terbuka dan cenderung santai, jumlah tempat duduk cenderung banyak menyesuaikan jumlah anggota komunitas.

Sesuai karakteristik dari pengunjung cafe tersebut, maka konsep cafe yang dibutuhkan adalah cafe yang bersifat santai, memiliki suasana, visual serta iringan musik yang menghibur. Dengan berbagai macam jumlah konfigurasi dan kondisi tempat duduk.

4.2 Studi Ruang

Dalam studi ruang ini akan menganalisa tentang aktivitas dan kebutuhan ruang pengguna pada ruang dan fasilitas yang ada yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai standar kebutuhan luasan pada tiap ruang dan fasilitas yang ada.



Analisis Kebutuhan Ruang

Analisis kebutuhan ruang adalah metode analisa akan kebutuhan furnitur, sirkulasi dan luasan dalam setiap ruangan cafe sesuai dengan aktivitas dalam ruangan tersebut melalui tabel analisis kebutuhan ruang.

Tabel 4. 1 Analisis Kebutuhan Ruang

Nama ruang dan aktivitas	furnitur	Jumlah	Dimensi	Luas kebutuhan furnitur (m ²)	Rasio		Luas kebutuhan ruang (m ²)
					Furnitur	Sirkulasi	
Carwash • Mencuci mobil • Mengeringkan mobil	mobil	1	2,5x 5	12,5	1	4	62,5
Bar • Menyajikan minuman • Menikmati minuman	Meja bar set	1	2x4	12	1	2	24
	kursi	5	0,4x 0,4	0,8	1	3	3,2
Kasir • Menerima pembayaran	Meja	1	2x1	1	1	3	4
	Kursi	1	0,4x0,4	0,16	1	3	0,64
Dapur • Memasak pesanan	Kitchen set	1	0,6 x 5	3	1	3	12
	storage	2	0,6 x 3	3,6	1	3	14,4
	Lemari es	3	0,6x 0,8	1,44	1	3	5,76
Cafe indoor • Menikmati hidangan, mengobrol	Meja set lingkaran 4 orang	2	1,75x 1,75	3,06	1	3	24,5
	Meja set persegi 2 orang	8	1,7x0,8	108,8	1	3	43,52
	Meja lipat set 4 orang	4	1,75x 1,75	12,25	1	3	49
	Meja lipat set 2 orang	1	1,7x80	1,36	1	3	5,44
	Sofa set 4 orang	7	2,6x 2	29,4	1	3	117,6
	Meja persegi panjang 4 orang	5	1,75x 1,75	15,31	1	3	61,25
	Meja bar atas 4 orang	1	1,75x 1,75	3,06	1	3	12,25
	Meja beranda lantai 2	4	2,1x2,1	17,64	1	3	70,56
Cafe outdoor • Menikmati hidangan, mengobrol	Meja set 2 orang	3	1,7x0,8	4,08	1	4	20,4
	Meja set 4 orang	2	1,7x1,7	5,78	1	4	28,9
	Meja payung 4 orang	2	2,1x2,1	8,82	1	4	44,1
Distro	storage	2	0,6 x 3	7,2	1	3	28,8



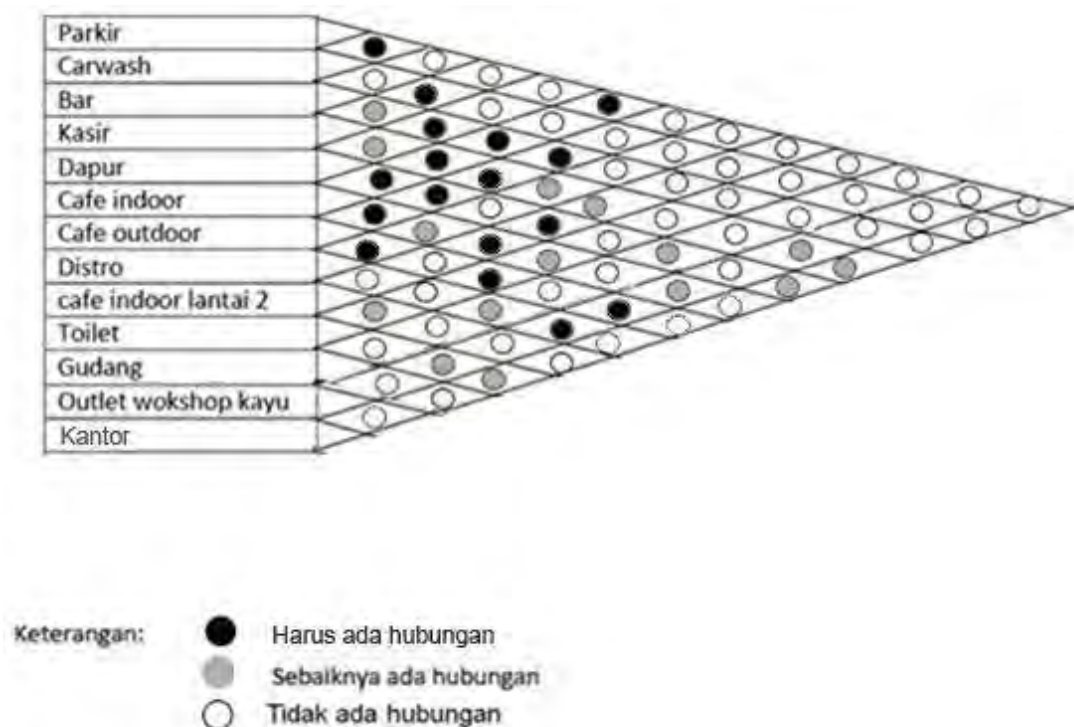
2 ruang • Berbelanja, jual beli	Meja	1	0,6x 1,2	1,44	1	3	5,76
Panggung • Bermain musik	panggung	1	8.5x4	34	1	2	68
Toilet	Bilik kloset	5	1,1x1,8	9.9	1	1	19,8
	Urinoir	2	0,8x0,6	0,96	1	1	1,92
	washtafel	2	0,8x0.6	0,96	1	1	1,92
Total luas ruang							730,18
Sirkulasi 40%							292

Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



4.3 Hubungan Ruang

Pada tahap ini penulis menentukan hubungan antar ruang dengan tujuan untuk menganalisa dan menjabarkan fungsi dan letak ruang terkait lokasi dan hubungan ruang dengan ruang yang lainya dengan cara memberi nilai pada satu ruang dengan ruang yang lain tentang ada hubungan, sebaiknya ada hubungan dan tidak ada hubungan dengan menggunakan diagram matriks hubungan ruang yang hasilnya akan digunakan untuk menentukan kriteria layout yang baik.



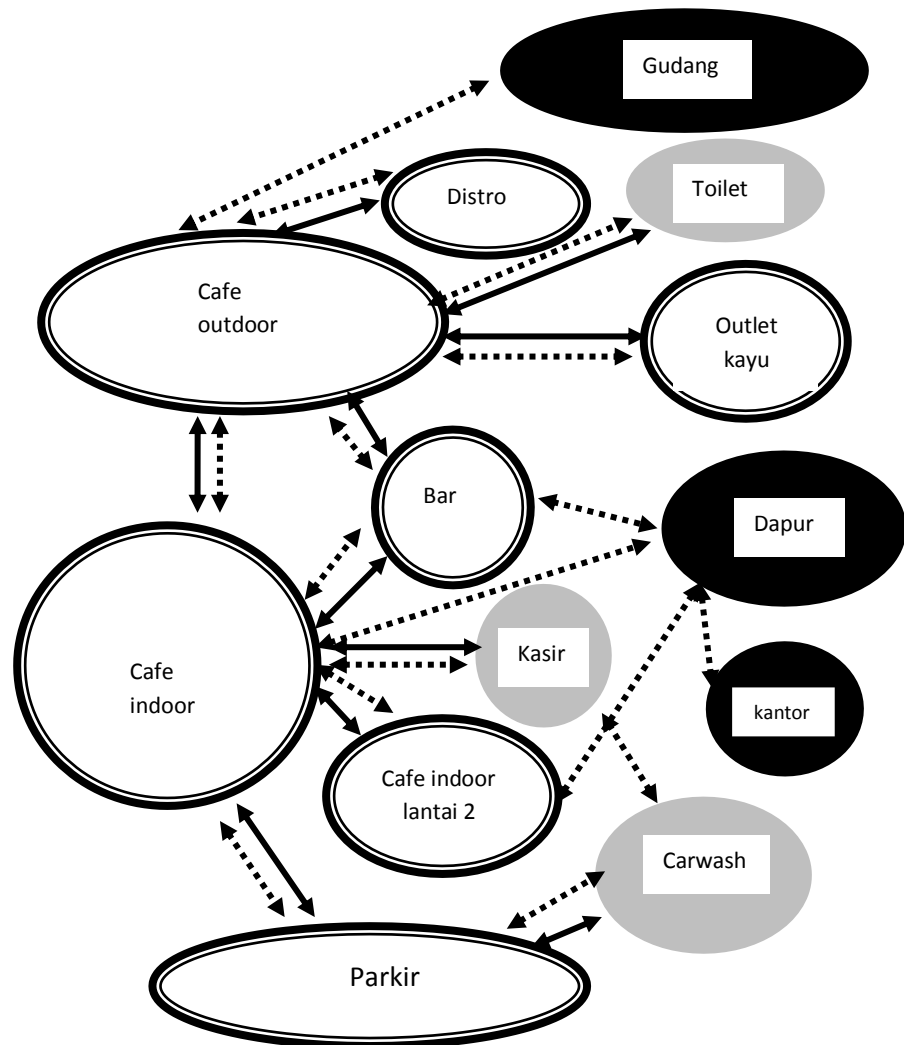
Gambar 4. 1 Matriks Hubungan Ruang

Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



Sirkulasi ruang pada cafe diatur mengikuti hasil analisa hubungan ruang dan fungsi ruang sesuai dengan pengguna dan aktivitasnya. Ruang pada cafe dibagi menjadi tiga jenis, yang pertama adalah area publik. Area publik adalah area dimana pengunjung bisa leluasa memasuki area tersebut. Kedua area semi privat, dimana pengunjung memiliki akses terbatas pada area tersebut. Kemudian area privat, dimana area tersebut






hanya boleh diakses oleh pegawai saja. Pada jenis sirkulasi dibagi menjadi jalur sirkulasi pengunjung dan jalur sirkulasi pegawai.



Gambar 4. 2 Interaction Net
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Keterangan jalur sirkulasi :  Sirkulasi pengunjung
 Sirkulasi pegawai

Keterangan zona :  Zona publik
 Zona semi privat
 Zona privat



4.4 Analisa Riset

4.4.1 Kuisisioner

Berikut ini adalah hasil analisa kuisisioner yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan sumber data melalui media sosial untuk sumber data pengunjung cafe secara umum di Surabaya dengan kriteria responden usia produktif dengan jenis kelamin dan pekerjaan yang heterogen berjumlah 63 responden. Pertanyaan survey menyangkut tentang intensitas, aktivitas, fasilitas, konsep desain dan alasan memilih cafe.

a) Jumlah responden

Jumlah responden adalah 63 orang yang terdiri dari responden laki laki dan perempuan dengan usia yang heterogen.

b) Usia responden

Usia responden digunakan untuk menentukan mayoritas usia pengunjung cafe terkait akan pengembangan desain yang akan dilakukan. Hasil survey menunjukkan pengunjung cafe usia 15-20 tahun (5 orang), 21-25 tahun (44 orang), 26-30 tahun (7 orang), 31-35 tahun (6 orang), 36-40 tahun (1 orang). Pengunjung cafe mayoritas berusia 21-25 tahun dan disusul dengan usia 26-30 tahun yang merupakan usia produktif.

c) Jenis kelamin responden

Menunjukkan jumlah jenis kelamin yang mengunjungi cafe, bertujuan untuk menentukan acuan arah gender desain cafe. Survey menunjukkan jumlah pengunjung mayoritas laki laki dengan persentase 57% yang menunjukkan pada karakter desain yang maskulin.

d) Pekerjaan responden

Menunjukkan pekerjaan pengunjung yang berguna untuk acuan pengembangan desain cafe sesuai aktifitas pengunjung. Hasil survey menunjukkan bahwa desain cafe disesuaikan dengan mayoritas pengunjung yaitu pelajar/mahasiswa sebanyak 73% kemudian karyawan swasta sebanyak 14%.



e) Kesukaan responden pada cafe

Menunjukkan tingkat kesukaan dan ketertarikan pengunjung pada cafe yang berguna untuk menunjukkan validitas responden. Hasil survey menunjukkan bahwa validitas responden adalah valid karena mayoritas responden suka mengunjungi cafe.

o Intensitas kunjungan responden

f) Intensitas kunjungan responden

Menunjukkan intensitas kunjungan responden perbulan pada cafe. Bertujuan untuk menentukan desain terkait intensitas kunjungan mayoritas responden. Dari hasil survey memberikan hasil sebagai berikut: ≤ 1 kali 25%, 2-3 kali 46%, 4-6 kali 17%, >6 kali 11%

Dari hasil survey menunjukkan bahwa mayoritas responden mengunjungi cafe sebanyak 2-3 kali dalam satu bulan sehingga cafe di desain agar tidak membosankan dengan intensitas kunjungan 2-3 kali dalam satu bulan.

g) Aktivitas responden dalam cafe

Menunjukkan aktivitas responden dalam cafe yang akan digunakan sebagai acuan fasilitas pada cafe.

Dari hasil survey menunjukkan bahwa mayoritas responden mengunjungi cafe untuk bersosialisasi dengan teman/keluarga/pacar. Kemudian berkumpul dengan komunitas, lalu bertemu rekan kerja/bisnis, kemudian menikmati hiburan. Dari hal itu disimpulkan prioritas fasilitas utama dalam mendesain adalah untuk bersosialisasi dengan teman/keluarga/pacar dengan menyediakan tempat duduk yang private dan terkesan akrab.

h) Alasan responden memilih cafe

Menunjukkan alasan atau faktor utama responden dalam memilih cafe. Dari hasil survey digunakan sebagai faktor yang dapat dimaksimalkan guna menarik pengunjung cafe.

Hasil survey menunjukkan bahwa konsep adalah faktor yang paling diutamakan dan berpengaruh untuk responden memilih cafe disusul dengan hidangan. Dari hasil survey dapat disimpulkan



bahwa memaksimalkan konsep desain cafe dapat menarik pengunjung untuk datang ke cafe.

i) Kesukaan responden memilih area duduk dan alasanya

Menunjukkan dimana responden memilih tempat duduk pada cafe sebagai pertimbangan jumlah tempat duduk pada masing masing area.

Alasan

Indoor : Enak untuk mengobrol, bagus untuk selfie, suasana akrab, bebas angin, suka suasana indoor, terasa aman dan privasi, terasa nyaman, teduh, bebas rokok, ada stop kontak, ideal untuk mengerjakan tugas, dingin karena menggunakan AC, tidak berisik.

Outdoor: bebas merokok, lebih bebas, suasana lebih nyaman, santai,

romantis, udara bebas dan segar, bagus pada malam hari, menikmati pemandangan sekitar.

Dari hasil survey menunjukkan bahwa pilihan responden hampir seimbang. Menunjukkan bahwa kedua area tersebut memiliki jumlah penggemar dan peranan yang sama pentingnya dalam sebuah cafe. Dalam mendesain area tersebut, dengan alasan responden, diantaranya untuk outdoor bersifat lebih santai, umum, relaksasi menikmati suasana luar dengan aktivitas khas yaitu merokok. Indoor lebih mengarah ke hangat, intim, tenang, bebas rokok dan mengerjakan tugas.

j) Konsep pilihan responden

Menunjukan konsep favorit atau yang diinginkan responden secara objektif (dengan gambar tanpa nama konsep). Dari hasil survey menunjukkan data sebagai berikut: industrial (59%), modern (6%), futuristik (11%), retro (19%), minimalis (5%).

Dari hasil survey menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih konsep industrial sebagai konsep favorit atau yang diinginkan dan sesuai dengan konsep yang akan dikembangkan pada VAG cafe.



4.4.2 Wawancara

Untuk mengetahui konsep, segmentasi pelanggan dan hal teknis mengenai VAG cafe and carwash, maka dilakukan interview dengan pemilik cafe yang hasil analisa jawabanya akan digunakan sebagai acuan dalam desain cafe. Hasil dan analisa wawancara dengan pemilik cafe sebagai berikut:

a) Jumlah pengunjung

Menunjukkan jumlah pengunjung berdasarkan jumlah meja dalam sehari yang akan digunakan untuk menentukan jumlah ideal meja dalam cafe.

- Dari hasil wawancara menunjukkan rata rata jumlah meja dalam satu hari adalah 40 meja dengan 16 meja terisi saat prime, menjadi jumlah minimal meja pada pengembangan desain.

b) Segmentasi pengunjung

Menunjukkan segmen pengunjung cafe. Dari hasil wawancara tersebut dapat digunakan untuk membuat desain yang menunjang aktivitas yang sesuai dengan segmen dan karakteristik mayoritas pengunjung

- Dari hasil wawancara menunjukkan mayoritas pengunjung menengah keatas dengan usia remaja dengan berbagai golongan, desain yaitu hangat, intim dan akrab.

c) Jenis komunitas

(Lanjutan dari pertanyaan nomor 2) Menunjukkan pengunjung khusus cafe. Dari hasil wawancara tersebut dapat digunakan untuk membuat desain yang menunjang aktivitas yang sesuai dengan segmen dan karakteristik kebutuhan khusus pengunjung

- Dari hasil wawancara menunjukan perlunya ditambahkan area serbaguna yang bisa digunakan sebagai area acara sewaktu waktu komunitas ingin mengadakan acara di cafe.



d) Jam ramai pengunjung

Menunjukkan kisaran waktu ramai pengunjung pada cafe. Dari hasil wawancara tersebut dapat digunakan untuk membuat desain yang menunjang aktivitas yang sesuai dengan waktu ramai pengunjung.

- Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan jam ramai pengunjung pada jam 7 sampai 9 malam dimana pada jam tersebut sudah tidak ada cahaya matahari (sudah gelap total), maka harus didukung dengan suasana dan karakteristik pencahayaan yaitu dengan pencahayaan tambahan untuk memperkuat suasana.

e) Kelebihan cafe

Menunjukkan keunggulan cafe dibandingkan cafe yang lain, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengembangan desain.

- Dari hasil wawancara tersebut dapat digunakan untuk membuat desain yang menunjukkan karakter cafe yang menjadi unggulan. Yaitu konsep desain yang kuat dan kental akan konsep industrial custom culture.

f) Harapan untuk konsep pengembangan desain cafe

Menunjukkan konsep cafe sesuai keinginan pemilik guna dijadikan konsep pengembangan cafe.

- Dari hasil wawancara tersebut didapatkan konsep yang akan diaplikasikan pada desain cafe secara keseluruhan, yaitu pada garis besar industrial dan otomotif custom culture yang merepresentasikan sejarah cafe yang merupakan bengkel custom.

g) Fasilitas yang ingin ditambahkan

Menunjukkan fasilitas tambahan yang diperlukan pada cafe seiring berkembangnya aktivitas pada cafe agar cafe tetap mampu memenuhi kebutuhan dalam cafe.

- Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan cafe membutuhkan tempat untuk workshop dan pameran karya komunitas yang ideal sesuai dengan aktivitas pada area tersebut.



h) Pendapat tentang pengembangan desain

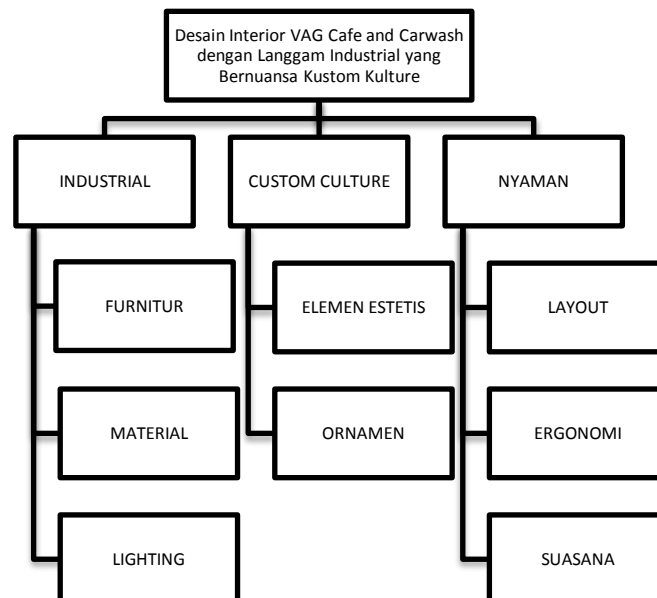
Menunjukkan harapan kedepannya pada cafe sebagai acuan dan pertimbangan dalam pengembangan desain cafe sesuai keinginan pemilik.

- Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik menginginkan luasan cafe yang lebih ideal, desain cafe outdoor yang tetap bisa digunakan pada waktu hujan dan display untuk motor custom sebagai elemen estetis.

4.5 Konsep Desain

Objek desain yang diambil adalah VAG Cafe and Carwash yang merupakan tempat untuk sarana bersosialisasi, hiburan maupun bertemu relasi bisnis sambil menikmati makanan dan minuman dengan fasilitas pendukung seperti carwash, distro, toko produk kerajinan kayu dan panggung hiburan.

Berdasarkan permasalahan yang ada serta analisa kuisioner dan wawancara, telah didapatkan kesimpulan tentang acuan konsep desain maupun layout ruang yang ideal yang memenuhi kebutuhan sesuai aktivitas serta keinginan pengunjung maupun pemilik cafe. Dari analisa tersebut kemudian dibuat konsep desain untuk menyelesaikan permasalahan pada objek desain. Konsep desain pada VAG cafe and carwash digambarkan secara umum dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram konsep desain
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



ditujukan untuk menyelesaikan masalah yang didapat dari hasil analisa data dengan elemen interior berupa konsep dinding, lantai, plafond, furnitur maupun estetis berdasarkan elemen desain berupa warna, bentuk dan material.

1) Sistematika ruang serbaguna

Pada area dengan fungsi serbaguna merupakan area yang memiliki dua fungsi, selain sebagai cafe indoor, juga dapat dijadikan area event yang memungkinkan memasukan kendaraan dalam area cafe.

a) Dinding

Pada ruangan bawah tangga akan digunakan sebagai storage atau tempat penyimpanan furnitur pada area serbaguna sehingga pada saat ada acara pada area dengan fungsi serbaguna, tidak kesulitan mencari tempat sebagai tempat penyimpanan furnitur sementara.



Gambar 4. 4 Storage Bawah Tangga
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Menggunakan sliding doors garasi dengan tiga daun pintu kaca frame custom yang menyerupai dinding partisi kaca, namun dapat dibuka sehingga kendaraan bisa memasuki area cafe.



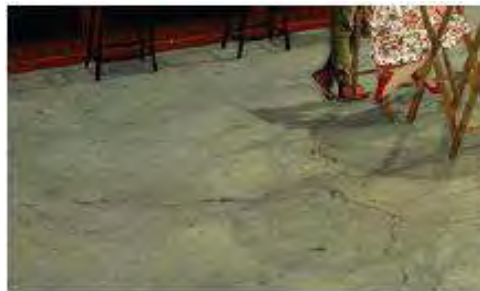
Gambar 4. 5 Sliding Doors partisi kaca
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



Gambar 4. 6 Sliding Doors tampak dari luar
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

b) Lantai

Pada lantai area dengan fungsi serbaguna menggunakan material pasir-semen sehingga lantai berkarakter kuat dan keraskarena pada area tersebut sering dilewati kendaraan yang melakukan aktivitas bongkar muat saat ada acara pada area tersebut.



Gambar 4. 7 Lantai Café
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

c) Furnitur

Furnitur pada area serbaguna menggunakan furnitur lipat sehubungan dengan fungsi ruangan yang bisa berubah ubah, furnitur lipat memiliki kelebihan mudah dipindah tempatkan dan membutuhkan space kecil pada konsisi terlipat.



Gambar 4. 8 Furnitur Lipat
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



2) Hubungan dua area dengan fungsi berbeda

Dua area yang berbeda adalah area carwash dan area cafe, dimana aktivitas dalam area carwash dituntut untuk tidak mengganggu aktivitas dalam cafe berupa percikan atau aliran air dan bau sabun pembersih namun dapat dilihat langsung dari dalam area cafe.

a) Dinding

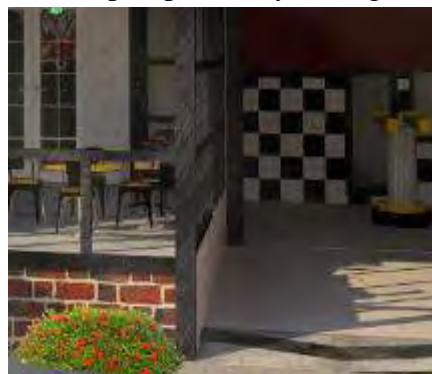
Dinding penyekat pada area cafe dan carwash menggunakan dinding partisi kaca dengan frame. Dengan menggunakan dinding tersebut, butiran air karena aktivitas mencuci mobil tidak akan mengganggu aktivitas pada cafe namun aktivitas mencuci mobil masih dapat dilihat dari area cafe.



Gambar 4. 9 Dinding Partisi Kaca
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

b) Lantai

Lantai pada kedua area tersebut menggunakan ketinggian yang berbeda, lantai pada area carwash didesain lebih rendah dari area cafe untuk menghindari air maupun percikanya mengalir ke dalam area cafe.



Gambar 4. 10 Ketinggian Lantai Berbeda
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



3) Sirkulasi Karyawan

Sirkulasi khusus yang didesain untuk jalur sirkulasi karyawan yang terkait efisiensi waktu, resiko terjadi kecelakaan kerja, kenyamanan pengunjung dan higienisasi sajian.

a) Dinding

Pada area dapur di desain memiliki akses khusus dan jalan pintas menuju ke segala area pengunjung pada cafe agar waktu yang digunakan pelayan untuk mengantar sajian lebih efisien, sajian lebih higienis dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja.

4) Identitas Cafe

Konsep desain cafe terkait langgam dan nuansa yang berdasarkan analisa sesuai dengan selera konsumen dan merepresentasikan karakter eksisting cafe.

a) Dinding

Dinding menggunakan material bata ekspose, batu bata ekspose finishing cat warna putih, plester semen sesuai konsep langgam industrial yang memiliki warna berkesan maskulin dipadukan dengan mural pinstriping pada dinding memberi nuansa Custom culture yang mendukung karakter utama cafe berupa otomotif klasik dan kustom.



Gambar 4. 11 Dinding Café
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



b) Lantai

Lantai menggunakan plester semen-pasir, palet kayu yang mencirikan langgam industrial selaras dengan dipadukan dengan homogeneous tile motif kotak hitam putih ala bendera balap yang memperkuat karakter cafe.



Gambar 4. 12 Lantai Café
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

c) Plafond

Menggunakan ceiling expose yang menjadi ciri khas pengaplikasian langgam industrial pada plafond, yang erat hubungannya dengan identitas cafe yang berkarakter otomotif custom.



Gambar 4. 13 Plafond Expose
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

d) Furnitur

Furnitur menggunakan bahan daur ulang ataupun seolah olah daur ulang yang mayoritas dari material besi-kayu, sesuai dengan konsep langgam desain industrial dan nuansa custom culture yang sama sama cenderung menggunakan bahan daur ulang yang berkesan kasar dan maskulin.



Gambar 4. 14 Furnitur Café
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

e) Elemen Estetis

Elemen estetis berupa lapisan kawat harmonika, kayu palet, dengan pencahayaan lampu chery dan bolam, serta hiasan dinding berupa karya pinstrip dan bagian spare part mobil maupun motor klasik yang merupakan gabungan dari ciri khas langgam industrial dan custom culture yang memberi penekanan karakter dan identitas cafe pada interiornya.



Gambar 4. 15 Elemen Estetis Café
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



5) Area outdoor saat hujan

Pada sebagian area outdoor akan menggunakan atap buka-tutup otomatis berbahan aluminium agar area cafe outdoor tetap dapat digunakan saat hujan namun tidak berpengaruh pada penghawaan area tersebut dan dapat dibuka saat menikmati suasana hari cerah serta menjadi elemen estetis karena bias cahaya yang masuk.



Gambar 4. 16 Louver

Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

6) Pembuangan air limbah carwash

Anaerobic Baffled Reactor (ABR) adalah perkembangan dari tangki septik untuk pengolahan air limbah pada carwash yang memiliki tahapan baffle dimana air limbah dipaksa untuk mengalir. Waktu kontak yang bertambah dengan biomassa aktif (lumpur) menghasilkan peningkatan pengolahan.

proses dalam ABR:

- Sedimentasi padatan
- Proses dekomposisi anaerobic larutan dan padatan melalui kontak dengan lumpur/sludge
- Proses dekomposisi anaerobic (fermentasi) lumpur/sludge bagian bawah
- 4.Sedimentasi bahan mineral (stabilisasi)



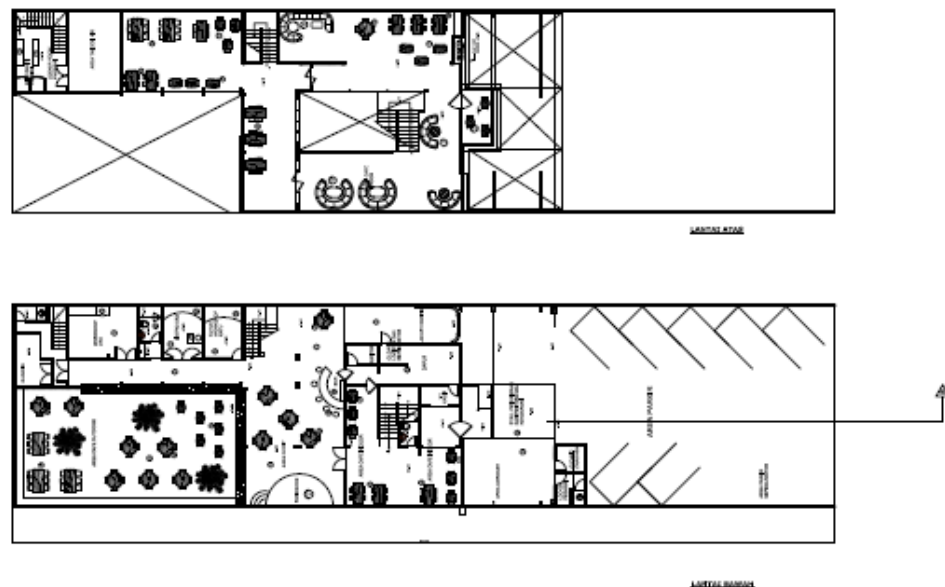
BAB V PROSES DAN HASIL DESAIN

5.1 Alternatif Layout

Layout dan penataan ruang pada VAG cafe and carwash disusun berdasarkan analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dengan diawali dengan studi aktivitas kemudian menganalisa kebutuhan ruang, menentukan hubungan ruang dan zoning hingga tercipta kesimpulan berupa interaction net sebagai acuan dalam membuat denah.

Terdapat tiga denah alternatif yang merupakan tiga konsep desain denah yang ideal untuk digunakan dalam perancangan VAG cafe and carwash berdasarkan acuan hasil analisa.

5.1.1 Alternatif Layout 1



Gambar 5. 1 Denah Alternatif 1

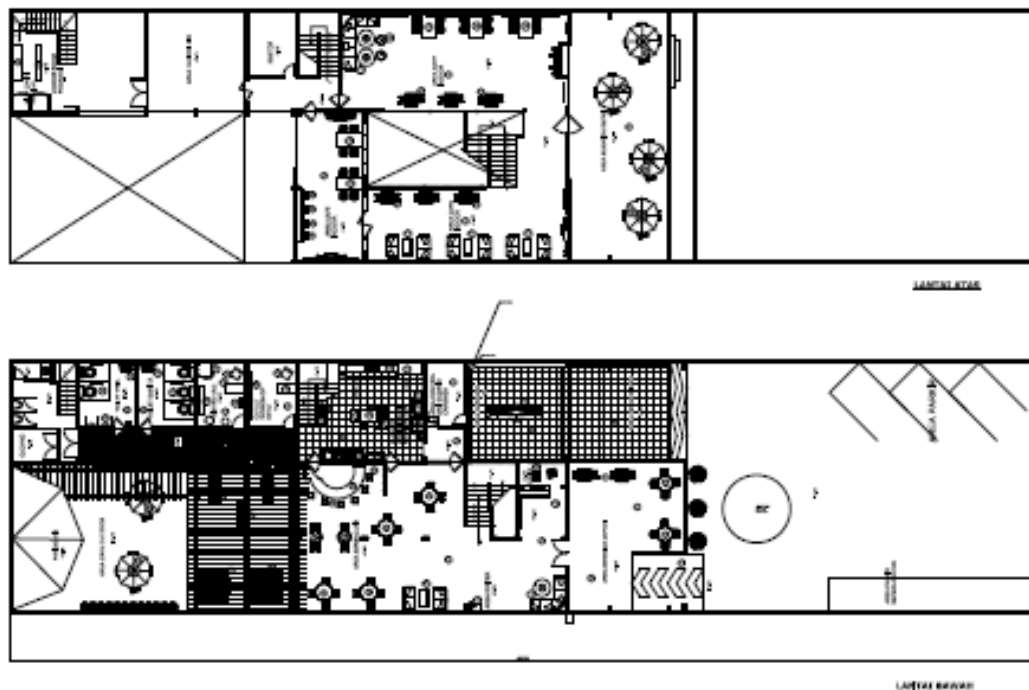
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Pada alternatif 1 memiliki alur sirkulasi yang baik, dengan jalur sirkulasi utama yang terletak di tengah area sehingga memudahkan pengguna untuk menjangkau tiap area yang ada. Luasan tiap ruang yang ada sudah sesuai dengan standar kebutuhan minimum luasan dengan penataan layout yang optimal dan memanfaatkan tiap luasan yang ada. Lantai satu terdiri dari area carwash di bagian depan kemudian terdapat tangga menuju pintu masuk area cafe. Area cafe



indoor terletak di bagian depan area cafe bersebelahan dengan dapur dan kasir, terdapat pintu di belakang yang memisahkan area indoor dengan area beranda belakang dan area cafe outdoor. Panggung berada area beranda belakang, sehingga dapat di lihat dari segala area cafe.

5.1.2 Alternatif Layout 2

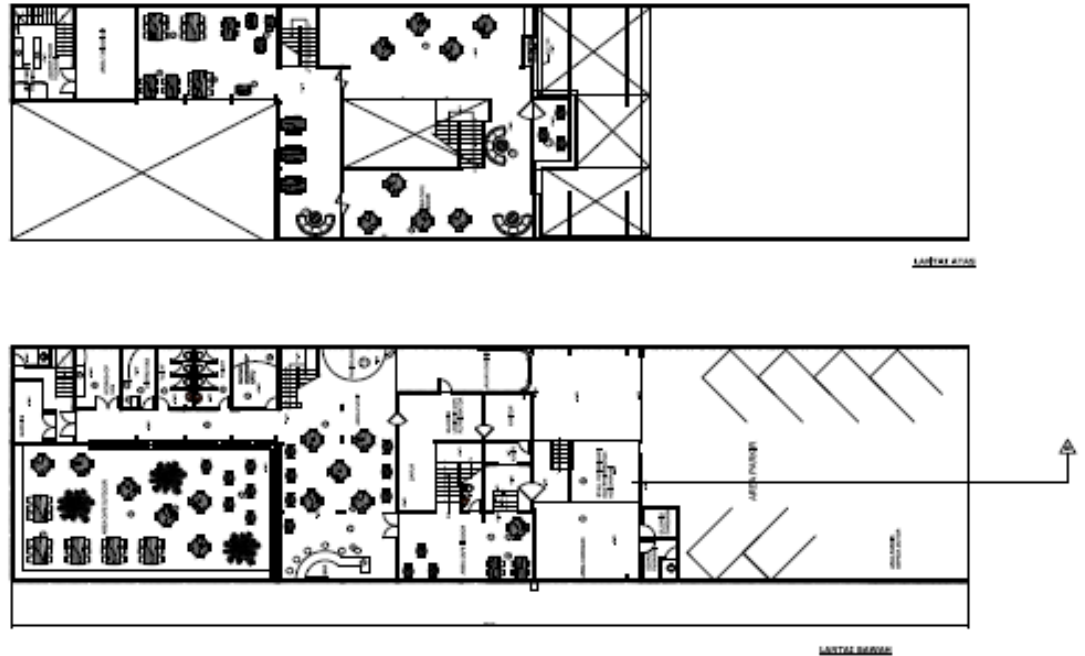


Gambar 5. 2 Denah Alternatif 2
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Pada alternatif 2 memiliki alur sirkulasi yang sangat baik, jalur sirkulasi utama yang terletak di tengah area sehingga memudahkan pengguna untuk menjangkau tiap area yang ada. Luasan tiap ruang yang ada sudah sesuai dengan standar kebutuhan minimum luasan dengan penataan layout yang optimal dan memanfaatkan tiap luasan yang ada. Bagian depan terdiri dari area beranda cafe dan area carwash sehingga memberi kesan yang tegas yang menunjukkan bahwa yang utama pada tempat itu adalah cafe dan carwash sebagai fasilitas pelengkap. Terdapat area beranda depan sebelum memasuki area indoor cafe yang bersebelahan dengan area carwash sehingga pengunjung dapat melihat proses pencucian mobil. cafe Lantai satu terdiri dari area carwash di bagian depan kemudian terdapat tangga menuju pintu masuk area cafe.



5.1.3 Alternatif Layout 3



Gambar 5. 3 Denah Alternatif 3
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Pada alternatif 3 memiliki alur sirkulasi yang sangat baik, jalur sirkulasi utama yang terletak di tengah area sehingga memudahkan pengguna untuk menjangkau tiap area yang ada. Luasan tiap ruang yang ada sudah sesuai dengan standar kebutuhan minimum luasan dengan penataan layout yang optimal dan memanfaatkan tiap luasan yang ada. Memiliki akses sirkulasi langsung dari area depan menuju area panggung di beranda belakang sehingga memudahkan aktivitas loading saat ada acara. Bagian depan terdiri dari area carwash yang dilanjutkan dengan pintu masuk menuju area indoor cafe. Area serbaguna berada di beranda belakang cafe yang berhubungan langsung dengan panggung sehingga memudahkan aktivitas saat ada event.



5.1.4 Pemilihan Alternatif Layout

Denah terpilih adalah satu denah yang merupakan denah terbaik diantara denah alternatif. Pemilihan denah dinilai dengan menggunakan metode weight method sesuai kriteria desain dan parameter yang sudah ditentukan.

Tabel 5. 1 Pembobotan Alternatif

Objective	W	Parameter	Alternatif 1			Alternatif 2			Alternatif 3		
			M	S	V	M	S	V	M	S	V
Alur sirkulasi kerja dan aktivitas (a)	0,4	Efisiensi alur sirkulasi kerja dan aktivitas	good	7	2,8	Very good	8	3,2	Very good	8	3,2
Kesesuaian luasan ruang dengan kebutuhan ruang (b)	0,3	Luasan ruang	good	7	2,1	Very good	9	2,7	good	7	2,1
Kesesuaian dengan hubungan antar ruang (c)	0,2	Data matriks hubungan antar ruang	good	8	1,6	good	7	1,4	very good	8	1,6
Kemudahan untuk pengembangan desain (d)	0,1	Mudah dikembangkan dalam desain, tanpa mengganggu aktivitas dan fungsi ruang	good	7	0,7	good	7	0,7	Good	7	0,7
Overall Utility Value			7,2			8,0			7,6		

Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa alternatif dua merupakan denah terbaik yang digunakan sebagai denah terpilih menurut kriteria dan parameter yang telah ditentukan dengan nilai total 8,0.

5.2 Pengembangan Layout Terpilih

Berdasarkan layout terpilih dapat disimpulkan bahwa sirkulasinya berdasarkan zoning area mulai dari public, semi public dan private. Antara tiap zona dengan kategori zona dan fungsi yang berbeda dibatasi dengan alur sirkulasi, dinding maupun leveling yang sesuai dengan permasalahan masing masing. Area cafe merupakan area utama yang akan paling banyak terjadi aktivitas dan interaksi pengunjung. Layout terpilih kemudian dikembangkan melalui gagasan-gagasan desain tentang elemen pembentuk ruang, furniture dan estesisnya.



Gambar 5. 4 Gagasan Desain Café
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

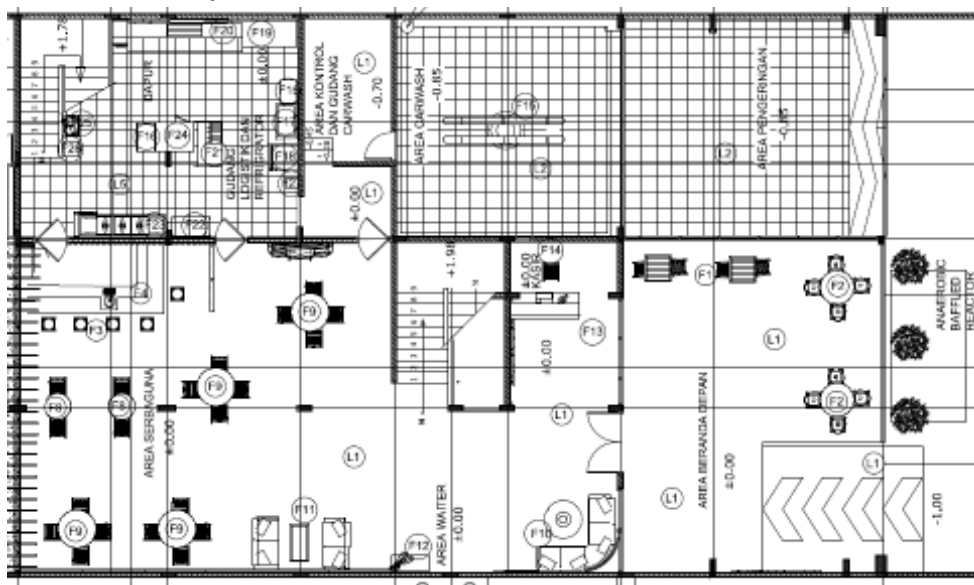
Gagasan untuk menentukan kesan fasilitas utama pada cafe adalah menggunakan warna sebagai point of interest. Pola warna kuning digunakan pada lantai sebagai penunjuk arah kepada fasilitas utama sekaligus memberi kesan suasana otomotif custom culture pada cafe. Furnitur cafe menggunakan kayu bekas petikemas dan rol kabel sebagai meja dan kursi yang sesuai dengan ciri konsep industrial. Nuansa custom culture didapat dari mengaplikasikan beberapa bagian kendaraan mobil dan motor tua yang memiliki bentuk iconic dan mampu merepresentasikan nuansa tersebut pada interior cafe.

5.3 Pengembangan Desain Ruang Terpilih 1

Area terpilih 1 merupakan area yang terletak pada lantai 1 bagian depan. Terdiri dari beberapa ruang, diantaranya area beranda depan, area kasir, area waiter, area cafeindoor, area dapur area bar dan area carwash.



5.3.1 Layout Furnitur



Gambar 5. 5 Denah Ruang Terpilih 1
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Area beranda cafe terletak pada depan area terpilih satu bersebelahan dengan area carwash. Area beranda cafe memiliki kapasitas empat meja dengan dua meja memiliki dua kursi dan dua meja memiliki empat kursi. Memasuki area indoor dengan kasir di sebelah kanan dan sofa berkapasitas empat orang di sebelah kiri. Area waiter terletak di tengah area cafe indoor agar dapat menjangkau semua area pada cafe dan dapat melayani pengunjung dengan baik. Area bar dan area dapur bersebelahan terkait dengan fungsi yang hampir sama dan memiliki jalur sirkulasi khusus pegawai untuk area bar menuju area dapur. Area dapur sendiri juga memiliki jalur sirkulasi khusus menuju lantai dua berupa tangga yang terletak di dalam dapur terkait kebersihan dan resiko kecelakaan kerja.

5.3.2 Gambar 3D

Area beranda depan cafe memiliki desain berlanggam industrial dengan warna yang lebih cerah dengan point of interest marka kuning khas otomotif custom culture yang menunjukkan kepada pengunjung bahwa bagian utama dari cafe adalah area beranda yang merupakan jalur menuju



cafe indoor dan fasilitas lainnya, sedangkan carwash di desain tidak mencolok karena carwash sendiri adalah fasilitas pelengkap cafe sehingga kesan fasad pertama saat pengunjung mengunjungi VAG cafe and carwash adalah mengunjungi sebuah cafe dengan beberapa fasilitas pelengkap.

Terdapat beberapa elemen estetis yang memperkuat konsep pada area beranda cafe. Diantaranya lampu berkonsep industrial dengan bohlam cherry dengan berbentuk kata “OPEN” yang sekaligus sebagai lampu tanda buka atau tutupnya cafe. Velg roda mobil hotrod sebagai salah satu mobil iconic dari custom culture digunakan untuk mempertegas karakter dan suasana cafe. Lampu tipografi bertuliskan petuah “ Blessing in Disguise” digunakan sebagai elemen estetis pengisi dinding sebelah kiri area beranda cafe yang memiliki arti “selalu ada hikmah dibalik setiap kejadian”.



Gambar 5. 6 Fasad Café
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Area carwash terkesan lebih kalem dan tidak menarik perhatian seperti pada area beranda depan. Area ini cenderung menggunakan tone warna dari corporate image yaitu merah maroon, hitam dan putih. Pada area cuci menggunakan keramik agar air yang mengenai dinding karena aktivitas pencucian tidak meresap ke dinding. Pola hitam putih yang digunakan pada area ini mengambil pola dari bendera balap yang menambah kesan otomotif custom culture pada VAG cafe and carwash.



Gambar 5. 7 Beranda Depan Café
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Cafe indoor lantai satu merupakan area serbaguna cafe yang bisa dialih fungsikan sebagai tempat acara sesuai aktivitas acara yang berlangsung. Untuk mendukung fungsi area tersebut, furnitur pada area cafe ini menggunakan furnitur lipat yang memiliki keunggulan lebih portable dibanding furniture yang lain, sehingga mudah dipindahkan dan tidak membutuhkan banyak ruang untuk menyimpan furnitur tersebut dan tetap sesuai dengan konsep desain yang digunakan cafe.

Dinding pada area cafe menggunakan warna putih sebagai penyeimbang suasana dalam ruang yang dominan warna hitam agar pengunjung tetap terasa nyaman. Pola zigzag pada elemen estetis pengolah dinding diambil dari bentukan kaki meja dan kursi lipat pada area tersebut yang membentuk pola silang. Pola zigzag pada dinding juga digunakan untuk memecah suasana kalem dari karakter warna putih agar ruangan berkesan lebih ceria. Material kayu dan kawat harmonika yang digunakan pada elemen estetis tersebut mengikuti ciri khas langgam industrial sebagai konsep cafe.



Gambar 5. 8 Area Cafe indoor Lantai 1
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Karakteristik langgam industrial pada area ini juga terdapat pada material elemen interior. Dinding menggunakan bata expose dan panel petikemas warna abu abu logam dengan aksentuasi warna merah maroon sebagai warna identitas cafe. Plafond cafe menggunakan ceiling expose, sedangkan lantai dari semen. Pencahayaan pada ruangan menggunakan lampu gantung dan lampu cherry berteralis sebagai elemen estetis pencahayaan. Karakter dari custom culture sendiri terdapat pada ornamen pinstriping, plakat dengan desain otomotif 50an serta dart board yang diaplikasikan pada dinding ruangan.



Gambar 5. 9 Area Cafe indoor Lantai 1
Sumber Dokumentasi penulis (2016)



5.3.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis

Memasuki area indoor, dinding tangga bagian depan terdapat elemen estetis yang diolah dengan susunan panel aluminium komposit. Menggunakan warna hitam logam yang disusun modular di dinding dengan finishing cat merah doff sesuai identitas cafe. Neon box logo cafe sebagai point of interest yang memiliki seolah memiliki kata selamat datang di VAG cafe and carwash.



Gambar 5. 10 Elemen Estetis
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Pada sudut depan cafe terdapat sofa lounge yang bersebelahan dengan area waiter dan dibatasi dengan partisi kayu dan kawat harmonika yang merangkap sebagai elemen estetis. Sofa lounge ini terpisah fungsi dari area indoor cafe yang merupakan area serbaguna namun masih berada pada satu area yang sama. Menggunakan furnitur baru dan daur ulang berupa sofa hitam yang dipadukan dengan warna kuning serta meja yang terbuat dari rol kabel bekas memberi kesan industrial pada suasana cafe. Elemen estetis berupa lampu gantung dan teralis besi dengan lampu cherry kabel expose warna merah serta plakat berukuran besar dengan ilustrasi gambar otomotif tahun 50an memberi tambahan suasana ala custom culture pada cafe.

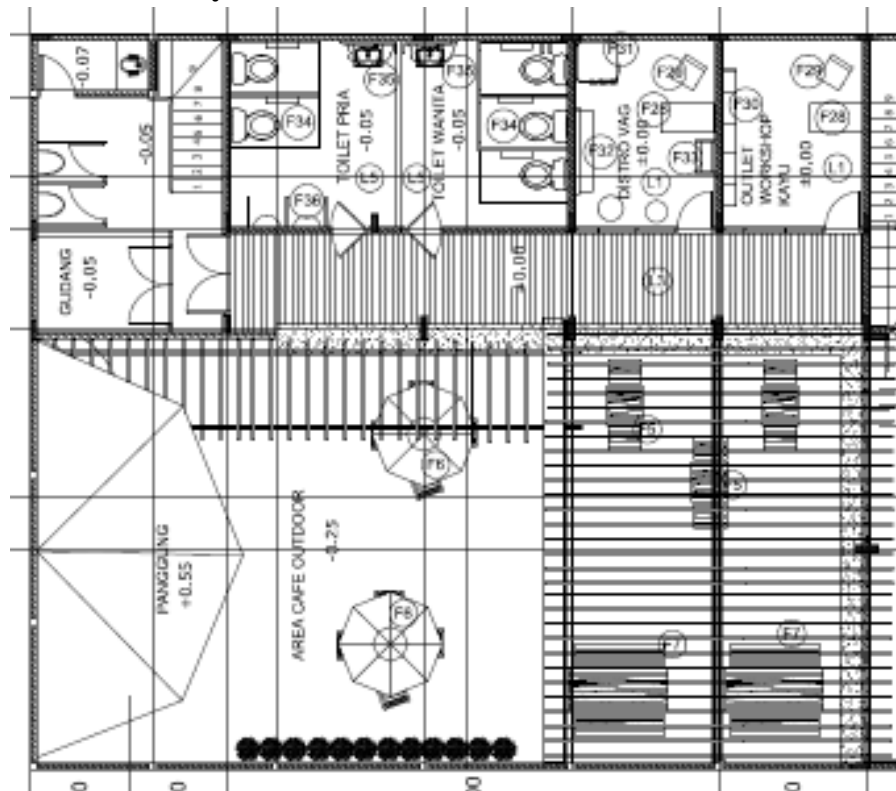


Gambar 5. 11 Sofa Lounge
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

5.4 Pengembangan Desain Ruang Terpilih 2

Area terpilih 2 merupakan area yang terletak pada lantai 1 bagian belakang yang terdiri dari beberapa ruang, diantaranya area cafe outdoor, area panggung, toilet, distro dan outlet workshop kayu.

5.4.1 Layout Furnitur



Gambar 5. 12 Denah Ruang Terpilih 2
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



Area cafe outdoor memiliki tujuh meja dengan dua meja panjang kapasitas masing masing empat orang, tiga meja dengan kapasitas masing masing dua orang dan dua meja lingkaran dengan payung yang memiliki kapasitas masing masing empat orang. Panggung berada di ujung belakang area dengan menghadap depan sehingga dapat terlihat dari area cafe indoor. Disamping area outdoor, terdapat toilet, distro VAG dan outlet workshop kayu yang dapat dijangkau dengan mudah dari area outdoor.

Distro VAG dan outlet kayu terletak bersebelahan berkaitan dengan fungsi ruang yang hampir mirip, yaitu tempat penjualan asesoris maupun merchendaise. Pemilihan lokasi ruang yang berhubungan langsung dengan area cafe yang merupakan area utama dan paling ramai dengan pengunjung supaya area tersebut mudah di lihat dan menarik perhatian pengunjung untuk masuk, sekedar melihat lihat maupun membeli produk yang dijual.

5.4.2 Gambar 3D

Area outdoor belakang merupakan area open space cafe yang berhubungan langsung dengan udara luar. Sun Louvre digunakan sebagai atap buka tutup otomatis pada sebagian area cafe agar saat cuaca tidak mendukung, bagian outdoor cafe masih dapat digunakan untuk aktivitas pengunjung.



Gambar 5. 13 Area Outdoor

Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Material yang digunakan pada area ini merupakan material outdoor. Bata ekspose digunakan sebagai material dinding karena



material ini kuat terkena hujan maupun paparan panas sinar matahari namun masih tetap memberi unsur industrial pada desain cafe. Lantai menggunakan semen pasir kasar dengan jarak 5cm dari tiap kotak lantainya sebagai jalur pembuangan air saat hujan tiba. Beberapa tanaman diaplikasikan pada area dan dinding cafe agar menambah nyaman dan kesegaran udara pada area cafe.

Supaya tetap memiliki kesan suasana custom culture, beberapa elemen estetis yang sesuai dengan konsep diaplikasikan pada dinding depan area distro dan toilet. Area tersebut dipilih karena dinding pada area tersebutlah yang memungkinkan untuk dipasang elemen estetis terkait material elemen estetis yang dapat lapuk jika terkena cuaca.



Gambar 5. 14 Area Outdoor 2
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

5.4.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis

Karakter custom culture pada area ini diaplikasikan dengan kesan nakal. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kesan kaku yang ditimbulkan dari material bertema industrial. Pada bagian pintu toilet hanya menggunakan infografis laki laki dan perempuan, sedangkan teks nya diganti dengan kata “to the left” pada toilet laki laki dan “always right” pada pintu perempuan. Kata ini selain menunjukkan bahwa toilet laki laki berada di kiri dan perempuan di kanan, melainkan juga berasal dari sebuah idiom yang memiliki arti bagaimanapun juga laki laki adalah salah karena yang perempuanlah yang selalu benar.



Gambar 5. 15 Pintu Toilet Café
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Elemen estetis pada area outdoor menggunakan pinstrip manual serta plakat dan papan kayu yang digambar dengan pinstrip. Selain sebagai elemen estetis yang memberi suasana custom culture pada cafe, mural dan papan pinstrip ini juga sebagai sarana promosi dimana papan dan mural ini merupakan salah satu barang yang bisa di beli di toko workshop kayu cafe.



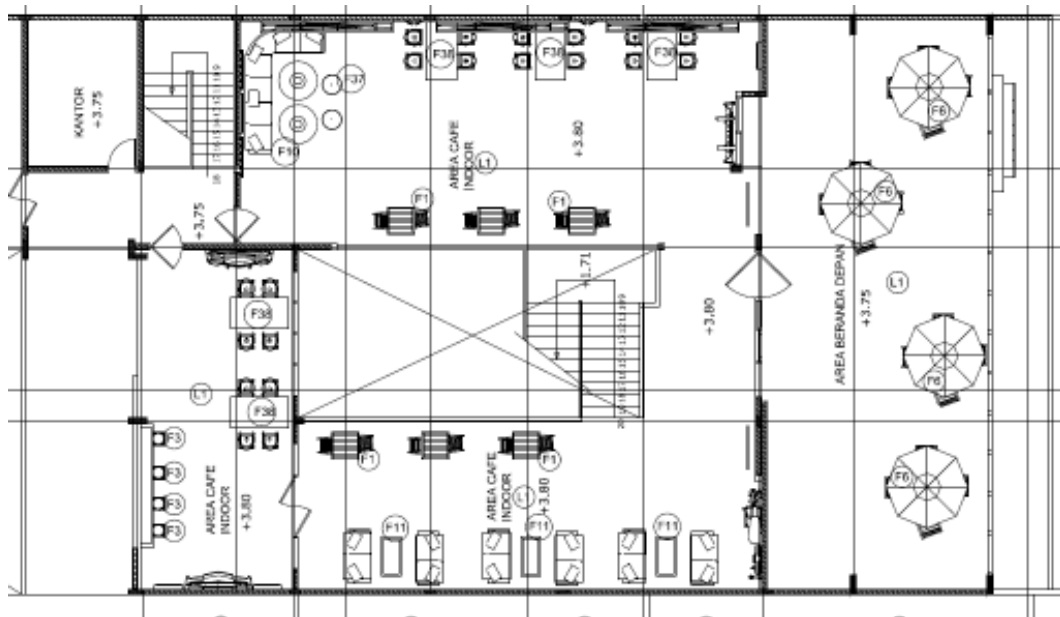
Gambar 5. 16 Elemen Estetis Café
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



5.5 Pengembangan Desain Ruang Terpilih 3

Area terpilih 3 merupakan area yang terletak di lantai 2. Area ini merupakan area cafe yang terdiri dari beranda depan, indoor dan beranda belakang.

5.5.1 Layout Furnitur



Gambar 5. 17 Denah Ruang Terpilih 3
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Area beranda depan merupakan area yang terletak paling depan pada area terpilih 3 ini. Area beranda depan merupakan area outdoor yang memiliki empat meja berpayung dengan kapasitas empat orang pada masing masing meja. Ruang terluas pada area terpilih 3 ini adalah ruang cafe indoor. Ruangan ini memiliki void dan tangga di tengah ruang yang berhubungan langsung dengan area cafe pada lantai satu dan terdapat pintu khusus pegawai yang merupakan sirkulasi servis yang berhubungan langsung dengan dapur.

Pada area cafe beranda belakang terdapat empat barstool yang menghadap panggung. Peletakan barstool tersebut dilakukan agar pada lantai dua juga terdapat tempat khusus yang digunakan untuk menikmati live music dan dapat melihat secara langsung pada panggung. Pada area ini juga memiliki pintu khusus pegawai sebagai akses langsung menuju dapur untuk menjaga kebersihan sajian serta mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja.



5.5.2 gambar 3D

Area cafe indoor lantai 2 lebih berkesan tenang dan nyaman di bandingkan dengan cafe indoor lantai satu. Tempat ini disediakan untuk pengunjung yang menginginkan tempat lebih tenang untuk mengerjakan tugas, berbicara bisnis maupun aktivitas lain yang membutuhkan ketenangan. Untuk menciptakan atmosfir tenang tersebut, plafond mayoritas menggunakan warna hitam dengan aksentuasi drop ceiling bermotif kayu yang memberi kesan hangat pada ruangan. Lampu gantung digunakan pada ruangan ini selain sebagai elemen estetis ruangan yang sesuai dengan konsep langgam. Lampu gantung juga memberi kesan rendah dan hangat pada ruangan sehingga pengunjung dapat merasakan suasana nyaman dan akrab.



Gambar 5. 18 Cafe Indoor Lantai 2
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

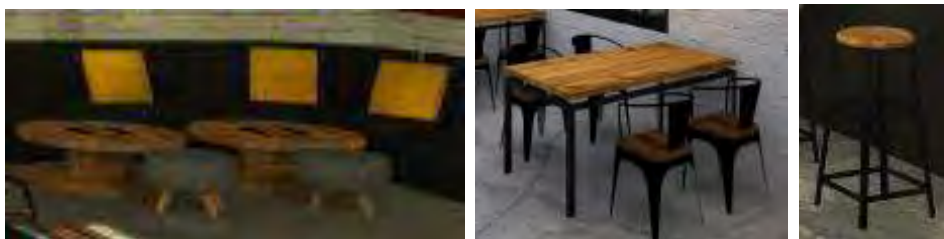
Dinding ruangan menggunakan bata expose finishing cat putih dengan kawat harmonika dan frame kayu sebagai pembentuk pola estetis pada dinding. Cat hitam digunakan pada sisi dinding yang lain agar memberi suasana tenang pada ruangan dengan teralis besi dan kabel lampu cherry sebagai elemen estetis yang memberi kesan hangat dan memecah kesan kaku pada ruangan.



Gambar 5. 19 Dinding Cafe Indoor Lantai 2
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

5.5.3 Detail Furnitur dan Elemen Estetis

Pada ruang terpilih 3 menggunakan beberapa jenis furnitur yang berasal dari furnitur baru, custom maupun dari bahan daur ulang. Pemnggunaan furnitur tersebut sesuai dengan langgam industrial yang digunakan pada cafe. Material kayu menjadi material dominan pada furnitur yang dipadukan dengan besi maupun material lain. Untuk sofa lounge menggunakan furnitur yang sama dengan furnitur yang digunakan pada area cafe indoor lantai 1 karena furniture tersebut memiliki karakter warna dan ciri khas yang kuat dan bisa memberi karakter dan identitas cafe.

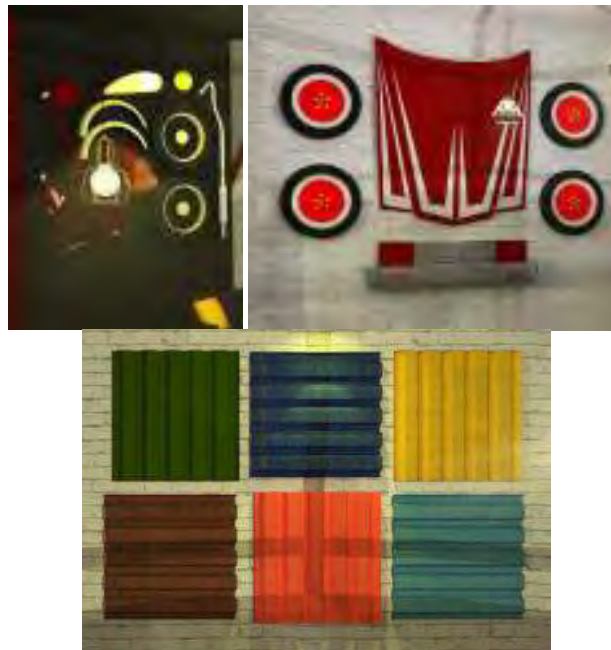


Gambar 5. 20 Dinding Cafe Indoor Lantai 2
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)

Elemen estetis pada ruangan ini selain untuk elemen pengisi dan dekorasi juga bertujuan untuk memberi karakter pada ruangan dan identitas cafe. Material yang digunakan merupakan material bekas yang pada awalnya memiliki fungsi lain yang merupakan salah satu dari esensi langgam industrial itu sendiri. Elemen estetis yang digunakan memberi suasana custom culture pada ruangan yang memiliki suasana



langgam industrial. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengaplikasikan beberapa bagian kendaraan mobil dan motor tua yang memiliki bentuk iconic dan mampu merepresentasikan otomotif custom culture. Serta barang barang lain yang memberi kesan maskulin dan memiliki bentuk yang unik seperti panel petikemas.



Gambar 5. 21 Elemen Estetis Cafe Indoor Lantai 2
Sumber : Dokumentasi penulis (2016)



Kuisisioner

- Jumlah responden

Jumlah responden adalah 63 orang yang terdiri dari responden laki laki dan perempuan dengan usia yang heterogen.

Source	Started Survey	Currently in Survey	Completed Survey	Were Terminated	Did Not Finish	Avg. Survey Length
Survey Link	59	0	54	0	5	00:03:50
Facebook	11	0	9	0	2	00:04:58
Totals	70	0	63	0	7	00:04:24

Total jumlah responden 63

- Usia responden

Umur :			
Order	Answer	Responses	Percent
1	Open-ended answers	63	100%
	27		
	24		
	27		
	32		
	29		
	34		
	35		
	22		
	21		
	21 tahun		
	View All		
TOTAL		63	100.00%

Usia Jumlah

15-20 5

21-25 44

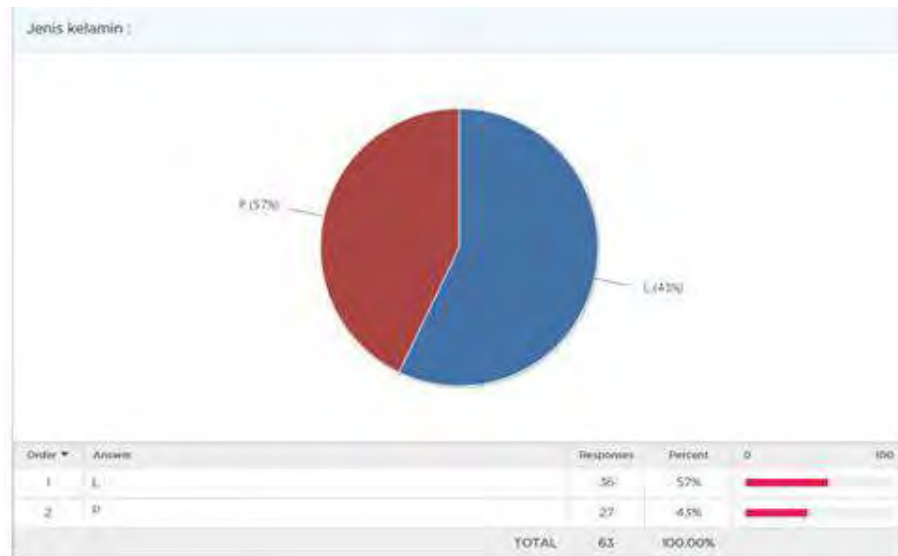
26-30 7

31-35 6

36-40 1



○ Jenis kelamin responden

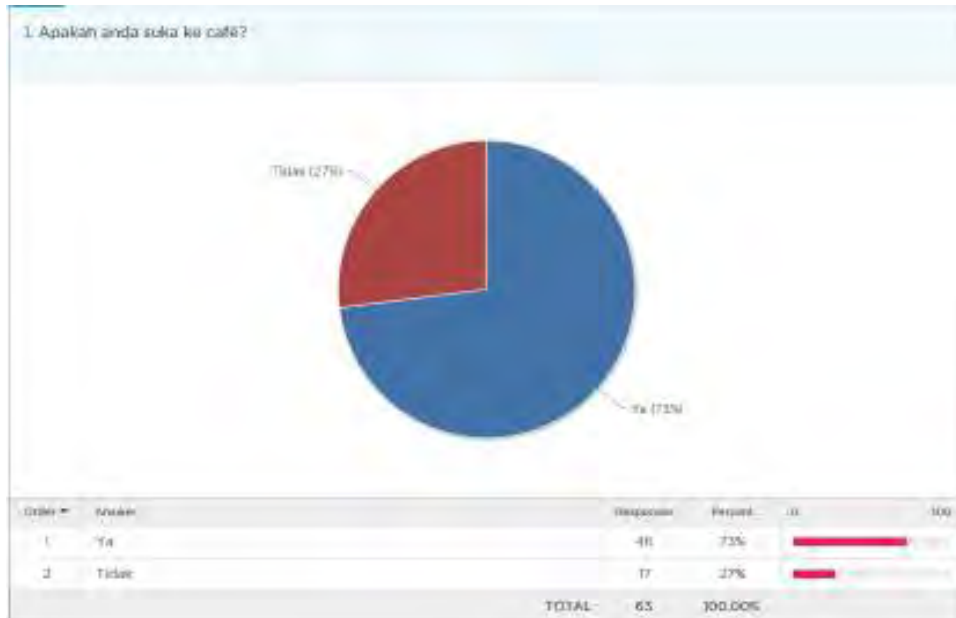


○ Pekerjaan responden

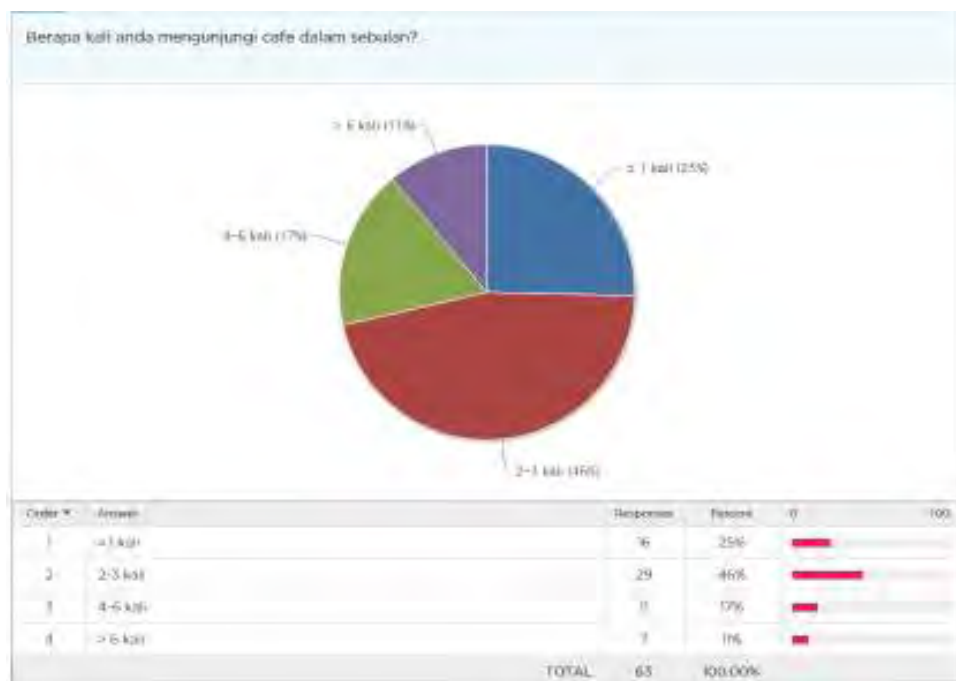




○ Kesukaan responden pada cafe



○ Intensitas kunjungan responden



≤ 1 kali 25%

2-3 kali 46%

4-6 kali 17%



>6 kali 11%

o Aktivitas responden dalam cafe

(urutkan) Selain menikmati hidangan, apa tujuan anda mengunjungi cafe? :

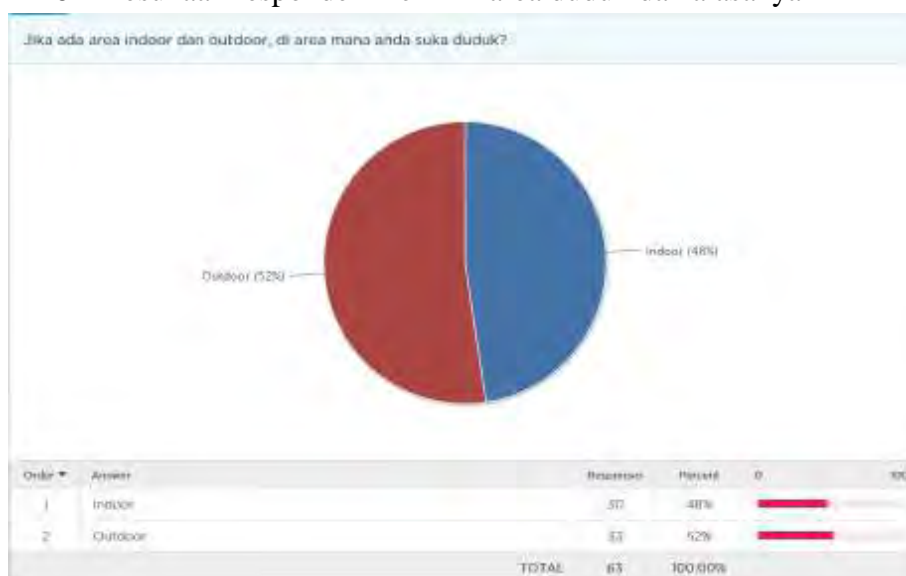
Order	Option	Responses				Total Responses
		Rank 1	Rank 2	Rank 3	Rank 4	
1	Berkumpul dengan teman / keluarga / pacar	36 76%	8 17%	6 13%	1 2%	61
2	Kumpul komunitas	7 15%	15 30%	23 47%	5 10%	61
3	Bertemu rekan kerja / bisnis	5 10%	10 20%	30 61%	30 61%	61
4	Menikmati hiburan / music band	3 6%	10 20%	15 30%	37 76%	61
TOTAL		61	61	61	61	252

o Alasan responden memilih cafe

(urutkan) Apa pertimbangan anda untuk memutuskan berkunjung ke suatu cafe? :

Order	Option	Responses					Total Responses
		Rank 1	Rank 2	Rank 3	Rank 4	Rank 5	
1	Hidangan	14 22%	25 40%	13 21%	3 5%	8 13%	63
2	Fasilitas	8 13%	9 14%	15 25%	15 24%	15 24%	63
3	Konsep desain dan suasana	29 46%	5 8%	10 16%	9 14%	10 16%	63
4	Lokasi / akses	4 6%	11 17%	11 17%	27 43%	10 16%	63
5	Harga	8 13%	11 17%	15 24%	14 22%	15 24%	63
TOTAL		63	63	63	63	63	315

o Kesukaan responden memilih area duduk dan alasannya



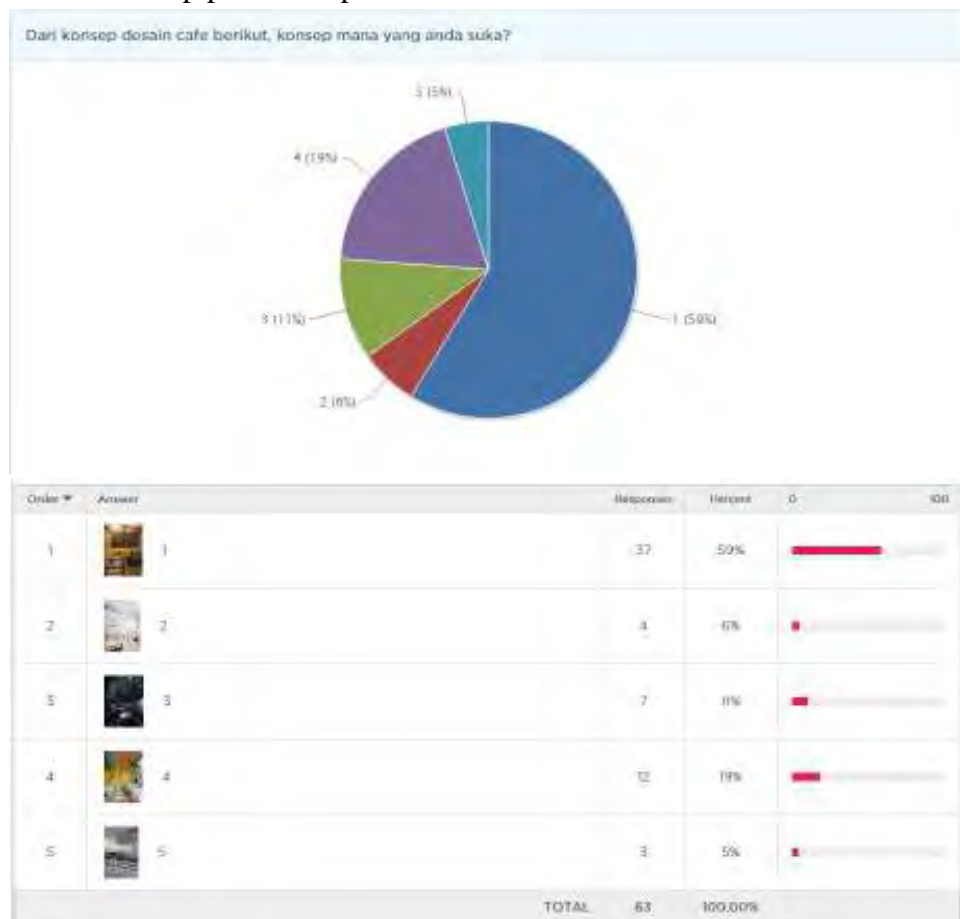


○ Alasan

Indoor : Enak untuk mengobrol, bagus untuk selfie, suasana akrab, bebas angin, suka suasana indoor, terasa aman dan privasi, terasa nyaman, teduh, bebas rokok, ada stop kontak, ideal untuk mengerjakan tugas, dingin karena menggunakan AC, tidak berisik.

Outdoor: bebas merokok, lebih bebas, suasana lebih nyaman, santai, romantis, udara bebas dan segar, bagus pada malam hari, menikmati pemandangan sekitar.

○ Konsep pilihan responden



Keterangan : 1. Industrial
2. Modern
3. Futuristik
4. Retro
5. Minimalis



(halaman ini sengaja dikosongkan)



Hasil Wawancara

○ Jumlah pengunjung

- Berapakah rata rata jumlah pengunjung dalam satuan meja yang mengunjung cafe dalam satu hari?

Jawab : Jadi kalau perhari pengunjung waktu sepi sekitar 14 meja, jika ramai sekitar 66 meja. Ya kalau rata rata sekitar 40 meja dan hampir semua meja terisi penuh saat prime time (kapasitas eksisting cafe 16 meja dengan berbagai konfigurasi).

○ Segmentasi pengunjung

- Kalangan apa saja yang menjadi pengunjung cafe ini?

Jawab : Kalau segmen sih menengah keatas, usia remaja keatas, tapi mayoritas bukan warga sekitar, serta dari macam macam golongan, ada keluarga, teman, komunitas, band, pacaran dll.

○ Jenis komunitas

(Lanjutan dari pertanyaan nomor 2)

- Komunitas apa saja?

Jawab : Diantaranya motor klasik dan kustom, band dan mobil. Kadang mereka ingin mengadakan acara di sini, tapi kita ada kendala fasilitas untuk area mereka mengadakan acara.

○ Jam ramai pengunjung

Menunjukan kisaran waktu ramai pengunjung pada cafe. Dari hasil wawancara tersebut dapat digunakan untuk membuat desain yang menunjang aktivitas yang sesuai dengan waktu ramai pengunjung.

- Jam berapa ramai pengunjung?

Jawab : jam 7 sampai 9 malam.

○ Kelebihan cafe

- Menurut anda, apa kelebihan VAG cafe di banding cafe yang lain?

Jawab : Konsep, menu dan fasilitasnya beda dari yang lain.

Dari hasil wawancara tersebut dapat digunakan untuk membuat desain yang menunjukkan karakter cafe yang menjadi unggulan. Yaitu



konsep desain yang kuat dan kental akan konsep industrial custom culture.

- Harapan untuk konsep pengembangan desain cafe

Menunjukkan konsep cafe sesuai keinginan pemilik guna dijadikan konsep pengembangan cafe.

- Apa konsep utama dan ciri khas yang ditonjolkan dari VAG cafe?

Jawab : Yang masih ada sangkut pautnya dengan sejarah cafe ini mas, mungkin bisa dibilang ala Industrial namun dengan sentuhan otomotif mas.

- Fasilitas yang ingin ditambahkan

Menunjukkan fasilitas tambahan yang diperlukan pada cafe seiring berkembangnya aktivitas pada cafe agar cafe tetap mampu memenuhi kebutuhan dalam cafe.

- Adakah fasilitas yang ingin ditambahkan?

Jawab : Kita bersama sponsor sering mengadakan event komunitas, jadi kita ingin mempunyai tempat untuk workshop, serta tempat untuk pameran atau pemasaran karya dari komunitas.

- Pendapat tentang pengembangan desain

- Apa pendapat anda tentang desain cafe dan harapan kedepannya untuk VAG cafe?

Jawab : Mengembangkan cafe dengan luasan yang ideal tiap areanya, desain cafe outdoor agar bisa digunakan di waktu hujan, tempat parkir dalam untuk komunitas motor klasik dan custom sekaligus buat display.



Gambar Perspektif 3D
Fasad Cafe



Area Beranda Cafe





Area Kasir



Lounge Cafe Indoor





Cafe Indoor Lantai 1



Area Bar





Dapur





Cafe Outdoor



Cafe Outdoor dan Panggung





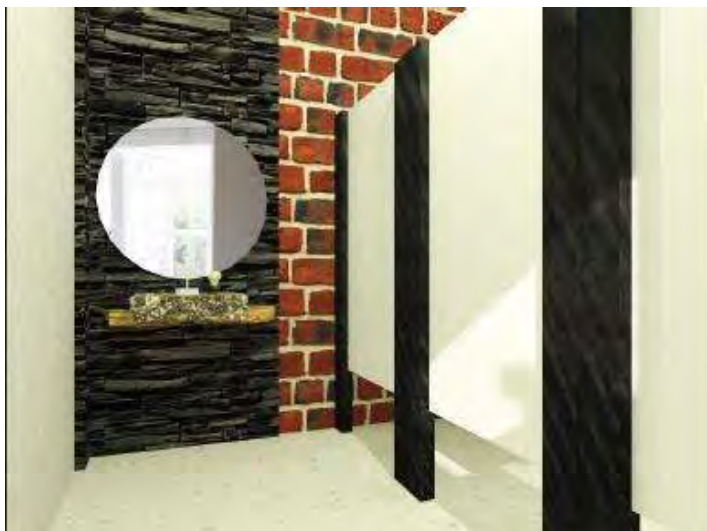
Distro



Workshop pinstrip dan kayu



Toilet





Cafe Indoor lantai 2



Cafe Indoor lantai 2





Cafe Indoor Lantai 2



Area Balkon Belakang Cafe





Area Balkon Belakang Cafe



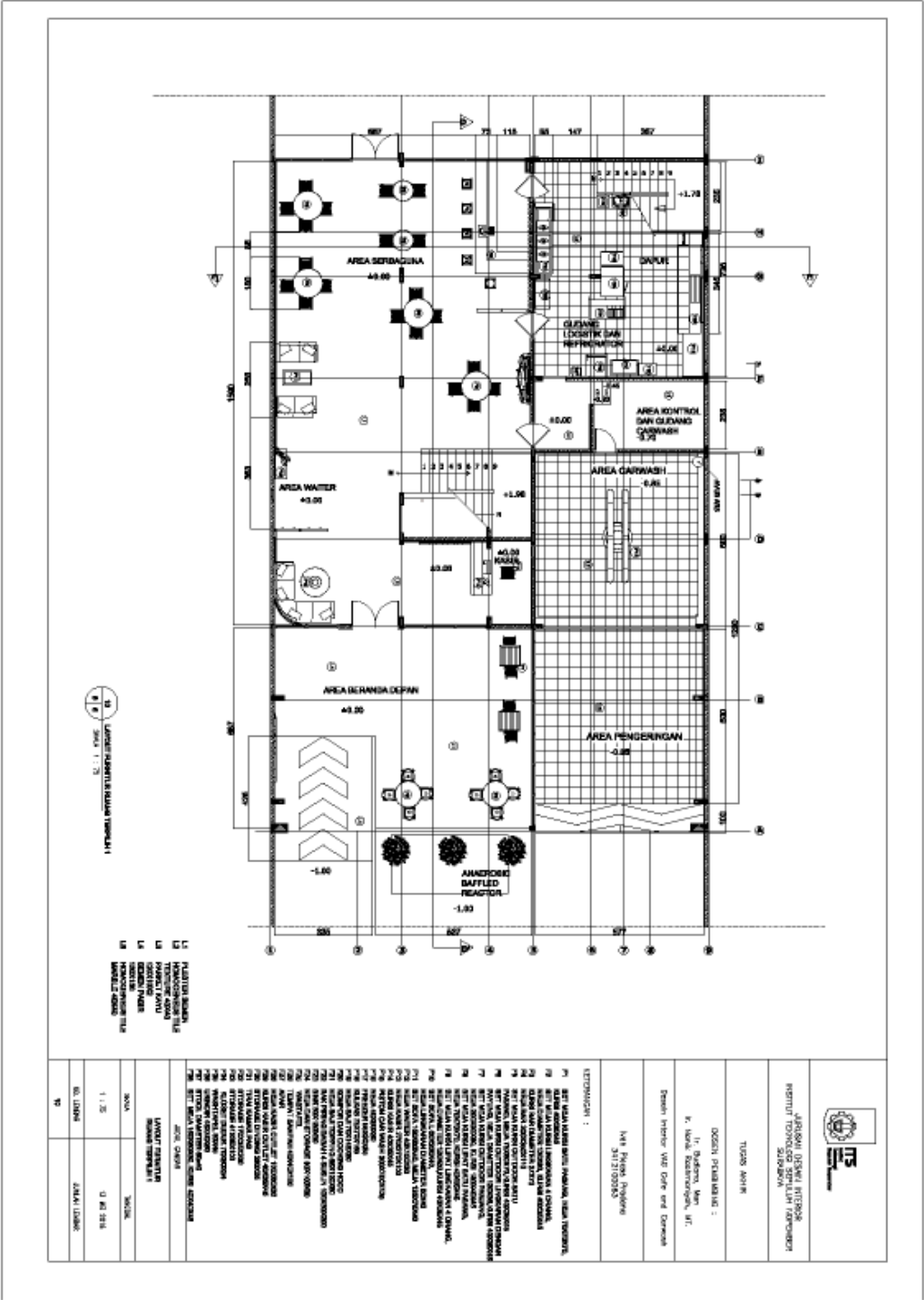


(halaman ini sengaja dikosongkan)

LAPORAN TUGAS AKHIR RI 141501
Ivan Picass Pradana, NRP 3412100063

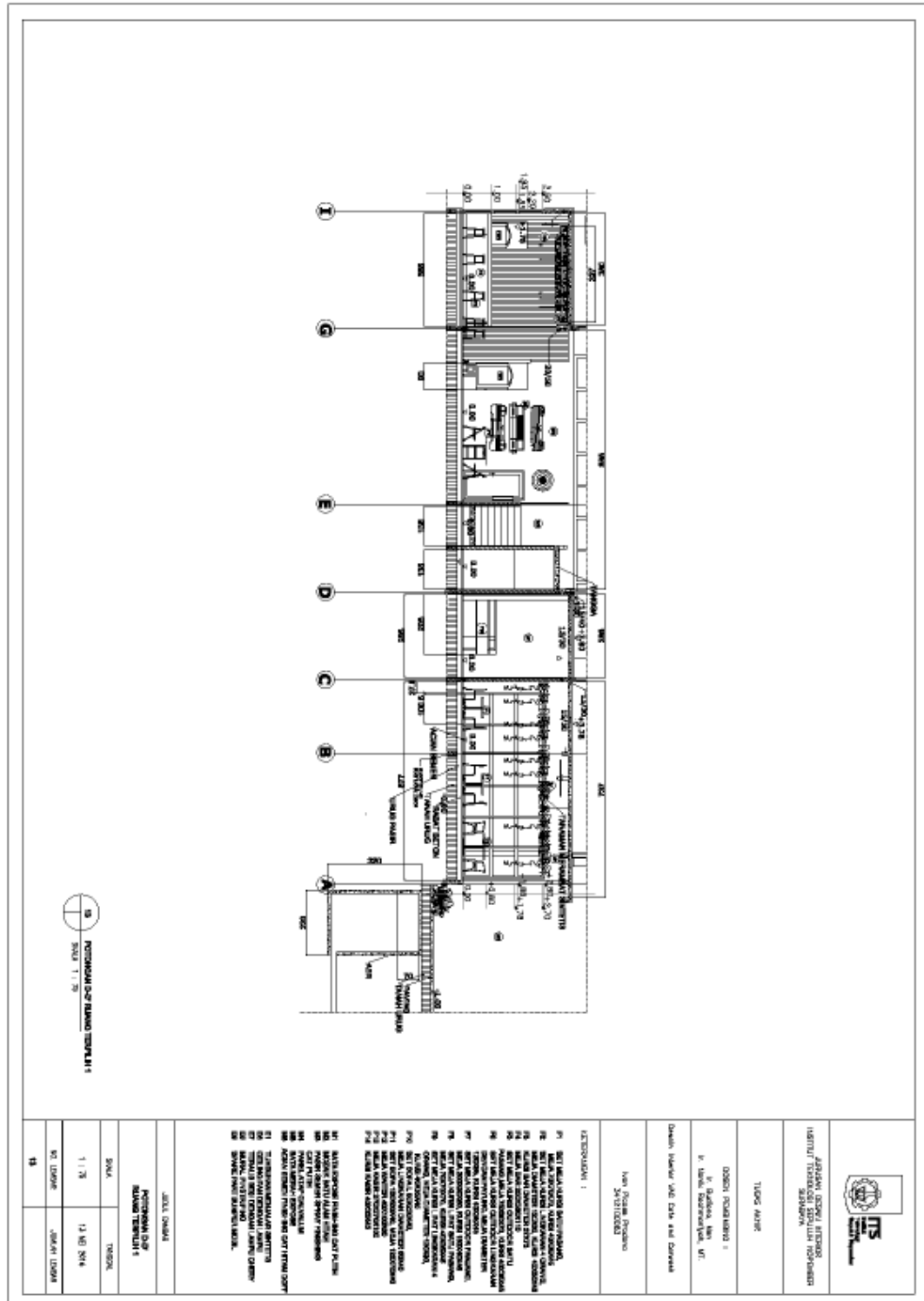


Denah Ruang Terpilih 1

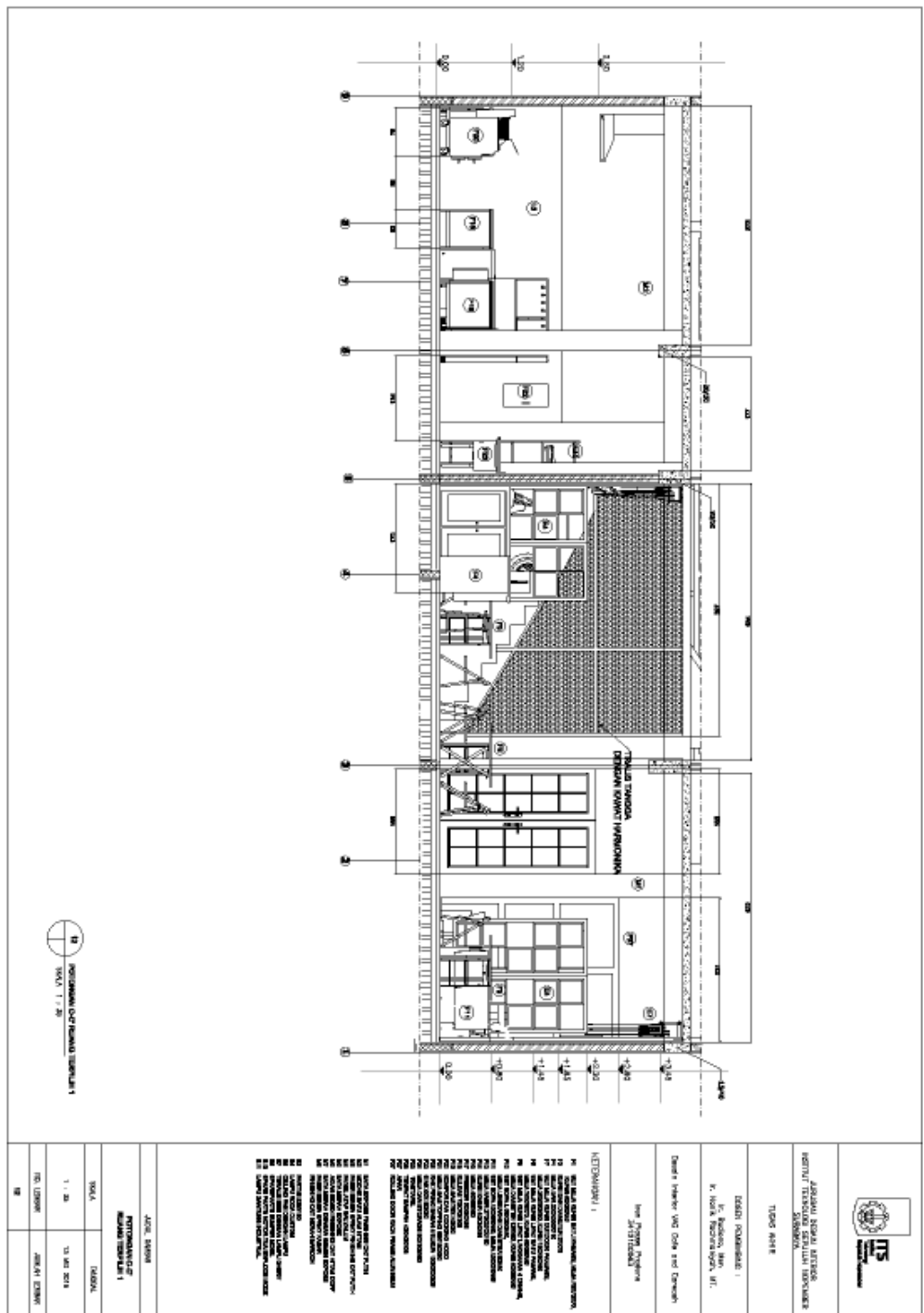


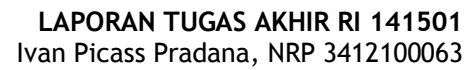


Potongan Ruang Terpilih 1



Potongan Ruang Terpilih 1

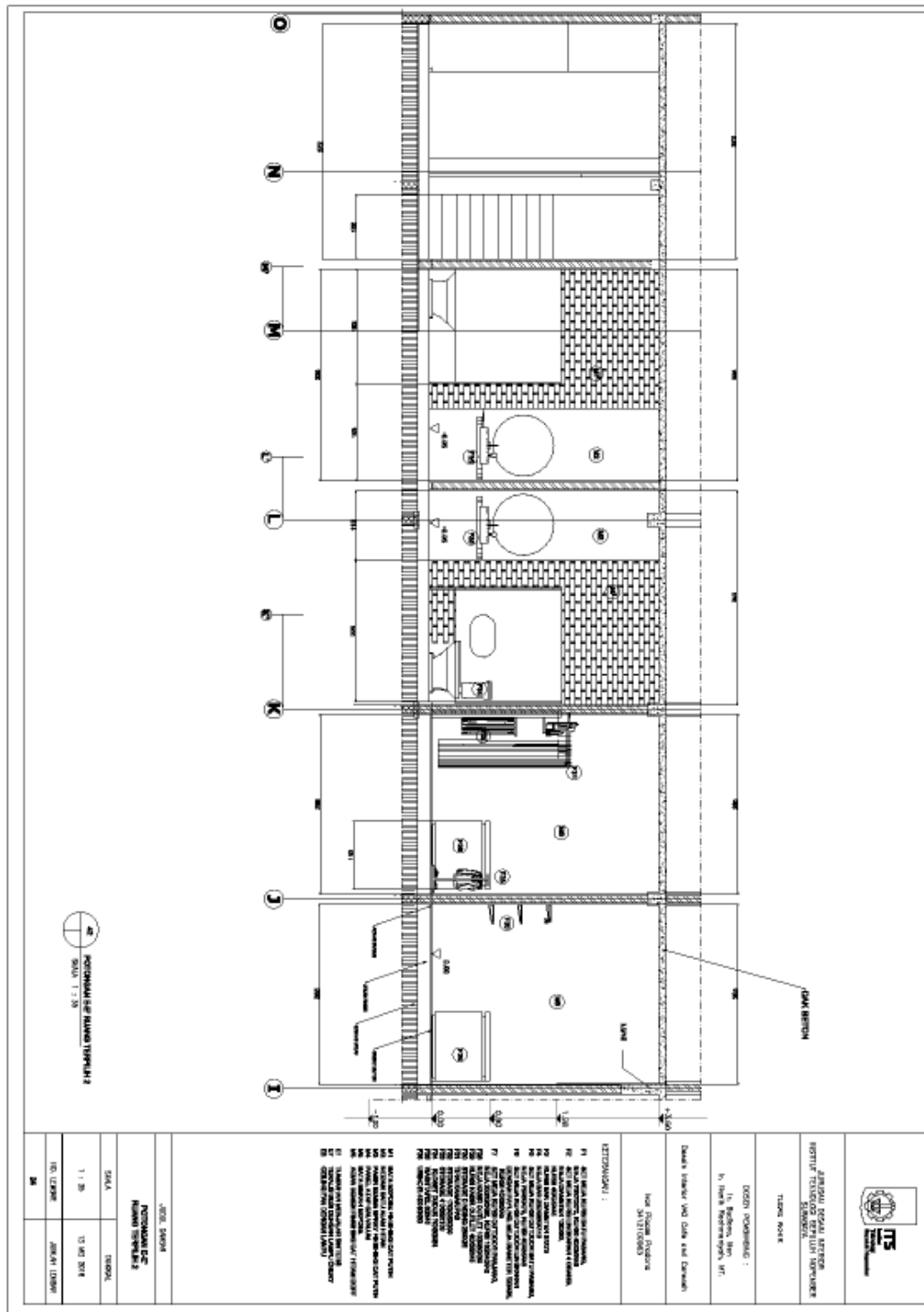




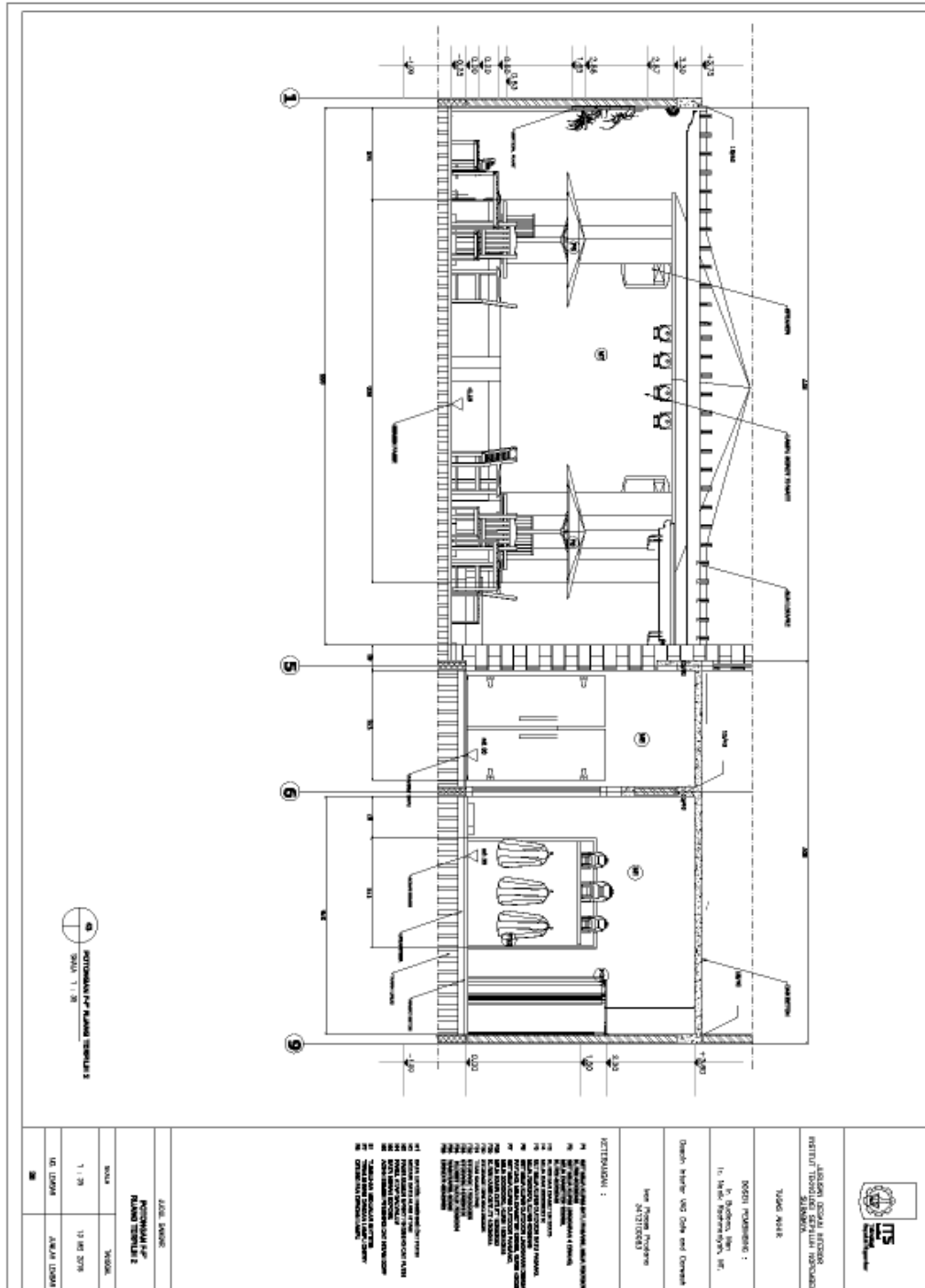
The floor plan shows a large central hall (100-00) with a staircase (100-00) and a large outdoor area (100-00) with a gazebo. The plan includes various rooms such as the Kitchen (100-00), Dining Room (100-00), and several smaller rooms. The drawing is oriented with North at the top.

100-00	KITCHEN
100-00	DINING ROOM
100-00	STAIRS
100-00	OUTDOOR AREA
100-00	RESTROOMS
100-00	TOILETS
100-00	SHOWERS
100-00	LOCKERS
100-00	STORAGE
100-00	OFFICE
100-00	RECEPTION
100-00	ADMINISTRATIVE
100-00	LABORATORY
100-00	LIBRARY
100-00	GYMNASIUM
100-00	CAFETERIA
100-00	RECREATION
100-00	CHapel
100-00	Medical Center
100-00	Pharmacy
100-00	Dental Clinic
100-00	Psychiatry
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephrology
100-00	Endocrinology
100-00	Rheumatology
100-00	Immunology
100-00	Genetics
100-00	Pathology
100-00	Microbiology
100-00	Parasitology
100-00	Immunology
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephrology
100-00	Endocrinology
100-00	Rheumatology
100-00	Immunology
100-00	Genetics
100-00	Pathology
100-00	Microbiology
100-00	Parasitology
100-00	Immunology
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephrology
100-00	Endocrinology
100-00	Rheumatology
100-00	Immunology
100-00	Genetics
100-00	Pathology
100-00	Microbiology
100-00	Parasitology
100-00	Immunology
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephrology
100-00	Endocrinology
100-00	Rheumatology
100-00	Immunology
100-00	Genetics
100-00	Pathology
100-00	Microbiology
100-00	Parasitology
100-00	Immunology
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephrology
100-00	Endocrinology
100-00	Rheumatology
100-00	Immunology
100-00	Genetics
100-00	Pathology
100-00	Microbiology
100-00	Parasitology
100-00	Immunology
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephrology
100-00	Endocrinology
100-00	Rheumatology
100-00	Immunology
100-00	Genetics
100-00	Pathology
100-00	Microbiology
100-00	Parasitology
100-00	Immunology
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephrology
100-00	Endocrinology
100-00	Rheumatology
100-00	Immunology
100-00	Genetics
100-00	Pathology
100-00	Microbiology
100-00	Parasitology
100-00	Immunology
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephrology
100-00	Endocrinology
100-00	Rheumatology
100-00	Immunology
100-00	Genetics
100-00	Pathology
100-00	Microbiology
100-00	Parasitology
100-00	Immunology
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephrology
100-00	Endocrinology
100-00	Rheumatology
100-00	Immunology
100-00	Genetics
100-00	Pathology
100-00	Microbiology
100-00	Parasitology
100-00	Immunology
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephrology
100-00	Endocrinology
100-00	Rheumatology
100-00	Immunology
100-00	Genetics
100-00	Pathology
100-00	Microbiology
100-00	Parasitology
100-00	Immunology
100-00	Neurology
100-00	Cardiology
100-00	Pulmonology
100-00	Gastroenterology
100-00	Nephro

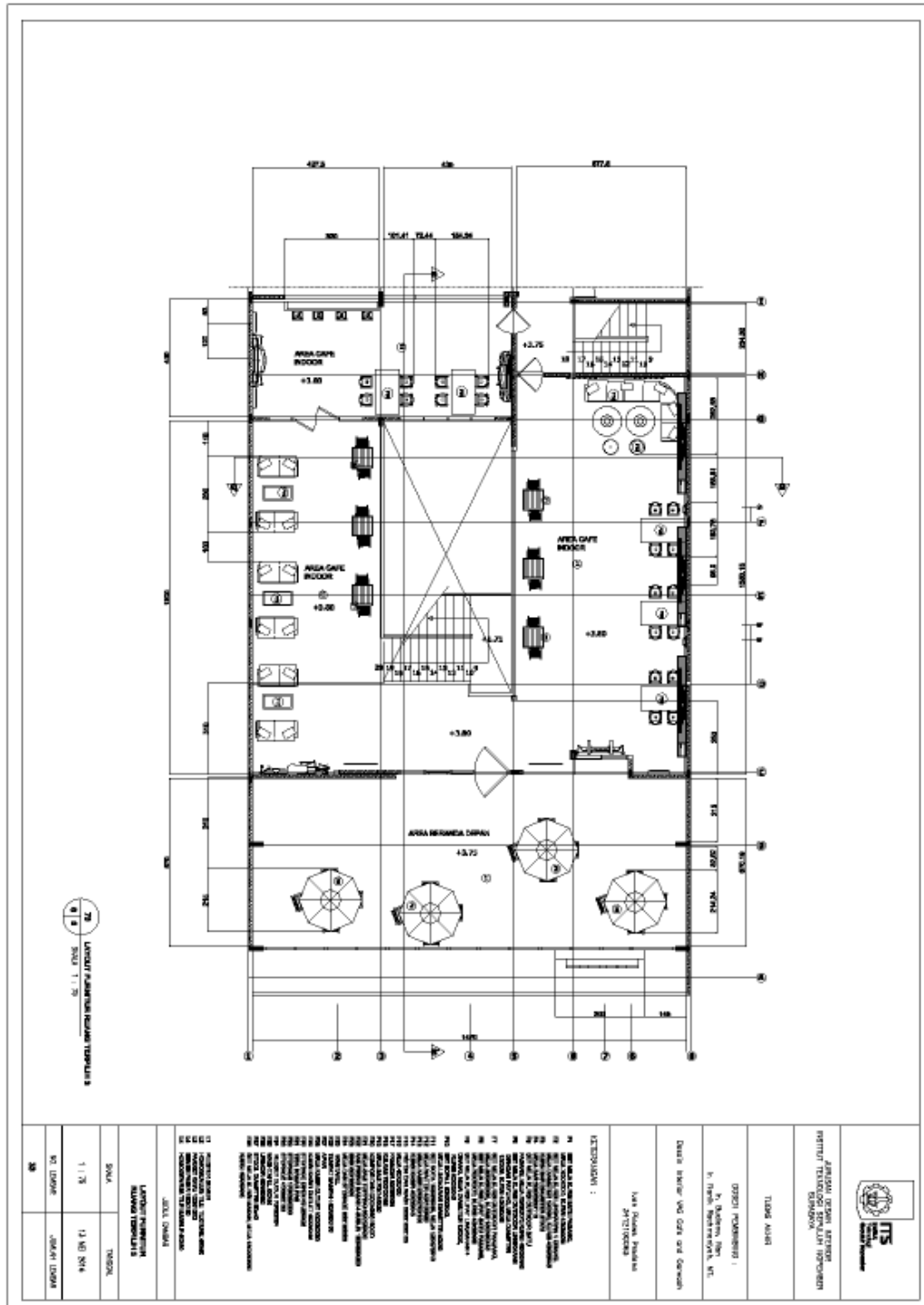
Potongan Ruang Terpilih 2



Potongan Ruang Terpilih 2

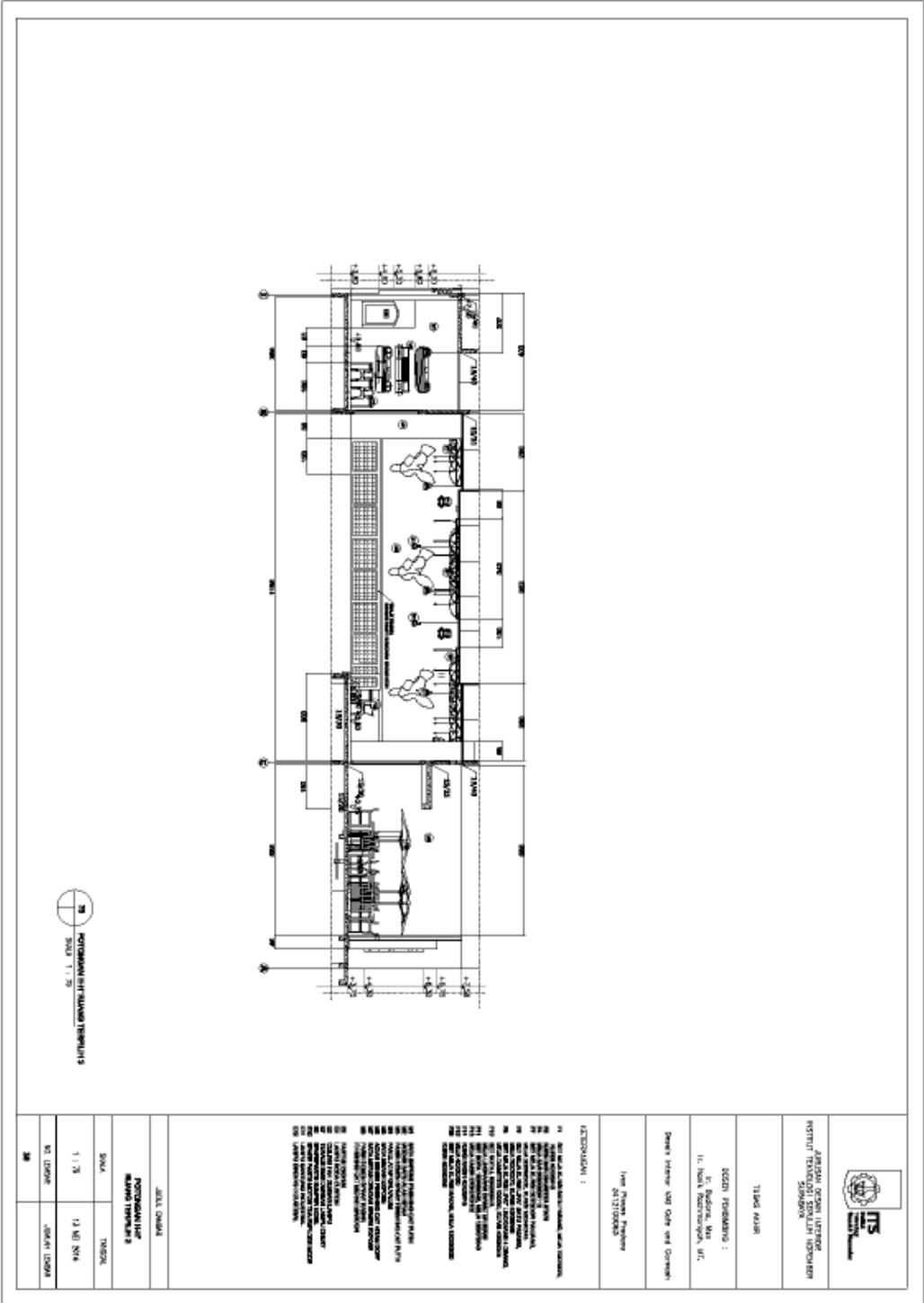


Denah Ruang Terpilih 3





Potongan Ruang Terpilih 3





Rincian Anggaran Biaya

PEKERJAAN : DESAIN INTERIOR VAG CAFE AND CARWASH (AREA CAFE INDOOR
LANTAI 1)
LOKASI : SURABAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME		HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
I	PEKERJAAN PERSIAPAN				
1	Pengukuran, pengkodisian dinding dan persiapan alat/bahan	1.00	ls	5,000,000	5,000,000
					5,000,000
II	PEKERJAAN PINTU MASUK DAN JENDELA				
1	Pek Kusen aluminium	2	unit	2,750,000	5,500,000
2	Pek Daun Pintu 80x240x4cm	4	unit	1,500,000	6,000,000
3	Pasang kaca 3 mm (pintu)	40	unit	12,000	480,000
4	Engsel Dekson ESS 316 3x2.5x2.5mm	8	unit	156,000	1,248,000
5	Handle Stainless	4	unit	114,000	456,000
6	frame jendela aluminium YKK	14	m'	500,000	7,000,000
7	Pasang kaca jendela 5mm	35	m2	50,000	1,750,000
8	Pintu gudang	1	m'	1,400,000	1,400,000
9	Pintu cowboy	2	m2	1,200,000	2,400,000
					26,234,000
III	PEKERJAAN DINDING, LANTAI, DAN PLAFOND				
1	Pengecatan dinding cat putih nippon panit	73	m2	30,000	2,190,000
2	Bata merah teracotta tempel	32	m2	135,000	4,320,000
3	Pengecatan dinding hitam Dulux Pentalite	20	m2	26,000	520,000
4	dinding petikemas bekas	1	unit	8,000,000	8,000,000
5	Kayu meranti zigzag	38	m'	36,760	1,396,880
6	kawat harmonika 3mm spasi 50x50 dinding	20	m2	90,000	1,800,000
7	Pipa frame teralis tangga	4	m'	900,000	3,600,000
8	Kawat harmonika 3mm spasi 50x50 tangga	16	m2	90,000	1,440,000
9	Pengerjaan pinstrip custom manual	3	unit	400,000	1,200,000
10	Pengecatan dinding merag Dulux Pentalite	12	m2	30,000	360,000
11	Panel ACP steel SEVEN	12	unit	120,000	1,440,000
12	Kayu jatilondo tutup storage tangga	60	unit	12,000	720,000
13	Pengerjaan lantai semen dan poles	144	m2	45,000	6,480,000
14	Pengerjaan cat ceiling ekspose	144	m2	26,000	3,744,000



	hitam dulux				
					37,210,880
IV	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL				
1	Lampu downlight led 8watt warm white	2	ttk	50,000	100,000
2	Lampu cherry kabel merah teralis tubular	16	unit	45,000	720,000
3	Stop Kontak elektrik	6	ttk	37,050	222,300
4	Saklar Ganda	4	bh	63,050	252,200
5	Titik Instalasi penerangan	6	ttk	236,730	1,420,380
6	Titik Instalasi stop kontak	6	ttk	256,230	1,537,380
7	Kipas angin gantung maspion	3	bh	250,000	750,000
					5,002,260
V	PENGADAAN FURNITUR DAN AKSESORIS RUANGAN				
1	Meja kasir custom	1	unit	4,700,000	4,700,000
2	Sofa sudut oscar hitam	1	unit	7,000,000	7,000,000
3	Sofa double seat Oscar hitam	2	unit	3,000,000	6,000,000
4	Rol kabel bekas	1	unit	500,000	500,000
5	Meja waiter custom	1	unit	1,200,000	1,200,000
6	Coffe table custom	1	unit	1,000,000	1,000,000
7	Bantal kuning	8	bh	750,000	6,000,000
8	Meja lipat kayu jepara	5	unit	450,000	2,250,000
9	Kursi lipat kayu jepara	19	unit	185,000	3,515,000
10	Meja bar custom	1	unit	10,500,000	10,500,000
11	Barstool	5	unit	350,000	1,750,000
12	Partisi kayu-besi	4	unit	650,000	2,600,000
13	Neon box VAG	1	bh	3,250,000	3,250,000
14	Plakat plat besi retro	1	unit	550,000	550,000
15	Bumper mobil custom	3	unit	1,200,000	3,600,000
16	Nakas	1	unit	800,000	800,000
17	Pot bunga waiter	1	bh	150,000	150,000
18	Dart board neon box	1	bh	350,000	350,000
19	Poster frame	3	bh	75,000	225,000
20	Plakat bintang	1	bh	150,000	150,000
21	Plat nomor custom	3	bh	60,000	180,000
22	Teralis tubular besi	2	unit	2,650,000	5,300,000
23	Lampu gantung botol	6	bh	280,000	1,680,000
24	Lampu gantung industrial	4	bh	275,000	1,100,000
25	Lampu tempel dinding industrial	4	bh	290,000	1,160,000
26	Ban Hotrod dan velg bekas	4	bh	380,000	1,520,000
					67,030,000



Rekapitulasi Anggaran Biaya

PEKERJAAN :DESAIN INTERIOR VAG CAFE AND CARWASH (AREA CAFE
INDOOR LANTAI 1)
LOKASI : SURABAYA

No.	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA (Rp.)
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp 5,000,000.00
II	PEKERJAAN PINTU MASUK DAN JENDELA	Rp 26,234,000.00
III	PEKERJAAN DINDING, LANTAI, DAN PLAFOND	Rp 37,210,880.00
IV	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL	Rp 5,002,260.00
V	PENGADAAN FURNITUR DAN AKSESORIS RUANGAN	Rp 67,030,000.00
	JUMLAH PERHITUNGAN	Rp 140,477,140.00
	PPN 10%	Rp 14,047,714.00
	JUMLAH	Rp 154,524,854.00
	INFLASI 2014-2016 8,36%	Rp 13,335,494.00
	JUMLAH TOTAL	Rp 167,860,348.00
	DIBULATKAN	Rp 167,860,000.00
Terbilang :		
Seratus enam puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah		



(halaman ini sengaja dikosongkan)



(halaman ini sengaja dikosongkan)



Analisa Harga Satuan Pekerjaan

Tahun 2014

No	Uraian Pekerjaan	Sat.	Koef.	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	5.	6.	
I.	PEKERJAAN PENDAHULUAN				
1	Pembersihan Lokasi	m2	1.000		
	Pekerja	OH	0.100	60,000.00	6,000.00
	Mandor	OH	0.050	95,000.00	4,750.00
				Jumlah	10,750.00
2	Pengukuran dan pemasangan bouwplank	m	1.000		
	Kayu meranti balok	m3	0.012	3,300,000.00	39,600.00
	Paku biasa 2" - 5 "	kg	0.020	18,000.00	360.00
	Kayu meranti papan (MC) 2/20	m3	0.007	1,750,000.00	12,250.00
	Pekerja	oh	0.100	60,000.00	6,000.00
	Tukang Kayu	oh	0.100	75,000.00	7,500.00
	Kepala Tukang Kayu	oh	0.010	85,000.00	850.00
	Mandor	oh	0.005	95,000.00	427.50
				Jumlah	66,987.50
5	Biaya Listrik kerja	ls	1.000		
	Sewa Genset	hr	90.00	60,000.00	5,400,000.00
	Solar	lt	450.00	6,500.00	2,925,000.00
	Olie	lt	20.00	34,000.00	680,000.00
				Jumlah	9,005,000.00
6	Biaya Air Kerja	ls	1.000		
	Air kerja	bln	6.000	750,000.00	4,500,000.00
				Jumlah	4,500,000.00
II.	PEKERJAAN TANAH				
1	Galian Tanah Biasa Sedalam 1m	m3	1.000		
	Pekerja	OH	0.750	60,000.00	45,000.00
	Mandor	OH	0.025	95,000.00	2,375.00



				Jumlah	47,375.00
2	Bor Pondasi Strous dia 30 cm	m3	1.000		
	Pekerja	OH	1.440	60,000.00	86,400.00
	Mandor	OH	0.072	95,000.00	6,840.00
	Sewa alat bor strous	jam	1.200	15,000.00	18,000.00
				Jumlah	111,240.00
3	Urugan Pasir	m3	1.000		
	Pasir Urug	m3	1.100	125,000.00	137,500.00
	Pekerja	OH	0.300	60,000.00	18,000.00
	Mandor	OH	0.100	95,000.00	9,500.00
				Jumlah	165,000.00
4	Urugan Tasirtu	m3	1.000		
	Tasirtu	m3	1.200	105,000.00	126,000.00
	Sewa stemper	hari	0.009	100,000.00	900.00
	Pekerja	OH	0.250	60,000.00	15,000.00
	Mandor	OH	0.025	95,000.00	2,375.00
				Jumlah	144,275.00
5	Urugan Tanah Kembali	m3	1.000		
	Pekerja	OH	0.102	60,000.00	6,120.00
	Mandor	OH	0.019	95,000.00	1,805.00
				Jumlah	7,925.00
6	Buangan Tanah Galian	m3	1.000		
	Pekerja	OH	0.200	60,000.00	12,000.00
	Mandor	OH	0.040	95,000.00	3,800.00
				Jumlah	15,800.00
II	PEKERJAAN PASANGAN				
I.	PONDASI				
1	Batu kosongan Aanstampeng	m3	1.000		
	Batu kali belah	m3	1.200 0	145,000.00	174,000.00
	Pasir Urug	m3	0.300 0	125,000.00	37,500.00
	Pekerja	oh	0.780 0	60,000.00	46,800.00
	Tukang Batu	oh	0.390 0	75,000.00	29,250.00
	Kepala Tukang Batu	oh	0.039	85,000.00	3,315.00



	Mandor	oh	0.039 0	95,000.00	3,705.00
				Jumlah	294,570.00
2	Pondasi Batu kali1:5	m3	1.000		
	Batu kali belah	m3	1.100	145,000.00	159,500.00
	Semen Portland	kg	136.0 00	1,400.00	190,400.00
	Pasir Pasang	m3	0.544	185,000.00	100,640.00
	Pekerja	oh	1.500	60,000.00	90,000.00
	Tukang Batu	oh	0.750	75,000.00	56,250.00
	Kepala Tukang Batu	oh	0.075	85,000.00	6,375.00
	Mandor	oh	0.075	95,000.00	7,125.00
				Jumlah	610,290.00
3	Pasangan Pondasi rollag batu bata 1:3	m3	1.000		
	Batu bata merah 5x11x22 cm	bh	70.00 0	750.00	52,500.00
	Semen Portland	zak	0.287	70,000.00	20,118.00
	Pasir pasang	m3	0.040	185,000.00	7,400.00
	Pekerja	oh	0.300	60,000.00	18,000.00
	Tukang Batu	oh	0.100	75,000.00	7,500.00
	Kepala Tukang Batu	oh	0.010	85,000.00	850.00
	Mandor	oh	0.015	95,000.00	1,425.00
				Jumlah 1 m2	107,793.00
		J u m l a h 1 m 3	8.333	107,793.00	898,275.00
IV	PEKERJAAN PASANGAN DINDING TEMBOK				
1	Pasang Dinding Bata 1:3 1/2 Bata	m2	1.000		
	Batu Bata Merah	bh	70.00 0	750.00	52,500.00
	Semen Portland 50 kg	zak	0.287	70,000.00	20,118.00
	Pasir Pasang	m3	0.040	185,000.00	7,400.00
	Pekerja	OH	0.300	60,000.00	18,000.00
	Tukang Batu	OH	0.100	75,000.00	7,500.00
	Kepala Tukang Batu	OH	0.010		



	Mandor	OH	0.015	85,000.00	850.00
				95,000.00	1,425.00
				Jumlah	107,793.00
	Jumlah		8.330	107,793.00	897,915.69
2	Pasang Dinding Bata 1:5 1/2 Bata	m2	1.000		
	Batu Bata Merah	bh	70.000	750.00	52,500.00
	Semen Portland 50 kg	zak	0.194	70,000.00	13,580.00
	Pasir Pasang	m3	0.045	185,000.00	8,325.00
	Pekerja	OH	0.300	60,000.00	18,000.00
	Tukang Batu	OH	0.100	75,000.00	7,500.00
	Kepala Tukang Batu	OH	0.010	85,000.00	850.00
	Mandor	OH	0.015	95,000.00	1,425.00
				Jumlah	102,180.00
V.	PEKERJAAN PLESTERAN, BENANGAN DAN ACIAN				
1	Plesteran Tebal 15mm Campuran 1 : 3	m2	1.000		
	Semen Portland 50 kg	zak	0.156	70,000.00	10,885.00
	Pasir pasang	m3	0.023	185,000.00	4,255.00
	Pekerja	OH	0.300	60,000.00	18,000.00
	Tukang Batu	OH	0.150	75,000.00	11,250.00
	Kepala Tukang Batu	OH	0.015	85,000.00	1,275.00
	Mandor	OH	0.015	95,000.00	1,425.00
				Jumlah	47,090.00
2	Plesteran Tebal 15mm Campuran 1 : 5	m2	1.000		
	Semen Portland 50 kg	zak	0.104	70,000.00	7,259.00
	Pasir pasang	m3	0.026	185,000.00	4,810.00
	Pekerja	OH	0.300	60,000.00	18,000.00
	Tukang Batu	OH	0.150	75,000.00	11,250.00
	Kepala Tukang Batu	OH	0.015	85,000.00	1,275.00
	Mandor	OH	0.015	95,000.00	1,425.00
				Jumlah	44,019.00



VI	PEKERJAAN PONDASI MINI PILE				
1	Pemancangan Tiang Pancang 25X25 cm, l= 12 m Mini pile □ 250 x 250 mm, panjang 12 m Mandor Sewa Crane 30 ton Sewa Hammer Tiang Pancang	m m oh Jam Jam	1.000 1.000 0.125 0.218 0.218	140,000.00 95,000.00 130,000.00 150,000.00	140,000.00 11,875.00 28,340.00 32,700.00
				Jumlah	212,915.00
2	Penyambungan Tiang Pancang 25x25 cm Joint sambungan Tiang Pancang Kawat Las Electroda Oli Solar Sewa Welding Set Tukang Las	bh bh kg lt lt hr oh	1.000 1.000 0.500 0.050 1.000 0.050 0.250	35,000.00 35,000.00 34,000.00 6,500.00 50,000.00 75,000.00	35,000.00 17,500.00 1,700.00 6,500.00 2,500.00 18,750.00
				Jumlah	81,950.00
3	Pemotongan ujung tiang pancang 25x25 cm Pekerja Tukang Las Mandor	ttk oh oh oh	1.000 0.420 0.250 0.020	60,000.00 75,000.00 95,000.00	25,200.00 18,750.00 1,900.00
				Jumlah	45,850.00
IX	PEKERJAAN PELAPIS LANTAI DAN DINDING				
1	Pemasangan Tegel Keramik Dinding 20x25cm Semen PC 40 kg Semen Berwarna Yiyitan Pasir Pasang Tegel Keramik Dinding 20x25 cm Pekerja Tukang Batu Kepala Tukang Batu Mandor	m2 zak kg m3 m2 OH OH OH OH	1.000 0.233 1.940 0.018 1.060 0.900 0.450 0.045 0.045	56,000.00 10,500.00 185,000.00 75,000.00 60,000.00 75,000.00 85,000.00 95,000.00	13,048.00 20,370.00 3,330.00 79,500.00 54,000.00 33,750.00 3,825.00 4,275.00
				Jumlah	212,098.00
2	Pemasangan Keramik Lantai 20x20 cm Semen PC 40 kg	m2 zak	1.000 0.233	56,000.00	13,048.00



	Semen Berwarna Yiyitan	kg	1.500	10,500.00	15,750.00
	Pasir Pasang	m3	0.045	185,000.00	8,325.00
	Tegel Keramik 20x20 cm	m2	1.068	75,000.00	80,122.50
	Pekerja	OH	0.700	60,000.00	42,000.00
	Tukang Batu	OH	0.350	75,000.00	26,250.00
	Kepala Tukang Batu	OH	0.035	85,000.00	2,975.00
	Mandor	OH	0.035	95,000.00	3,325.00
				Jumlah	191,795.50
3	Pemasangan Lantai Keramik 40x40cm Polished	m2	1.000		
	Keramik 40x40 cm Polished	m2	1.050	75,000.00	78,750.00
	Semen	kg	11.380	1,400.00	15,932.00
	Pasir Pasang	m2	0.045	185,000.00	8,325.00
	Semen Warna	kg	1.620	10,500.00	17,010.00
	Pekerja	OH	0.700	60,000.00	42,000.00
	Tukang Batu	OH	0.350	75,000.00	26,250.00
	Kepala Tukang Batu	OH	0.035	85,000.00	2,975.00
	Mandor	OH	0.035	95,000.00	3,325.00
				Jumlah	194,567.00
4	Pemasangan Lantai Keramik 40x40cm Unpolished	m2	1.000		
	Keramik 40x40 cm Unpolished	m2	1.050	75,000.00	78,750.00
	Semen	kg	11.380	1,400.00	15,932.00
	Pasir Pasang	m2	0.045	185,000.00	8,325.00
	Semen Warna	kg	1.620	10,500.00	17,010.00
	Pekerja	OH	0.700	60,000.00	42,000.00
	Tukang Batu	OH	0.350	75,000.00	26,250.00
	Kepala Tukang Batu	OH	0.035	85,000.00	2,975.00
	Mandor	OH	0.035	95,000.00	3,325.00
				Jumlah	194,567.00
5	Pasang Lantai Homogenous Tile 60x60	m2	1.000		
	Homogenous Tile 60x60	m2	1.050	360,000.00	378,000.00
	Semen	kg	10.000	1,400.00	14,000.00
	Pasir Pasang	m3	0.045	185,000.00	8,325.00
	Semen Warna	kg	1.500	10,500.00	15,750.00



	Pekerja	OH	0.260	60,000.00	15,600.00
	Tukang Batu	OH	0.130	75,000.00	9,750.00
	Kepala Tukang Batu	OH	0.013	85,000.00	1,105.00
	Mandor	OH	0.013	95,000.00	1,235.00
				Jumlah	443,765.00
6	Pemasangan Step Noshing Tangga	m1	1.000		
	Step Noshing 8x30 cm	bh	3.500	15,000.00	52,500.00
	Semen	kg	11.400	1,400.00	15,960.00
	Pasir Pasang	m2	0.003	185,000.00	555.00
	Semen Warna	kg	0.025	10,500.00	262.50
	Pekerja	OH	0.090	60,000.00	5,400.00
	Tukang Batu	OH	0.090	75,000.00	6,750.00
	Kepala Tukang Batu	OH	0.009	85,000.00	765.00
	Mandor	OH	0.005	95,000.00	475.00
				Jumlah	82,667.50
X	PEKERJAAN KUSEN PINTU DAN JENDELA				
1	Pemasangan Kusen Aluminium 4 "	m	1.000		
	Kusen Aluminium 4 " X 1 3/4"	m'	1.050	88,000.00	92,400.00
	Skrup/ripet	buah	1.000	400.00	400.00
	Sealent	tube	4.000	8,250.00	33,000.00
	Pekerja	OH	0.150	60,000.00	9,000.00
	Tukang besi	OH	0.250	75,000.00	18,750.00
	Kepala Tukang besi	OH	0.022	85,000.00	1,870.00
	Mandor	OH	0.025	95,000.00	2,375.00
				Jumlah	157,795.00
2	Pemasangan Kusen Aluminium 3 "	m	1.000		
	Kusen Aluminium 3 " X 1 3/4"	m'	1.050	82,500.00	86,625.00
	Skrup/ripet	buah	1.000	400.00	400.00
	Sealent	tube	4.000	8,250.00	33,000.00
	Pekerja	OH	0.150	60,000.00	9,000.00
	Tukang besi	OH	0.250	75,000.00	18,750.00
	Kepala Tukang besi	OH	0.022	85,000.00	1,870.00
	Mandor	OH	0.025	95,000.00	2,375.00



				Jumlah	152,020.00
3	Frame Daun Pintu Aluminium 4,5x6,5 cm (ambang atas)	m	1.000		
	Frame Daun Pintu Aluminium 4,5x6,5	m	1.050	84,000.00	88,200.00
	Karet Kusen Aluminium	m	1.000	2,500.00	2,500.00
	Skrup/ Rivet	bh	4.000	400.00	1,600.00
	Pekerja	OH	0.150	60,000.00	9,000.00
	Tukang	OH	0.250	75,000.00	18,750.00
	Kepala Tukang	OH	0.022	85,000.00	1,870.00
	Mandor	OH	0.025	95,000.00	2,375.00
				Jumlah	124,295.00
4	Frame Daun Pintu Aluminium 4,5x11 cm (ambang bwh)	m	1.000		
	Frame Daun Pintu Aluminium 4,5x11 cm (amb bwh)	m	1.050	87,000.00	91,350.00
	Karet Kusen Aluminium	m	1.000	2,500.00	2,500.00
	Skrup/ Rivet	bh	4.000	400.00	1,600.00
	Pekerja	OH	0.150	60,000.00	9,000.00
	Tukang	OH	0.250	75,000.00	18,750.00
	Kepala Tukang	OH	0.022	85,000.00	1,870.00
	Mandor	OH	0.025	95,000.00	2,375.00
				Jumlah	127,445.00
5	Frame Daun Jendela Aluminium	m	1.000		
	Frame Daun Jendela Aluminium	m	1.050	78,000.00	81,900.00
	Karet Kusen Aluminium	m	1.000	2,500.00	2,500.00
	Skrup/ Rivet	bh	4.000	400.00	1,600.00
	Pekerja	OH	0.150	60,000.00	9,000.00
	Tukang	OH	0.250	75,000.00	18,750.00
	Kepala Tukang	OH	0.022	85,000.00	1,870.00
	Mandor	OH	0.025	95,000.00	2,375.00
				Jumlah	117,995.00
6	Ventilasi aluminium uk. 1"x3 "	m	1.000		
	Vehtilasi aluminium 1 "x 3 "	m	1.050	25,000.00	26,250.00
	Skrup/ Rivet	bh	4.000	400.00	1,600.00
	Pekerja	OH	0.150	60,000.00	9,000.00
	Tukang	OH	0.150	75,000.00	11,250.00



	Kepala Tukang	OH	0.010	85,000.00	850.00
	Mandor	OH	0.020	95,000.00	1,900.00
				Jumlah	50,850.00
7	Pasang Kaca polos t= 5 mm	m2	1.000		
	Kaca polos t= 5 mm	m2	1.050	95,000.00	99,750.00
	Pekerja	OH	0.015	60,000.00	900.00
	Tukang	OH	0.150	75,000.00	11,250.00
	Kepala Tukang	OH	0.015	85,000.00	1,275.00
	Mandor	OH	0.008	95,000.00	712.50
				Jumlah	113,887.50
8	Pasang Kaca t= 6 mm	m2	1.000		
	Kaca polos t= 6 mm	m2	1.050	115,000.00	120,750.00
	Pekerja	OH	0.015	60,000.00	900.00
	Tukang	OH	0.150	75,000.00	11,250.00
	Kepala Tukang	OH	0.015	85,000.00	1,275.00
	Mandor	OH	0.008	95,000.00	712.50
				Jumlah	134,887.50
9	Pasang Kaca Polos Tebal 8 mm	m2	1.000		
	Kaca Tebal Polos 8mm	m2	1.050	175,000.00	183,750.00
	Pekerja	OH	0.015	60,000.00	900.00
	Tukang	OH	0.150	75,000.00	11,250.00
	Kepala Tukang	OH	0.015	85,000.00	1,275.00
	Mandor	OH	0.008	95,000.00	712.50
				Jumlah	197,887.50
10	Pasang Kaca Stopsol Tebal 8 mm	m2	1.000		
	Kaca Stopsol Tebal 8 mm	m2	1.050	530,000.00	556,500.00
	Pekerja	OH	0.020	60,000.00	1,200.00
	Tukang	OH	0.200	75,000.00	15,000.00
	Kepala Tukang	OH	0.020	85,000.00	1,700.00
	Mandor	OH	0.010	95,000.00	950.00
				Jumlah	575,350.00
11	Pasang Kaca Tempered Stopsol Tebal 12 mm	m2	1.000		
	Kaca Tempered Stopsol Tebal 12mm	m2	1.050	1,250,000.00	1,312,500.00
	Pekerja	OH	0.025		



				60,000.00	1,500.00
	Tukang	OH	0.250	75,000.00	18,750.00
	Kepala Tukang	OH	0.025	85,000.00	2,125.00
	Mandor	OH	0.013	95,000.00	1,187.50
				Jumlah	1,336,062.50
12	Pasang Multiplek t= 12 mm	m2	1.000		
	Multiplek t= 12 mm (122X244 cm	lbr	0.350	165,000.00	57,750.00
	Pekerja	OH	0.025 0	60,000.00	1,500.00
	Tukang	OH	0.075 0	75,000.00	5,625.00
	Kepala Tukang	OH	0.007 5	85,000.00	637.50
	Mandor	OH	0.001 3	95,000.00	123.50
				Jumlah	65,636.00
13	Pasang aluminium Composit Panel	m2	1.000		
	Aluminium Composit Panel	m1	1.050 0	180,000.00	189,000.00
	Baut sekrup/ripet	bh	20.00 00	1,000.00	20,000.00
	Pekerja	OH	0.040	60,000.00	2,400.00
	Tukang besi	OH	0.400	75,000.00	30,000.00
	Kepala Tukang besi'	OH	0.040	85,000.00	3,400.00
	Mandor	OH	0.020 0	95,000.00	1,900.00
				Jumlah	246,700.00
14	Pasang aluminium Composit Panel ACP Pergoreted 3 cm	m2	1.000		
	Aluminium Composit Panel ACP Perforeted 3 cm	m1	1.050 0	240,000.00	252,000.00
	Baut sekrup/ripet	bh	20.00 00	1,000.00	20,000.00
	Pekerja	OH	0.040	60,000.00	2,400.00
	Tukang besi	OH	0.400	75,000.00	30,000.00
	Kepala Tukang besi'	OH	0.040	85,000.00	3,400.00
	Mandor	OH	0.020 0	95,000.00	1,900.00
				Jumlah	309,700.00
15	Pintu aluminium Type P1	unit	1.000		



	Kusen aluminium silver 4 "	m1	9.560	157,795.00	1,508,520.20
	Frame daun pintu 4,5x6,5 cm	m1	9.840	124,295.00	1,223,062.80
	Frame daun pintu 4,5x11 cm	m1	1.440	127,445.00	183,520.80
	Multiplek t= 12 mm	m2	2.310	65,636.00	151,619.16
	HPL	m2	6.390	75,000.00	479,250.00
	Frame Vision aluminium uk 20x70 cm	m1	3.600	40,000.00	144,000.00
	Kaca 5 mm vision	m2	0.310	113,887.50	35,305.13
	Kaca polos 6 mm	m2	1.060	134,887.50	142,980.75
	Full Handle	set	2.000	300,000.00	600,000.00
	Engsel stainless	stel	3.000	30,000.00	90,000.00
	Door Closer	set	2.000	300,000.00	600,000.00
	Lock case Cylinder	set	1.000	165,000.00	165,000.00
	Door Stopper	set	2.000	30,000.00	60,000.00
	Flush Bolt 12 "	bh	1.000	60,000.00	60,000.00
	Flush Bolt 6 "	bh	1.000	40,000.00	40,000.00
				Jumlah	5,483,258.84
16	Pintu Type PU (Pintu Utama)	unit	1.000		
	Kaca Tempered Stopsol t= 12 mm	m2	4.200	1,336,062.50	5,611,462.50
	Kaca Stopsol t= 8 mm	m2	5.840	-	-
	Full Handle Stainlesssteel t= 60 cm	stel	4.000	-	-
	Bottom Patch Fitting	set	4.000	150,000.00	600,000.00
	Bottom Lock Fitting	set	4.000	175,000.00	700,000.00
	Floor Hinge	set	4.000	1,400,000.00	5,600,000.00
	Fixed Top Pin	set	4.000	110,000.00	440,000.00
	Top Patch Fitting	set	4.000	220,000.00	880,000.00
	Dinding Lapis panel aluminium	m2	8.900	-	-
	Rangka Hollow 40x40x1,2 mm	m1	56.600	#REF!	#REF!
	Cor beton 20x20 cm (balok gantung)	m3	0.280	#REF!	#REF!
				Jumlah	#REF!
17	Pintu aluminium Type P2	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	10.120	157,795.00	1,596,885.40
	Frame daun pintu 4,5x6,5 cm	m1	10.120	124,295.00	1,257,865.40
	Frame daun pintu 4,5x11 cm	m1	1.720	127,445.00	219,205.40
	Kaca polos 8 mm	m2	2.800	197,887.50	554,085.00



	Jalusi 1"x3 "	m1	5.160	50,850.00	262,386.00
	Full Handle 5540 cm	set	2.000	256,000.00	512,000.00
	Engsel steinlish	stel	3.000	30,000.00	90,000.00
	Door Closer	set	2.000	300,000.00	600,000.00
	Lock case	set	1.000	165,000.00	165,000.00
	Flush Bolt 12 "	bh	1.000	60,000.00	60,000.00
	Flush Bolt 6 "	bh	1.000	40,000.00	40,000.00
				Jumlah	5,357,427.20
18	Pintu aluminium Type P3	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	9.560	157,795.00	1,508,520.20
	Frame daun pintu 4,5x6,5 cm	m1	9.840	124,295.00	1,223,062.80
	Frame daun pintu 4,5x11 cm	m1	1.440	127,445.00	183,520.80
	Multiplek t= 12 mm	m2	2.310	65,636.00	151,619.16
	HPL	m2	6.390	75,000.00	479,250.00
	Frame Vision aluminium uk 20x70 cm	m1	3.600	40,000.00	144,000.00
	Kaca 5 mm vision	m2	0.310	113,887.50	35,305.13
	Jalusi aluminium 1"x3 "	m1	4.200	50,850.00	213,570.00
	Full Handle	set	2.000	300,000.00	600,000.00
	Engsel steinlish	stel	3.000	30,000.00	90,000.00
	Door Closer	set	2.000	300,000.00	600,000.00
	Lock case Cylinder	set	1.000	165,000.00	165,000.00
	Door Stoper	set	2.000	30,000.00	60,000.00
	Flush Bolt 12 "	bh	1.000	60,000.00	60,000.00
	Flush Bolt 6 "	bh	1.000	40,000.00	40,000.00
				Jumlah	5,553,848.09
19	Pintu aluminium Type P4	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	4.480	157,795.00	706,921.60
	Frame daun pintu 4,5x6,5 cm	m1	10.120	124,295.00	1,257,865.40
	Frame daun pintu 4,5x11 cm	m1	1.720	127,445.00	219,205.40
	Multiplek t= 12 mm	m2	0.970	65,636.00	63,666.92
	HPL	m2	1.940	75,000.00	145,500.00
	Lever Handle	set	1.000	140,000.00	140,000.00
	Engsel steinlish	stel	2.000	30,000.00	60,000.00



	Lock case	set	1.000	165,000.00	165,000.00
				Jumlah	2,758,159.32
20	Pintu aluminium Type P5	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	7.660	157,795.00	1,208,709.70
	Frame daun pintu 4,5x6,5 cm	m1	5.050	124,295.00	627,689.75
	Frame daun pintu 4,5x11 cm	m1	0.850	127,445.00	108,328.25
	Multiplek t= 12 mm	m2	1.380	65,636.00	90,577.68
	HPL	m2	2.760	75,000.00	207,000.00
	Frame Vision aluminium uk 20x70 cm	m1	1.800	40,000.00	72,000.00
	Kaca 5 mm vision	m2	0.150	113,887.50	17,083.13
	Kaca polos 6 mm	m2	0.610	134,887.50	82,281.38
	Lever Handle	set	1.000	140,000.00	140,000.00
	Engsel steinlish	stel	2.000	30,000.00	60,000.00
	Lock case Cylinder	set	1.000	165,000.00	165,000.00
				Jumlah	2,778,669.88
21	Pintu aluminium Type P6	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	7.660	157,795.00	1,208,709.70
	Frame daun pintu 4,5x6,5 cm	m1	5.050	124,295.00	627,689.75
	Frame daun pintu 4,5x11 cm	m1	0.850	127,445.00	108,328.25
	Multiplek t= 12 mm	m2	1.380	65,636.00	90,577.68
	HPL	m2	2.760	75,000.00	207,000.00
	Frame Vision aluminium uk 20x70 cm	m1	1.800	40,000.00	72,000.00
	Kaca 5 mm vision	m2	0.150	113,887.50	17,083.13
	Jalusi aluminium 1"x3 "	m1	5.100	50,850.00	259,335.00
	Lever Handle	set	1.000	140,000.00	140,000.00
	Engsel steinlish	stel	2.000	30,000.00	60,000.00
	Lock case Cylinder	set	1.000	165,000.00	165,000.00
				Jumlah	2,955,723.51
22	Pintu aluminium Type P7	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	5.010	157,795.00	790,552.95
	Frame daun pintu 4,5x6,5 cm	m1	4.930	124,295.00	612,774.35
	Frame daun pintu 4,5x11 cm	m1	1.460	127,445.00	186,069.70
	Multiplek t= 12 mm	m2	0.990	65,636.00	64,979.64
	HPL	m2	1.990		



				75,000.00	149,250.00
	Lever Handle	set	1.000	140,000.00	140,000.00
	Engsel steinlish	stel	2.000	30,000.00	60,000.00
	Lock case	set	1.000	165,000.00	165,000.00
				Jumlah	2,168,626.64
23	Pintu aluminium Type P8	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	4.260	157,795.00	672,206.70
	Frame daun pintu 4,5x6,5 cm	m1	6.280	124,295.00	780,572.60
	Multiplek t= 12 mm	m2	0.700	65,636.00	45,945.20
	HPL	m2	1.400	75,000.00	105,000.00
	Handle HDL DKS	set	1.000	125,000.00	125,000.00
	Engsel steinlish	stel	2.000	30,000.00	60,000.00
	Lock case Window	set	1.000	140,000.00	140,000.00
				Jumlah	1,928,724.50
24	Pintu aluminium Type P9	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	3.500	157,795.00	552,282.50
	Frame daun pintu 4,5x6,5 cm	m1	3.340	124,295.00	415,145.30
	Multiplek t= 12 mm	m2	0.300	65,636.00	19,690.80
	HPL	m2	0.600	75,000.00	45,000.00
	Handle HDL DKS	set	1.000	125,000.00	125,000.00
	Engsel steinlish	stel	1.000	30,000.00	30,000.00
	Lock case Window	set	1.000	140,000.00	140,000.00
				Jumlah	1,327,118.60
25	Jendela aluminium Type J1	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	16.150	157,795.00	2,548,389.25
	Grame daun jendela kaca	m1	5.960	117,995.00	703,250.20
	Kaca polos t= 5 mm	m2	3.810	113,887.50	433,911.38
	Sealent	m1	24.600	8,250.00	202,950.00
	Cathment 12 "	set	2.000	75,000.00	150,000.00
	Handle Lock CH 400 Dekson	set	2.000	60,000.00	120,000.00
				Jumlah	4,158,500.83
26	Jendela aluminium Type J2	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	16.600	157,795.00	2,619,397.00
	Grame daun jendela kaca	m1	6.120	117,995.00	722,129.40



	Kaca polos t= 5 mm	m2	3.920	113,887.50	446,439.00
	Sealent	m1	22.10 0	8,250.00	182,325.00
	Cathment 12 "	set	2.000	75,000.00	150,000.00
	Handle Lock CH 400 Dekson	set	2.000	60,000.00	120,000.00
				Jumlah	4,240,290.40
27	Jendela aluminium Type J3	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	16.15 0	157,795.00	2,548,389.25
	Frame daun jendela kaca	m1	5.960	117,995.00	703,250.20
	Jalusi aluminium 1"x3 "	m1	14.40 0	50,850.00	732,240.00
	Kaca polos t= 5 mm	m2	1.880	113,887.50	214,108.50
	Sealent	m1	9.400	8,250.00	77,550.00
	Cathment 12 "	set	2.000	75,000.00	150,000.00
	Handle Lock CH 400 Dekson	set	2.000	60,000.00	120,000.00
				Jumlah	4,545,537.95
28	Jendela aluminium Type J4	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	16.60 0	157,795.00	2,619,397.00
	Frame daun jendela kaca	m1	6.120	117,995.00	722,129.40
	Jalusi aluminium 1"x3 "	m1	15.12 0	50,850.00	768,852.00
	Kaca polos t= 5 mm	m2	2.010	113,887.50	228,913.88
	Sealent	m1	11.30 0	8,250.00	93,225.00
	Cathment 12 "	set	2.000	75,000.00	150,000.00
	Handle Lock CH 400 Dekson	set	2.000	60,000.00	120,000.00
				Jumlah	4,702,517.28
29	Jendela aluminium Type J5	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	5.560	157,795.00	877,340.20
	Frame daun jendela kaca	m1	3.240	117,995.00	382,303.80
	Jalusi aluminium 1"x3 "	m1	3.840	50,850.00	195,264.00
	Kaca polos t= 5 mm	m2	0.430	113,887.50	48,971.63
	Sealent	m1	2.700	8,250.00	22,275.00
	Cathment 12 "	set	1.000	75,000.00	75,000.00
	Handle Lock CH 400 Dekson	set	1.000	60,000.00	60,000.00
				Jumlah	1,661,154.63
30	Jendela aluminium Type J6	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	31.80 0	157,795.00	5,017,881.00



	Frame daun jendela kaca	m1	11.58 0	117,995.00	1,366,382.10
	Jalusi aluminium 1"x3 "	m1	20.10 0	50,850.00	1,022,085.00
	Kaca polos t= 5 mm	m2	6.630	113,887.50	755,074.13
	Sealant	m1	38.10 0	8,250.00	314,325.00
	Cathment 12 "	set	2.000	75,000.00	150,000.00
	Handle Lock CH 400 Dekson	set	3.000	60,000.00	180,000.00
				Jumlah	8,805,747.23
31	Jendela aluminium Type J7	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	26.50 0	157,795.00	4,181,567.50
	Frame daun jendela kaca	m1	7.840	117,995.00	925,080.80
	Jalusi aluminium 1"x3 "	m1	16.80 0	50,850.00	854,280.00
	Kaca polos t= 5 mm	m2	5.400	113,887.50	614,992.50
	Sealant	m1	26.60 0	8,250.00	219,450.00
	Cathment 12 "	set	2.000	75,000.00	150,000.00
	Handle Lock CH 400 Dekson	set	2.000	60,000.00	120,000.00
				Jumlah	7,065,370.80
32	Jendela aluminium Type BV	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	2.000	157,795.00	315,590.00
	Frame daun jendela kaca	m1	1.520	117,995.00	179,352.40
	Kaca polos t= 5 mm	m2	1.100	113,887.50	125,276.25
	Sealant	m1	1.400	8,250.00	11,550.00
	Cathment 12 "	bh	2.000	75,000.00	150,000.00
	Handle Lock CH 400 Dekson	set	1.000	60,000.00	60,000.00
				Jumlah	841,768.65
33	Curtain Wall 1 (CW1A)	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	14.60 0	157,795.00	2,303,807.00
	Frame daun jendela kaca	m1	9.760	117,995.00	1,151,631.20
	Kaca polos t= 6 mm	m2	2.480	134,887.50	334,521.00
	Sealant	m1	17.00 0	8,250.00	140,250.00
	Cathment 12 "	set	4.000	75,000.00	300,000.00
	Handle Lock CH 400 Dekson	set	4.000	60,000.00	240,000.00
				Jumlah	4,470,209.20
34	Curtain Wall 1 (CW1B)	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	15.60 0	157,795.00	2,461,602.00



	Kaca polos t= 6 mm	m2	3.040	134,887.50	410,058.00
	Sealent	m1	20.00 0	8,250.00	165,000.00
				Jumlah	3,036,660.00
35	Curtain Wall 1 (CW1C)	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	29.90 0	157,795.00	4,718,070.50
	Kaca polos t= 6 mm	m2	6.880	134,887.50	928,026.00
	Sealent	m1	42.40 0	8,250.00	349,800.00
				Jumlah	5,995,896.50
36	Curtain Wall 1 (CW2)	unit	1.000		
	Kusen aluminium silver 4 "	m1	19.10 0	157,795.00	3,013,884.50
	Frame daun jendela kaca	m1	9.120	117,995.00	1,076,114.40
	Kaca polos t= 6 mm	m2	4.400	134,887.50	593,505.00
	Sealent	m1	24.04 0	8,250.00	198,330.00
	Cathment 12 "	set	2.000	75,000.00	150,000.00
	Handle Lock CH 400 Dekson	set	2.000	60,000.00	120,000.00
				Jumlah	5,151,833.90
XI	PEKERJAAN PLAFOND				
I	Pas. Plafond Kalsiboard 6 mm Rangka Hollow	m2	1.000		
1	Besi Hollow 40/40	m	0.750	34,773.00	26,079.75
	Besi Hollow 20/20	m	2.000	24,568.00	49,136.00
	Kalsiboard EG Uk. 240x120x6 mm	lbr	0.382	82,000.00	31,315.80
	Paku Asbes Skrup 4	bh	4.000	500.00	2,000.00
	Pekerja	OH	0.150	60,000.00	9,000.00
	Tukang Kayu	OH	0.250	75,000.00	18,750.00
	Kepala Tukang Kayu	OH	0.025	85,000.00	2,125.00
	Mandor	OH	0.075	95,000.00	7,125.00
				Jumlah	145,531.55
2	Pas. Plafond Gypsumboard 9 mm Rangka Hollow	m2	1.000		
	Besi Hollow 40/40	m	0.750	34,773.00	26,079.75
	Besi Hollow 20/20	m	2.000	24,568.00	49,136.00
	Gypsum Board Uk. 240x120x9 mm	lbr	0.382	84,000.00	32,079.60
	Paku Asbes Skrup 4	bh	4.000	500.00	2,000.00
	Pekerja	OH	0.150	60,000.00	9,000.00



	Tukang Kayu	OH	0.250	75,000.00	18,750.00
	Kepala Tukang Kayu	OH	0.025	85,000.00	2,125.00
	Mandor	OH	0.075	95,000.00	7,125.00
				Jumlah	146,295.35
3	Pemasangan List Gypsum	m1	1.000		
	Lis Gypsum	m	1.050	26,000.00	27,300.00
	Sekrup	bh	4.000	500.00	2,000.00
	Pekerja	OH	0.050	60,000.00	3,000.00
	Tukang Kayu	OH	0.050	75,000.00	3,750.00
	Kepala Tukang Kayu	OH	0.005	85,000.00	425.00
	Mandor	OH	0.003	95,000.00	285.00
				Jumlah	36,760.00
4	Pemasangan List Aluminium siku	m1	1.000		
	Lis aluminium siku	m	1.050	10,000.00	10,500.00
	Sekrup	bh	4.000	500.00	2,000.00
	Pekerja	OH	0.050	60,000.00	3,000.00
	Tukang Kayu	OH	0.050	75,000.00	3,750.00
	Kepala Tukang Kayu	OH	0.005	85,000.00	425.00
	Mandor	OH	0.003	95,000.00	285.00
				Jumlah	19,960.00
XI II	PEKERJAAN CAT				
1	Pengerjaan Cat Dinding Interior	m2	1.000		
	Alkalin	kg	0.120	25,000.00	3,000.00
	Cat Tembok Interior	klg	0.360	56,000.00	20,160.00
	Pekerja	OH	0.028	60,000.00	1,680.00
	Tukang cat	OH	0.042	75,000.00	3,150.00
	Kepala Tukang cat	OH	0.004	85,000.00	357.00
	Mandor	OH	0.003	95,000.00	237.50
				Jumlah	28,584.50
2	Pengerjaan Cat Dinding Exterior	m2	1.000		
	Alkalin	kg	0.120	25,000.00	3,000.00
	Cat Tembok Exterior	klg	0.360	115,000.00	41,400.00
	Pekerja	OH	0.028	60,000.00	1,680.00



	Tukang cat	OH	0.042	75,000.00	3,150.00
	Kepala Tukang cat	OH	0.004	85,000.00	357.00
	Mandor	OH	0.003	95,000.00	237.50
				Jumlah	49,824.50
3	Pengerjaan Cat besi	m2	1.000		
	Cat besi	kg	0.100	48,000.00	4,800.00
	Kuas	bh	0.010	10,000.00	100.00
	Pekerja	OH	0.020	60,000.00	1,200.00
	Tukang cat	OH	0.200	75,000.00	15,000.00
	Kepala Tukang cat	OH	0.004	85,000.00	357.00
	Mandor	OH	0.003	95,000.00	237.50
				Jumlah	21,694.50
4	Pengerjaan Waterproofing	m2	1.000		
	Water Proofing dan Scredding	kg	0.350	48,000.00	16,800.00
	Pekerja	OH	0.050	60,000.00	3,000.00
	Tukang cat	OH	0.075	75,000.00	5,625.00
	Kepala Tukang cat	OH	0.008	85,000.00	637.50
	Mandor	OH	0.003	95,000.00	237.50
				Jumlah	26,300.00
XI	PEKERJAAN FURNITURE				
II					
1	Kursi Panjang				
	Besi Hollow 20.40.2 MM	kg	5.000	15,000.00	75,000.00
	spons bekleed	lmbr	1.000	350,000.00	350,000.00
	kain oscar	m	0.028	125,000.00	3,500.00
	tukang furniture	OH	2.000	400,000.00	800,000.00
				Jumlah	1,228,500.00
2	rak kayu				
	Multiplex 12 mm 120x240	Lmbr	5.000	165,000.00	825,000.00
	paku	klg	1.000	2,000.00	2,000.00
	lem kayu	kg	0.500	10,000.00	5,000.00
	upah Tukang	OH	0.650	400,000.00	260,000.00
				Jumlah	1,092,000.00



(halaman ini sengaja dikosongkan)



**Analisa Harga Satuan Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal
Tahun 2014**

A	PEKERJAAN ELECTRICAL				
No	Uraian Pekerjaan	Vol.	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Inst. Penerangan, NYM 3x2,5 mm ² (o) PVC HI dia. 20mm				236,730
	a Kabel NYM 3 x 2.5 mm2	9.0	m	15,600	140,400
	b Pipa Conduit 20 HI	9.0	m	5,200	46,800
	c Klem Pipa Conduit	10.0	bh	650	6,500
	d T.Doost	2.0	bh	1,950	3,900
	e Socket Conduit	3.0	bh	650	1,950
	f Fisher	21.0	bh	195	4,095
	g Lasdop	3.0	bh	195	585
	J Upah Instalasi Kabel + Pipa	1.0	ls	32,500	32,500
	Jumlah Total				236,730
2	Inst. Stop kontak, NYM 3x2,5 mm ² (o) PVC HI dia. 20mm				256,230
	a Kabel NYM 3 x 2.5 mm2	10.0	m	15,600	156,000
	b Pipa Conduit 20 HI	10.0	m	5,200	52,000
	c Klem Pipa Conduit	11.0	bh	650	7,150
	d T.Doost	1.0	bh	1,950	1,950
	e Socket Conduit	3.0	bh	650	1,950
	f Fisher	21.0	bh	195	4,095
	g Lasdop	3.0	bh	195	585
	J Upah Instalasi Kabel + Pipa	1.0	ls	32,500	32,500
	TOTAL				256,230
3	Instalasi antar tiang lampu taman kabel NYFGBY4x2,5mm2				679,780
	a Kabel NFGBY 4 x 2.5 mm2	20.0	m'	33,800	676,000
	g Lasdop		bh		



		4.0		195	780
	J Upah gelar kabel	1.0	ls	3,000	3,000
	TOTAL			Rp.	679,780
4	Galian Kabel lewat Taman/Paving & urug kembali				36,075
	a Galian & Uruk kembali	1.0	m'	23,400	23,400
	b Batu Bata	11.0	bh	975	10,725
	c Pasir	0.0	m3	195,000	1,950
	TOTAL				36,075
5	Lampu SL 50 WATT				115,050
	a Lampu SL 50 WATT	1.0	bh	110,500	110,500
	b Upah Pasang	0.1	OH	91,000	4,550
	Jumlah Total				115,050
6	Lampu SL 18 WATT				63,050
	a Lampu SL 18 WATT	1.0	bh	58,500	58,500
	b Upah Pasang	0.1	OH	91,000	4,550
	Jumlah Total				63,050
7	Lampu SL 11 WATT				50,050
	a Lampu SL 11 WATT	1.0	bh	45,500	45,500
	b Upah Pasang	0.1	OH	91,000	4,550
	Jumlah Total				50,050
8	Exhaust Fan Toilet 100 cfm /50 Watt				603,200
	a Exhaust Fan Toilet 100 cfm /50 Watt	1.0	bh	585,000	585,000
	b Upah Pasang	0.2	OH	91,000	18,200
	Jumlah Total				603,200
9	Lampu Down Light (Teme VHO SD, koridor)				459,550
	a Lampu Down Light (Teme VHO SD, koridor)	1.0	bh	455,000	455,000
	b Upah Pasang	0.1	OH	91,000	4,550
	Jumlah Total				459,550
10	Lampu Taman SL 1 x18 watt (termasuk tiang lampu dan pondasi)				1,103,050
	a Lampu SL 18 WATT	1.0	bh	58,500	58,500



		Tiang + Pondasi	1.0	Is	1,040,000	1,040,000
	b	Upah Pasang	0.1	OH	91,000	4,550
		Jumlah Total				1,103,050
1	1	Fiting lampu E 27				37,050
	a	Fiting lampu E 27	1.0	bh	32,500	32,500
	b	Upah Pasang	0.1	OH	91,000	4,550
		Jumlah Total				37,050
1	2	Stop Kontak 1 Phase, 200 VA				50,050
	a	Stop Kontak 1 Phase, 200 VA	1.0	bh	45,500	45,500
	b	Upah Pasang	0.1	OH	91,000	4,550
		Jumlah Total				50,050
1	3	Saklar Tunggal				37,050
	a	Saklar Tunggal	1.0	bh	32,500	32,500
	b	Upah Pasang	0.1	OH	91,000	4,550
		Jumlah Total				37,050
1	4	Saklar Ganda				63,050
	a	Saklar Ganda	1.0	bh	58,500	58,500
	b	Upah Pasang	0.1	OH	91,000	4,550
		Jumlah Total				63,050
1	5	'-Kabel NYFGBY 4 X 50mm2 BC 50mm2				121,940
	a	Kabel NYFGBY 4 X 50mm2 BC 50mm2	1.0	m'	84,500	84,500
	g	Spatu Kabel dia.50	4.0	bh	8,450	33,800
	J	Upah Pasang	0.0	Is	91,000	3,640
		TOTAL			Rp.	121,940
1	5	'-Kabel NYY 4 X 4mm2 + BC 4mm2				95,940
	a	Kabel NYY 4 X 4mm2 + BC 4mm2	1.0	m'	58,500	58,500
	g	Spatu Kabel dia.50	4.0	bh	8,450	33,800
	J	Upah Pasang	0.0	Is	91,000	3,640
		TOTAL			Rp.	95,940
1	5	'-Kabel NYY 4 X 10mm2 + BC 10mm2				108,940
	a	'-Kabel NYY 4 X 10mm2 + BC 10mm2	1.0	m'	71,500	71,500
	g	Spatu Kabel dia.50		bh		



		4.0		8,450	33,800
	J Upah Pasang	0.0	ls	91,000	3,640
	TOTAL			Rp.	108,940
B	PEKERJAAN MEKANIKAL				
No	Uraian Pekerjaan	Vol.	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	2	3	4	5	6
	PIPA PVC Class AW				
1	Pipa Ø 100 mm / 4" (PVC "AW")				124,560
	Pipa Ø 100 mm / 4" (PVC "AW")	1.00	M	83,460.00	83,460
	Fitting	1.00	ls	12,000.00	12,000
	Support	1.00	ls	3,200.00	3,200
	Material Bantu	1.00	ls	1,300.00	1,300
	Alat Kerja	1.0	ls	1,000.00	1,000
	Upah Pasang	1.00	M	22,000.00	22,000
	Testing	1.0	ls	1,600.00	1,600
	Sub Total				124,560
2	Pipa Ø 80 mm / 3" (PVC "AW")				100,650
	Pipa Ø 80 mm / 3" (PVC "AW")	1.00	M	53,950.00	53,950
	Fitting	1.00	ls	19,800.00	19,800
	Support	1.00	ls	3,200.00	3,200
	Material Bantu	1.00	ls	1,300.00	1,300
	Alat Kerja	1.0	ls	1,000.00	1,000
	Upah Pasang	1.00	M	19,800.00	19,800
	Testing	1.0	ls	1,600.00	1,600



	Sub Total				100,650
3	Pipa Ø 65 mm / 2 ½" (PVC "AW")				79,860
	Pipa Ø 65 mm / 2 ½" (PVC "AW")	1.00	M	35,360.00	35,360
	Fitting	1.00	ls	19,800.00	19,800
	Support	1.00	ls	3,200.00	3,200
	Material Bantu	1.00	ls	1,300.00	1,300
	Alat Kerja	1.0	ls	1,000.00	1,000
	Upah Pasang	1.00	M	17,600.00	17,600
	Testing	1.0	ls	1,600.00	1,600
	Sub Total				79,860
4	pipa Ø 50 mm / 2" (PVC "AW")				67,530
	pipa Ø 50 mm / 2" (PVC "AW")	1.00	M	27,430.00	27,430
	Fitting	1.00	ls	19,800.00	19,800
	Support	1.00	ls	3,200.00	3,200
	Material Bantu	1.00	ls	1,300.00	1,300
	Alat Kerja	1.0	ls	1,000.00	1,000
	Upah Pasang	1.00	M	13,200.00	13,200
	Testing	1.0	ls	1,600.00	1,600
	Sub Total				67,530
5	Ø 50 mm / 2" PIPA PVC "D" (pipa Ventilasi)				63,130
	Pipa PVC	1.00	M	27,430.00	27,430
	Fitting	1.00	ls	19,800.00	19,800
	Support	1.00	ls	3,200.00	3,200
	Material Bantu	1.00	ls	1,300.00	1,300



				0	
	Alat Kerja	1.0	ls	1,000.00	1,000
	Upah Pasang	1.00	M	8,800.00	8,800
	Testing	1.0	ls	1,600.00	1,600
	Sub Total				63,130
6	Floor drain Ø 50				205,100
	Floor drain Ø 50	1.00	M	195,000.00	195,000
	Material Bantu	1.00	ls	1,300.00	1,300
	Upah Pasang	1.00	M	8,800.00	8,800
	Sub Total				205,100
7	Clean Out Ø 50				205,100
	Clean Out Ø 50	1.00	M	195,000.00	195,000
	Material Bantu	1.00	ls	1,300.00	1,300
	Upah Pasang	1.00	M	8,800.00	8,800
	Sub Total				205,100
8	Clean Out Ø 100				335,100
	Clean Out Ø 100	1.00	M	325,000.00	325,000
	Material Bantu	1.00	ls	1,300.00	1,300
	Upah Pasang	1.00	M	8,800.00	8,800
	Sub Total				335,100
	PIPA PPR PN - 10				
9	Pipa Ø 40 mm / 1½				88,610
	Pipa Ø 40 mm / 1½	1.00	M	52,910.00	52,910
	Fitting	1.00	ls	19,800.00	19,800
	Support	1.00	ls	3,200.00	3,200



	Material Bantu	1.00	Is	1,300.00	1,300
	Alat Kerja	1.0	Is	1,000.00	1,000
	Upah Pasang	1.00	M	8,800.00	8,800
	Testing	1.0	Is	1,600.00	1,600
	Sub Total				88,610
10	Pipa Ø 32 mm / 1¼"				61,320
	Pipa Ø 32 mm / 1¼"	1.00	M	33,540.00	33,540
	Fitting	1.00	Is	11,880.00	11,880
	Support	1.00	Is	3,200.00	3,200
	Material Bantu	1.00	Is	1,300.00	1,300
	Alat Kerja	1.0	Is	1,000.00	1,000
	Upah Pasang	1.00	M	8,800.00	8,800
	Testing	1.0	Is	1,600.00	1,600
	Sub Total				61,320
11	Pipa.Ø 25 mm / 1"				40,810
	Pipa.Ø 25 mm / 1"	1.00	M	21,710.00	21,710
	Fitting	1.00	Is	3,200.00	3,200
	Support	1.00	Is	3,200.00	3,200
	Material Bantu	1.00	Is	1,300.00	1,300
	Alat Kerja	1.0	Is	1,000.00	1,000
	Upah Pasang	1.00	M	8,800.00	8,800
	Testing	1.0	Is	1,600.00	1,600
	Sub Total				40,810



1					
2	Pipa Ø 20 mm / 1/4"				30,870
	Pipa Ø 20 mm / 1/4"	1.00	M	14,170.00	14,170
	Fitting	1.00	ls	800.00	800
	Support	1.00	ls	3,200.00	3,200
	Material Bantu	1.00	ls	1,300.00	1,300
	Alat Kerja	1.0	ls	1,000.00	1,000
	Upah Pasang	1.00	M	8,800.00	8,800
	Testing	1.0	ls	1,600.00	1,600
	Sub Total				30,870
1					
3	Pipa Ø 15 mm / 1/2"				27,010
	Pipa Ø 15 mm / 1/2"	1.00	M	10,010.00	10,010
	Fitting	1.00	ls	800.00	800
	Support	1.00	ls	3,200.00	3,200
	Material Bantu	1.00	ls	1,300.00	1,300
	Alat Kerja	1.0	ls	1,300.00	1,300
	Upah Pasang	1.00	M	8,800.00	8,800
	Testing	1.0	ls	1,600.00	1,600
	Sub Total				27,010



Gambar Maket



Area Beranda Cafe



Area Kasir



Area Cafe Indoor



Area Cafe dan Carwash



Prototipe Lampu





BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Dalam desain interior cafe khususnya *VAG cafe and carwash*, konsep desain interior dan pembentukan suasana ruang sangat penting agar mendukung aktivitas pengunjung dalam cafe agar pengunjung merasa nyaman, dan memberi suasana baru sebagai refreshing dari rutinitas kegiatan sehari-hari.
2. Fungsi dan aktivitas dalam ruang *VAG cafe and carwash* berpengaruh besar dalam menentukan konsep dan desain ruangan, terkait fasilitas, jenis furnitur, material elemen interior serta pencahayaan dan penghawaan.
3. Selain dari latar belakang dan pemilik cafe, pemilihan konsep maupun langgam cafe yang baik adalah dengan mengikuti selera pengunjung, termasuk komunitas yang sering melakukan *gathering* di cafe tersebut.
4. Terkait keterbatasan waktu pengunjung yang sibuk dengan aktivitas kesehariannya, cafe yang baik adalah cafe yang memiliki nilai lebih, termasuk konsep serta fasilitas yang menyediakan kebutuhan dan mendukung gaya hidup.
5. Desain Interior *VAG cafe and carwash* mengangkat konsep industrial yang merupakan langgam yang sedang populer dan disukai oleh para pengunjung yang dipadukan dengan sentuhan suasana *custom culture* yang merupakan identitas yang berkaitan dengan latar belakang cafe serta komunitas yang sering mengadakan *gathering* di cafe.

6.2 Saran

- Selain menentukan langgam desain, dalam mengaplikasikan konsep dan langgam desain juga harus mempertimbangkan aktivitas, fungsi dan kebutuhan baik fisik maupun psikologis dalam ruang agar tercapainya ruangan yang ideal sesuai fungsinya.
- Dalam merancang ruang, terutama area cafe, sebaiknya memberi suatu ciri khas dalam konsepnya, dimana ciri khas tersebut menjadi identitas utama pada cafe tersebut dengan tujuan agar selalu di ingat pengunjung dan menjadi daya tarik untuk mereka datang kembali.



(halaman ini sengaja dikosongkan)



DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K . 1996. **Ilustrasi Desain Interior**. Jakarta : Erlangga.
- Ching, Francis D.K . 2012. **Kamus Visual Arsitektur**. Jakarta : Erlangga.
- Panero ,Julius.2003. **Dimensi Manusia Dan Ruang Interior** .Jakarta :Erlangga.
- Soekresno. 2000. **Management Food and Beverage, service hotel**. Jakarta: PT Gramedia PustakaUmum
- Von Dutch, Ed “Big Daddy” Roth, Robert Williams *and Others*. 1993. ***Magic Ink Magz***
- Wicaksono, Andie dan Endah Tisnawati. 2014. **Teori Interior**. Jakarta: Griya Kreasi.

- Referensi dari internet:

<http://www.bersosial.com/threads/di-balik-sejarah-cafe.33838/>

<http://1219251044dewamadeteguhsuradipa.wordpress.com/2015/03/16/konsep-eksplorasi-design-interior/>

<http://www.eastjava.com/tourism/surabaya/ina/about.html>

<http://istanacarwash.com/>

http://www.kemenpar.go.id/userfiles/PERMEN%20PAR%20No_28%20Thn%202015%20ttg%20STANDAR%20USAHA%20PUSAT%20PENJUALAN%20MAKANAN.pdf



(halaman ini sengaja dikosongkan)



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Ivan Picass Pradana atau biasa dipanggil Picass, lahir di Kediri pada tanggal 12 September 1993 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Lestari Yuliono dan Ibu Dyah Waluyati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Burengan 3 Kota Kediri, SMP Negeri 3 Kota Kediri dan SMA Negeri 2 Kota Kediri. Pada tahun 2012 sampai dengan penulisan laporan tugas akhir ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 di Jurusan Desain Interior ITS dengan NRP 3412100063.